

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN MANAJEMEN
LABA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
PERUSAHAAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

YOGA SAHPUTRA ULUNG

NIM. 19.52.21.261

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

**PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN MANAJEMEN
LABA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
PERUSAHAAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

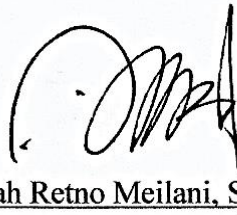
YOGA SAHPUTRA ULUNG

NIM. 19.52.21.261

Sukoharjo, 25 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19830523 201403 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : YOGA SAHPUTRA ULUNG
NIM : 19.52.21.261
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Transfer Pricing dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia”** yang benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 25 Oktober 2023



Yoga Sahputra Ulung

SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : YOGA SAHPUTRA ULUNG
NIM : 19.52.21.261
PRODI : AKUNTANI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait dengan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh *Transfer Pricing* dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data sekunder berupa *annual report* yang diterbitkan oleh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 -2021 yang masuk ke dalam sampel penelitian. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 25 Oktober 2023



Yoga Sahputra Ulung

Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Yoga Sahputra Ulung

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Yoga Sahputra Ulung, NIM: 19.52.21.261 yang berjudul: **“Pengaruh *Transfer Pricing* dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia“**

Sudah dapat *dimunaqasyahkan* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Ekonomi) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu, kami memohon agar skripsi tersebut segera *dimunaqasyahkan* dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 25 Oktober 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19830523 201403 2 001

PENGESAHAN
PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
PERUSAHAAN DI INDONESIA

Oleh:

YOGA SAHPUTRA ULUNG
NIM. 19.52.21.261

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Selasa tanggal 07 November 2023 M/23 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

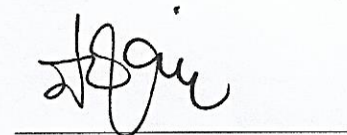
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Marita Kusuma Wardani, SE, M.Si.Ak.CA
NIP. 19740302 200003 2 003



Penguji II
Mohamad Irsyad, Lc., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005



Penguji III
Indriyana Puspitosari, SE, M.Si.Akt
NIP. 19840126 201403 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.d
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.”

(QS. Al-Isra’: 7)

“Apapun yang menghalangimu untuk maju dan sukses jawabannya adalah lawan, segeralah bangun dari mimpimu dan bersiaplah untuk menghadapinya”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan, keberkatan, serta limpah karunianya-Nya. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan dan lantunan doa tanpa putus kepada penulis agar mampu menghadapi segala hal dengan mudah.
2. Keluarga yang selalu memberikan dukungan verbal untuk terus semangat dalam menyelesaikan segala hal yang memang harus diselesaikan.
3. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berproses.
4. Serta seluruh pihak turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat sebutkan satu persatu.

Atas segala dukungan dan bantuanya, dari hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan kebaikan yang bertubi-tubi atas segala niat dan tindakan baik yang selalu terusahakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmar, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Transfer Pricing* dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia” skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayanti, S.E., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Samsul Rosadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.

6. Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Bambang Suprastyo Ibu Nurjanah serta adik saya Gading Caesyahputra Praditama, terimakasih untuk segala dukungan, nasihat, dan doa yang tidak henti-hentiya terpanjatkan serta dukungan moral yang selalu terusahakan selama penulis menempuh pendidikan dari penulis kecil hingga saat ini mampu menyelesaikan pendidikan strata 1.
9. Teman-temanku angkatan 2019 terutama Akuntansi G dan Kewirausahaan B, terimakasih atas segala kebersamaan selama masa perkuliahan ini.
10. Sahabat *is the best* saya Nasyatul Hasanah, terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi, yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT semoga memberikan balasan kabaikan kepada semuanya. Aamiin.

Sukoharjo, 25 Oktober 2023



Yoga Sahputra Ulung

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena terdapat fenomena penghindaran pajak dengan adanya praktik *transfer pricing* dan manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *transfer pricing* dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak perusahaan di Indonesia. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini *leverage (LEV)*, *inventory intensity (INV)*, profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (*size*).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan. Populasi yang diteliti adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yang menghasilkan 101 sampel perusahaan selama dua tahun, dengan total 202 data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil dari analisis regresi data panel menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *transfer pricing* dan manajemen laba terhadap upaya perusahaan dalam menghindari pembayaran pajak di Indonesia.

Kata Kunci: *transfer pricing*, manajemen laba, *Leverage (LEV)*, *inventory intensity (INV)*, profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (*size*).

ABSTRACT

This research was conducted because there is a phenomenon of tax avoidance with the practice of transfer pricing and earnings management. This research aims to test whether there is an influence of transfer pricing and earnings management on corporate tax avoidance in Indonesia. The control variables used in this research are leverage (LEV), inventory intensity (INV), profitability (ROA), and company size (size),

This research is a type of research that uses a quantitative approach using secondary data from annual reports. The population studied was non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2021. Sampling was carried out using a purposive sampling technique, which resulted in 101 company samples over two years, with a total of 202 research data. The data analysis technique used is panel data regression analysis.

The results of panel data regression analysis show that there is no influence between transfer pricing and earnings management on companies' efforts to avoid paying taxes in Indonesia.

Keywords: transfer pricing, earnings management, leverage (LEV), inventory intensity (INV), profitability (ROA), and company size (size)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11

1.7. Jadwal Penelitian.....	12
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1.Landasan Teori.....	16
2.1.1. Teori Keagenan	16
2.1.2. Penghindaran Pajak	17
2.1.3. Perusahaan Multinasional	19
2.1.4. <i>Transfer Pricing</i>	21
2.1.5. Manajemen Laba.....	24
2.2.Penelitian Yang Relevan	26
2.3.Kerangka Penelitian	31
2.4.Pengembangan Hipotesis	32
2.4.1. Pengaruh Penetapan <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan.....	32
2.4.2. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Wilayah dan Waktu Penelitian.....	36
3.2.1 Wilayah.....	36
3.2.2 Waktu.....	36
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.4.Data dan Sumber Data.....	38

3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6. Variabel Penelitian.....	39
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	39
3.8. Teknik Analisis Data.....	46
3.8.1. Uji Statistik Deskriptif.....	46
3.8.2. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	47
3.8.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	48
3.8.4. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.9. Analisis Model Regresi Data Panel.....	50
3.10. Uji Ketepatan Model.....	51
3.11. Uji Hipotesis (Uji T).....	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	53
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	54
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	54
4.2.2. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	59
4.2.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	61
4.2.4. Uji Asumsi Klasik.....	63
4.3. Analisis Regresi Data Panel.....	65
4.4. Uji Ketepatan Model.....	67
4.4.1. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	67
4.4.2. Koefisien Determinasi (R^2).....	68
4.5. Uji Hipotesis (Uji T).....	69

4.6. Pembahasan Hasil Peneliti.....	70
4.6.1. Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Penghindaran Pajak.....	70
4.6.2. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak.....	71
BAB V PENUTUP.....	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	74
5.3. Saran Peneliti.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	37
Tabel 4.1. Penjelasan Sampel Berdasarkan Kriteria	53
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Model <i>Common Effect</i>	59
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Model <i>Fixed Effect</i>	60
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Model <i>Random Effect</i>	61
Tabel 4.6. Hasil Uji Chow	62
Tabel 4.7. Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	66
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	31
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	87
Lampiran 2: Daftar Sampel Perusahaan.....	89
Lampiran 3: Data Penelitian Penghindaran Pajak GAAP ETR (Y).....	92
Lampiran 4: Data Penelitian <i>Transfer Pricing</i> (X1)	97
Lampiran 5: Data Penelitian Manajemen Laba (X2).....	103
Lampiran 6: Data Penelitian <i>Leverage</i> (K1)	108
Lampiran 7: Data Penelitian Profitabilitas (<i>ROA</i>) (K2).....	114
Lampiran 8: Data Penelitian <i>Inventory Intensity</i> (K3).....	119
Lampiran 9: Data Penelitian Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>) (K4)	124
Lampiran 10: Hasil Uji Statistik Deskriptif	130
Lampiran 11: Hasil Uji Pemilihan Model	130
Lampiran 12: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	133
Lampiran 13: Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	134
Lampiran 14: Hasil Uji Ketepatan Model.....	135
Lampiran 15: Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	135
Lampiran 16: Daftar Riwayat Hidup	136
Lampiran 17: Cek Plagiarisme.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi yang wajib diberikan kepada negara oleh individu atau entitas sebagai wajib pajak, tanpa mendapatkan imbalan langsung. Pajak bersifat memaksa dan pemungutannya dilakukan sesuai dengan undang-undang (Sukartha, 2014). Dalam konteks pembangunan nasional, peran pajak sangat penting sebagai penopang pendapatan negara (*budgetair*). Menurut Utami & Irawan (2022), pemerintah mengandalkan pajak untuk mendanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Pentingnya pajak semakin meningkat, terutama dilihat dari proporsi nilai nominal penerimaan pajak yang terus meningkat setiap tahun. Upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan penerimaan pajak melibatkan perbaruan dan perbaikan peraturan perpajakan, dengan tujuan meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban mereka sebagai warga negara yang membayar pajak (Fajriah et al., 2018).

Penerimaan pajak negara juga bergantung pada kontribusi perusahaan. Perusahaan sering melihat pajak sebagai beban tambahan yang dapat mengurangi keuntungan mereka. Oleh karena itu, perusahaan cenderung mencari cara untuk menghindari pajak, baik melalui tindakan legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*) (Wijaya & Hidayat, 2022). Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memanfaatkan perjanjian perpajakan (*tax treaty*) melalui

skema *treaty shopping* atau mendirikan entitas di negara dengan regulasi perpajakan yang lebih menguntungkan (Hadianto, 2021).

Pemerintah berupaya meningkatkan atau mengoptimalkan penerimaan pajak melalui langkah-langkah intensif dan ekstensif. Langkah intensif melibatkan penyempurnaan administrasi perpajakan, peningkatan kualitas petugas pajak (*fiscus*), dan perbaikan peraturan perpajakan. Sementara itu, langkah ekstensif mencakup perluasan cakupan wajib pajak dan perbaikan tarif pajak (Swingly & Sukartha, 2015). Meskipun demikian, upaya pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan pajak guna mendukung pembangunan nasional dihadapkan pada berbagai kendala.

Realisasi penerimaan pajak yang tidak mencapai target dapat disebabkan oleh rendahnya kesadaran wajib pajak, baik individu maupun badan usaha. Beberapa wajib pajak, khususnya perusahaan, cenderung melakukan penghindaran pajak, baik melalui cara yang sah (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*) (Moeljono, 2020). Dampak pajak terhadap perusahaan sangat signifikan dan dapat mempengaruhi laba bersih. Oleh karena itu, banyak upaya oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajah (Pajakku, 2020).

Muncul kontroversi terkait pendekatan pemerintah dan wajib pajak terhadap kewajiban pajak. Pemerintah cenderung menekankan pentingnya kepatuhan pajak guna meningkatkan pendapatan negara untuk memenuhi kebutuhan publik. Di sisi lain, wajib pajak berusaha meminimalkan beban pajak mereka agar dapat meraih keuntungan yang lebih besar. Meskipun penghindaran pajak secara hukum dapat

dianggap legal, namun bisa berdampak merugikan bagi negara dan menyebabkan penurunan pendapatan nasional (Astuti et al., 2017).

Penghindaran pajak, yang diartikan sebagai usaha untuk membayar jumlah pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan laba sebelum pajak, melibatkan serangkaian tindakan manajemen untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan (Dyrenge et al., 2008). Meskipun penghindaran pajak merupakan perilaku manajemen yang legal, hal ini dapat menimbulkan isu terkait keadilan dan kontribusi sosial perusahaan terhadap negara (Falbo & Firmansyah, 2018).

Pemerintah berupaya meningkatkan penerimaan pajak melalui langkah-langkah intensif dan ekstensif, termasuk penyempurnaan administrasi perpajakan, peningkatan kualitas pegawai pajak, dan perbaikan peraturan perpajakan (Swingly & Sukartha, 2015). Namun, upaya ini dihadapkan pada kendala seperti rendahnya kesadaran wajib pajak, terutama dalam hal penghindaran pajak baik secara legal maupun ilegal (Moeljono, 2020). Pentingnya pembayaran pajak oleh perusahaan tampaknya terus menjadi isu, terutama karena aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh beberapa perusahaan besar di Indonesia.

Penghindaran pajak menjadi praktik umum di sejumlah perusahaan besar. Sebuah laporan yang dihasilkan oleh *Tax Justice Network* berjudul "*The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19*" mengungkapkan bahwa Indonesia mengalami kerugian ekonomi yang diperkirakan mencapai 4,86 miliar dolar AS atau setara dengan Rp 6,67 triliun. Sebagian besar kerugian ini berasal dari praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan korporasi di

Indonesia, yang melibatkan pengalihan laba ke negara yang dianggap sebagai tempat dengan tarif pajak rendah, dikenal sebagai utopia pajak.

Laporan tersebut, diperinci bahwa sekitar 78,83 juta dolar AS atau sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi. Praktik penghindaran pajak juga melibatkan perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia, menambah kompleksitas isu perpajakan di tingkat nasional (Pajakku, 2020).

PT. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA), sebagai anak perusahaan dari *British American Tobacco (BAT)*, terlibat dalam praktik penghindaran pajak di Indonesia. Lembaga *Tax Justice Network* melaporkan pada Rabu, 8 Mei 2019, bahwa perusahaan tembakau milik BAT menggunakan PT Bentoel Internasional Investama Tbk sebagai saluran untuk praktik penghindaran pajak. Akibatnya, Indonesia mengalami kerugian sekitar US\$14 juta per tahun.

Praktik penghindaran pajak ini melibatkan strategi pinjaman yang dilakukan oleh PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. Perusahaan ini melakukan pinjaman yang berasal dari *Jersey* melalui entitas perusahaan di Belanda untuk menghindari potongan pajak pembayaran bunga. Meskipun Indonesia menerapkan pemotongan pajak sebesar 20%, perjanjian dengan Belanda menyebabkan pajak tersebut menjadi 0%. Akibatnya, Indonesia kehilangan pendapatan sebesar US\$11 juta per tahun dari strategi ini (Kontan, 2019).

Berdasarkan laporan dari <https://news.unair.ac.id/>, PT Adaro Energy Tbk, sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor batubara, dilaporkan telah terlibat dalam praktik penghindaran pajak sejak tahun 2019 melalui praktik transfer pricing.

Praktik ini dilakukan dengan tujuan memberikan penghasilan yang lebih tinggi kepada pemegang saham perusahaan.

Laporan keuangan yang disajikan oleh PT Adaro Energy Tbk menunjukkan adanya transaksi yang dianggap tidak wajar (*non arm's length price*) antara PT Adaro Energy Tbk dan *Coaltrade Services International Pte Ltd*. Praktik *transfer pricing* ini disebut sebagai penyalahgunaan, yang mengakibatkan ketidakseimbangan harga transfer terhadap harga pasar dunia untuk batu bara (Niluh, 2022).

Realita penghindaran pajak masih terjadi di Indonesia, menunjukkan bahwa kepatuhan pajak oleh pelaku bisnis masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari regulator dan masyarakat, termasuk kalangan akademisi, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membayar pajak sebagai kontribusi terhadap pembangunan negara (Pajak, 2021).

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi penghindaran pajak termasuk *transfer pricing* dan manajemen laba. *Transfer pricing*, yang menjadi skema utama penghindaran pajak, dimanfaatkan perusahaan untuk memaksimalkan laba global dan meminimalkan pajak (Amidu et al., 2019). Manajemen laba, terutama melalui akrual diskresioner juga berdampak positif terhadap penghindaran pajak (Wijaya & Hidayat, 2022).

Penelitian Amidu et al. (2019) menunjukkan bahwa hampir semua perusahaan sampel terlibat dalam beberapa bentuk strategi harga transfer dan manipulasi laba untuk menghindari pajak selama periode 2008-2015. Dalam konteks tersebut, terdapat bukti yang menunjukkan bahwa perusahaan

multinasional non-keuangan di Ghana lebih cenderung memanipulasi pendapatan dibandingkan dengan perusahaan keuangan.

Hubungan antara *transfer pricing* dan manajemen laba muncul karena adanya manipulasi atau intervensi oleh manajer untuk mengubah tampilan kinerja laba yang disajikan dalam laporan keuangan dengan tujuan menghindari tingginya kewajiban pajak. Semakin tinggi praktik manajemen laba yang dilakukan, semakin tinggi pula praktik *Transfer Pricing* yang diterapkan untuk mendukung upaya perusahaan memperoleh keuntungan besar tanpa harus membayar pajak yang tinggi (Robin et al., 2021).

Manajer, sebagai pengelola manajemen laba, cenderung melindungi diri mereka sendiri dengan menghindari pajak perusahaan, karena praktik penghindaran pajak memberikan mereka perlindungan dari pengawasan pemegang saham. Pembayaran pajak yang diminimalkan dapat menghasilkan kelebihan arus kas yang dapat didistribusikan sebagai dividen ekstra atau diinvestasikan dalam proyek yang menguntungkan (Amidu et al., 2019). Oleh karena itu, hal ini menjadi fokus penelitian untuk mengkaji pengaruh *transfer pricing* dan manajemen laba terhadap praktik penghindaran pajak.

Penelitian terdahulu menunjukkan hubungan positif antara *transfer pricing* dan penghindaran pajak (Taylor & Richardson, 2012; Amidu et al., 2019), meskipun ada penelitian yang menyimpulkan sebaliknya (Marfuah & Azizah, 2014). Sedangkan hasil penelitian Falbo & Firmansyah, (2018) menyimpulkan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Faktor selain *transfer pricing* yang diduga berpengaruh terhadap agresivitas pajak adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah suatu metode yang digunakan oleh manajemen untuk sengaja dan sistematis mempengaruhi jumlah laba perusahaan dengan memilih prosedur dan kebijakan akuntansi tertentu. Salah satu bentuk dari manajemen laba adalah akrual diskresioner, yang melibatkan kebijaksanaan manajerial atau porsi yang dapat dimanipulasi oleh manajer (MacCarthy, 2021). Manajer menggunakan penilaian subyektif untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan mempengaruhi pemangku kepentingan atau hasil kontraktual yang bergantung pada informasi akuntansi.

Manajemen laba akrual dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak kepada agen pendapatan. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Purba (2018), Surahman & Firmansyah (2017), dan Permatasari (2020), menemukan bahwa manajemen laba akrual mempengaruhi penghindaran pajak dengan hasil yang positif. Artinya, praktik manajemen laba ini dapat dikaitkan dengan upaya perusahaan untuk menghindari kewajiban pajak lebih lanjut.

Penelitian Rifai & Atiningsih (2019) menemukan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, menunjukkan bahwa adanya manipulasi laba tidak secara signifikan terkait dengan praktik penghindaran pajak. Sementara itu, Surahman & Firmansyah (2017) menyatakan bahwa melalui biaya akrual diskresioner, manajemen laba memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian Wijaya & Hidayat (2022), menyatakan bahwa melalui biaya akrual diskresioner, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Kesamaan penelitian ini berdasarkan pada penelitian Amidu et al., (2019) terdapat pada prevalensi *transfer pricing* dan manajemen laba yang berkaitan dengan perusahaan multinasional yang beroperasi di negara berkembang. Pada perusahaan multinasional sering memanfaatkan celah aturan perpajakan untuk melakukan manajemen pajak dengan cara *transfer pricing*. Kebaharuan dengan penelitian terdahulu yaitu dengan menguraikan pihak berelasi yang terlibat, tarif pajak dan berlaku untuk setiap yurisdiksi dalam memperkirakan perbedaan tarif pajak.

Penelitian ini penting karena dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang pengaruh *transfer pricing* dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak di Indonesia. Implikasi dari temuan ini dapat membantu pemerintah dan regulator dalam mengembangkan strategi perpajakan yang lebih efektif dan meningkatkan kesadaran wajib pajak, khususnya perusahaan, tentang pentingnya kepatuhan pajak sebagai kontribusi positif terhadap pembangunan negara (Astuti & Aryani, 2017)..

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan mereplikasi dari penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu dengan **“pengaruh *transfer pricing* dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak perusahaan di Indonesia”**. Dengan pengambilan data dari perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait dengan isu penghindaran pajak di Indonesia:

1. **Praktik Penghindaran Pajak oleh PT. Bentoel Internasional**

Investama Tbk:

- a. **Masalah:** PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, anak perusahaan BAT, dilaporkan melakukan penghindaran pajak melalui pinjaman intra-perusahaan dan pembayaran royalti, ongkos, dan layanan ke Inggris.
- b. **Implikasi:** Praktik ini dapat menyebabkan kerugian signifikan bagi negara dan menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan terhadap transaksi lintas batas perusahaan multinasional untuk mencegah penghindaran pajak.

2. **Praktik Penghindaran Pajak oleh PT Adaro Energy Tbk:**

- a. **Masalah:** PT Adaro Energy Tbk dilaporkan melakukan praktik penghindaran pajak melalui *transfer pricing* dengan adanya transaksi tidak wajar yang mengakibatkan ketidakseimbangan harga transfer terhadap harga pasar dunia untuk batubara.
- b. **Implikasi:** Praktik ini dapat merugikan negara dan bersifat merugikan dalam konteks penerimaan pajak. Perlu adanya peninjauan dan penguatan regulasi terkait *transfer pricing*.

3. **Ketidakkonsistenan Hasil Penelitian:**

- a. **Masalah:** Terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *transfer pricing* dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak.
- b. **Implikasi:** Ketidakkonsistenan ini dapat mempersulit pengembangan kebijakan perpajakan yang efektif. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk

memahami faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan hasil dan mengidentifikasi strategi penyelesaiannya.

1.3. Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan di Indonesia. Peneliti ini penghindaran pajak dibatasi oleh pada *pengaruh transfer pricing* dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan (*size*), *Leverage (LEV)*, *inventory intensity (INV)* dan *profitabilitas (ROA)* sebagai variabel kontrol. Dengan mengambil sampel perusahaan multinasional non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah terdapat pengaruh positif manajemen laba terhadap penghindaran pajak?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh positif *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak.

2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh positif manajemen laba terhadap penghindaran pajak.

2.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis:

Petunjuk untuk Manajer: Hasil penelitian dapat memberikan panduan kepada manajer untuk menghindari tindakan penghindaran pajak yang berisiko merugikan pihak principal. Teori keagenan dapat menjadi dasar untuk merancang praktik perpajakan yang lebih akuntabel dan sesuai dengan kepentingan semua pihak terkait.

Referensi untuk Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan dan penerapan teori yang berkaitan dengan perpajakan. Penelitian lebih lanjut dapat memperdalam pemahaman tentang dinamika agensi dalam konteks perpajakan.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Akademisi:

Materi Literatur: Hasil penelitian dapat digunakan sebagai literatur dalam bidang akademisi ilmu akuntansi dan disiplin ilmu terkait, terutama yang berkaitan dengan pajak. Ini dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa, staf pengajar, dan peneliti.

b. Bagi Investor:

Keputusan Investasi yang Teliti: Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih teliti. Mengetahui strategi

perusahaan terkait dengan penghindaran pajak dapat memengaruhi keputusan investasi mereka.

c. Bagi Pemerintah (Direktorat Jendral Pajak):

Memahami Karakteristik Perusahaan: Pemerintah dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk memahami karakteristik kesesuaian perusahaan dengan peraturan yang telah diatur. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan kebijakan perpajakan yang lebih efektif.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya:

Acuan untuk Penelitian Mendatang: Penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian yang akan datang, terutama dalam konteks perusahaan multinasional non keuangan di sektor lain. Ini dapat membantu mengarahkan penelitian lebih lanjut dalam area yang relevan.

e. Bagi Masyarakat:

Sumber Pengetahuan: Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat tentang praktik penghindaran pajak perusahaan multinasional non keuangan di Indonesia. Menyebarkan pemahaman ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu perpajakan.

1.6. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang Anda gambarkan sudah cukup jelas dan sesuai dengan struktur umum penulisan penelitian. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai setiap bagian:

BAB I: PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian:

Menjelaskan konteks atau kondisi yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, termasuk isu-isu terkait penghindaran pajak.

2.1. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian:

Mengidentifikasi batasan-batasan penelitian, baik dalam hal wilayah, waktu, subjek, atau variabel.

3.1. Rumusan Masalah Penelitian:

Merumuskan pertanyaan atau permasalahan penelitian yang hendak dijawab.

4.1. Tujuan Penelitian:

Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini.

5.1. Manfaat Penelitian:

Menyampaikan manfaat hasil penelitian, baik secara teoritis maupun praktis.

6.1. Sistematika Pembahasan:

Menjelaskan secara garis besar bagaimana penelitian ini akan disusun, memberikan gambaran umum mengenai isi dari setiap bab.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori-Teori Terkait:

Menyajikan teori-teori yang menjadi dasar penelitian dan relevan dengan topik yang dibahas.

2.2. Variabel dan Hubungannya dengan Penghindaran Pajak:

Menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dan hubungannya dengan penghindaran pajak berdasarkan teori yang digunakan.

2.3. Penelitian Terdahulu:

Membahas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik, memberikan pemahaman konteks penelitian sebelumnya.

2.4. Pengembangan Hipotesis:

Menjelaskan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian:

Mengenai karakteristik objek penelitian, bisa berupa perusahaan atau sektor tertentu.

3.2. Jenis dan Cara Memperoleh Data:

Mendesripsikan jenis data yang digunakan dan cara pengumpulan data yang dilakukan.

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional:

Menjelaskan variabel yang diteliti, serta definisi operasional masing-masing variabel.

3.4. Model Penelitian:

Menguraikan model atau framework penelitian yang digunakan.

3.5. Cara Pengujian Hipotesis:

Menjelaskan langkah-langkah atau metode yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian:

Memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh.

4.2. Pengujian Asumsi Klasik:

Melakukan uji terhadap asumsi klasik yang digunakan dalam analisis data.

4.3. Pengujian Hipotesis:

Menyajikan hasil pengujian hipotesis yang telah diajukan.

4.4. Analisis Data dan Model Persamaan Regresi:

Menguraikan analisis data dan hasil model persamaan regresi yang digunakan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan:

Merangkum temuan dan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

5.2. Saran:

Memberikan saran-saran yang dianggap perlu berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Keagenan

Teori keagenan adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami hubungan antara pemilik (*principal*) dan agen (*agent*) dalam konteks perusahaan. Teori ini mengakui adanya ketidaksesuaian kepentingan antara pemilik perusahaan, yang ingin memaksimalkan keuntungan mereka, dan manajer, yang bertanggung jawab atas operasional sehari-hari perusahaan. Teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 dalam artikel berjudul "*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*". Beberapa konsep kunci dalam teori keagenan melibatkan (Jensen & Meckling, 1976) :

1. **Asimetri Informasi:**

Adanya perbedaan informasi antara manajer dan pemegang saham. Manajer memiliki akses lebih besar ke informasi internal perusahaan daripada pemegang saham.

2. **Keagenan (*Agency*):**

Mewakili hubungan kontraktual di mana pemilik (*principal*) menugaskan tugas-tugas kepada manajer (*agent*) untuk mengelola perusahaan atas nama mereka.

3. **Ketidaksesuaian Kepentingan:**

Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan manajer. Manajer mungkin lebih fokus pada tujuan individu atau kelompok kecil daripada pada kepentingan keseluruhan perusahaan.

4. **Opportunisme:**

Manajer memiliki peluang untuk bertindak oportunistis, yaitu mengambil keuntungan pribadi atau kelompoknya sendiri tanpa memperhatikan kepentingan pemilik.

5. **Biaya Keagenan (Agency Costs):**

Biaya-biaya yang timbul karena konflik kepentingan, termasuk biaya pemantauan (*monitoring*) dan biaya kontrak.

Teori keagenan membantu menjelaskan fenomena-fenomena seperti pengambilan risiko oleh manajer, pembentukan struktur kepemilikan perusahaan, serta mekanisme-mekanisme kontrol yang dapat diterapkan untuk mengurangi konflik kepentingan. Dalam konteks perpajakan dan penghindaran pajak, teori keagenan dapat digunakan untuk memahami bagaimana manajer mungkin cenderung melakukan tindakan yang mengoptimalkan keuntungan pribadi mereka melalui praktik penghindaran pajak, yang pada gilirannya dapat merugikan kepentingan pemilik perusahaan dan masyarakat (Hanlon & Heitzman, 2010).

2.1.2. **Penghindaran Pajak**

Penghindaran pajak dapat terjadi karena perusahaan memandang pajak sebagai beban dan prinsipal merasa puas ketika agen melakukan tindakan pajak yang agresif. Pelaku bisnis memandang pajak sebagai biaya tambahan yang dapat

mengurangi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha melakukan penghindaran pajak agar tidak mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan (Rachmawati & Fitriana, 2021). Faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak antara lain *transfer pricing* dan manajemen laba.

Faktor pertama adalah transfer pricing, yang telah menjadi system penghindaran pajak utama yang digunakan oleh perusahaan untuk meminimalkan pajak dan memaksimalkan keuntungan global (Amidu et al., 2019). Eden & Smith (2011) menyatakan bahwa transfer pricing merupakan insentif pajak dan finansial yang diterima perusahaan ketika mereka memanfaatkan berbagai perbedaan finansial, ekonomi, dan hukum. Manfaat tersebut muncul dari kemampuan menghindari pajak melalui transaksi antar pihak.

Unsur manajemen laba yang kedua adalah tindakan manajemen yang meningkatkan atau menurunkan laba periode berjalan tanpa menambah atau mengurangi laba perusahaan dalam jangka panjang guna mencapai laba. Pajak bagi suatu perusahaan dihitung berdasarkan laba bersih pada laporan laba rugi laporan keuangan perusahaan. (Permatasari, 2020) Dalam konteks teori keagenan, penghindaran pajak dapat dibagi menjadi dua kategori: pandangan tradisional dan pandangan modern. Jika pandangan tradisional mendefinisikan penghindaran pajak oleh manajemen sebagai suatu bentuk pelestarian aset yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak, maka pandangan modern mendefinisikan penghindaran pajak sebagai suatu bentuk eksploitasi sewa, yaitu. Hal ini dipandang sebagai memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan (Desai & Dharmapala, 2009).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menjadikan penghindaran pajak sebagai variabel Y dalam penelitian ini. Penghindaran Pajaknya pada penelitian ini menggunakan rumus proksi GAAP ETR-nya sejalan dengan penelitian Panjalusman et al. (2018), Amidu dkk. (2019) dan Shimi dan Irawan (2022). GAAP ETR diukur sebagai rasio beban pajak penghasilan terhadap pendapatan sebelum pajak. Proksi ini dipilih karena data beban pajak dan laba sebelum pajak tersedia secara eksplisit dalam laporan keuangan perusahaan dan memungkinkan pengukuran yang akurat (Wijaya & Hidayat, 2022). Perhitungan GAAP ETR memperhitungkan pajak tangguhan sehingga tidak mencerminkan bentuk penghindaran pajak yang sebenarnya dilakukan perusahaan (Panjalusman et al., 2018). Berikut rumusnya:

$$GAAP\ ETR = \frac{\text{Jumlah beban pajak}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$

2.1.3. Perusahaan Multinasional

Menurut Shapiro & Hanouna (2019), “Perusahaan multinasional (MNE) didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki anak perusahaan, cabang, dan afiliasi di luar negeri”. Menurut Budi (2012), perusahaan multinasional pada dasarnya adalah perusahaan besar yang menjalankan, memiliki, mengoperasikan, atau mengendalikan kegiatan usaha di banyak negara. Perusahaan multinasional pada dasarnya mempunyai dua karakteristik. Pertama, ukuran perusahaannya luar biasa, dan kedua, operasinya biasanya dikendalikan secara terpusat oleh para manajer di kantor pusat di negara asal. Perusahaan-perusahaan multinasional ini merupakan kekuatan pendorong utama yang meneruskan pesatnya globalisasi

perdagangan Intinya, perusahaan multinasional ini adalah pabrik global yang mampu dan ulet mengejar peluang ekonomi di seluruh penjuru dunia Rugman dkk.

Tiga Syarat Mengklasifikasikan Perusahaan Menjadi Perusahaan Multinasional

1) “Memiliki 6 anak perusahaan di luar negeri (kantor pusat di negara asal, anak perusahaan di Singapura, India)”. Memiliki enam anak perusahaan (bukan cabang atau afiliasi) di beberapa negara (kantor pusat berada di negara negara asal dan anak perusahaan berada di negara tuan rumah). Misalnya, IBM Inc berkantor pusat di Amerika Serikat dan memiliki anak perusahaan di Singapura, India, Malaysia, Korea Selatan, Meksiko, Filipina, dan banyak lagi.

2) “Kegiatan luar negeri (ekspor 25% atau lebih dari total kegiatan usaha)” Kegiatan ekspor luar negeri suatu perusahaan menyumbang lebih dari 25% dari seluruh kegiatan usaha, termasuk usaha dalam negeri dan luar negeri. Rumusnya adalah:

$$F/T \text{ (Foreign Business to Total Business)} = \text{Total Ekspor/Total Penjualan} \times 100\%$$
 (lebih dari 25% berarti multinasional).

3) Gaya kepemimpinan geosentris (gaya kepemimpinan geosentris). Gaya manajemen perusahaan multinasional adalah gaya manajemen global-centric, yaitu gaya manajemen yang terintegrasi dan terdesentralisasi yang melibatkan manajer lintas negara. Contoh yang termasuk dalam kategori perusahaan multinasional: Coca-Cola, Toyota, Caterpillar, Honda, dll. Jenis usaha yang dilakukan oleh perusahaan multinasional adalah perdagangan, kemitraan, dan penanaman modal asing langsung. Kegiatan perusahaan multinasional meliputi aliran keuangan, yaitu

arus kas masuk dan arus keluar, arus riil dan variabel keputusan (keputusan perusahaan/variabel kebijakan) (Masno, 2021).

2.1.4. *Transfer Pricing*

Penetapan harga transfer mengacu pada transaksi barang dan jasa dengan harga yang tidak wajar antara beberapa divisi dalam suatu grup perusahaan dengan menaikkan harga (kenaikan harga) atau menurunkan harga (diskon) (Suryana, Anandita, 2012). *Transfer pricing* sering diartikan sebagai harga intraperusahaan, harga antardepartemen, atau harga internal. *Transfer pricing* dapat dibedakan menjadi dua pengertian yaitu pengertian netral dan pengertian peyoratif.

Definisi netral mengartikan *transfer pricing* sebagai strategi dan teknik bisnis yang tidak mempunyai motif untuk mengurangi kewajiban pajak. Sedangkan definisi peyoratif mengartikannya sebagai upaya untuk mengurangi beban pajak dengan mentransfer keuntungan ke negara-negara yang tarif pajaknya lebih rendah (Suandy, 2016: 77). *Transfer pricing* biasa digunakan untuk menentukan harga transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa satu sama lain.

Transfer pricing antar perusahaan dalam satu perusahaan disebut intra-perusahaan. Penetapan harga ini sekarang disebut penetapan harga transfer antar perusahaan. Penetapan harga transfer antar perusahaan dibagi lagi menjadi dua kategori: penetapan harga transfer domestik dan penetapan harga transfer multilateral. Penetapan harga transfer dalam negeri adalah harga perpindahan barang atau jasa antar divisi suatu kelompok perusahaan atau antar divisi dalam suatu perusahaan dalam wilayah suatu negara. Sedangkan *transfer pricing multilateral* menyangkut transaksi antar departemen dalam suatu badan hukum atau

antar badan hukum dalam suatu negara. Entitas ekonomi mencakup wilayah negara bagian yang berbeda (Eden, 1998).

Tujuan dari *transfer pricing* adalah untuk mengirimkan data keuangan antar departemen pada saat menggunakan barang dan jasa. Selain itu, *transfer pricing* juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja departemen dan memotivasi manajer penjualan dan pembelian untuk membuat keputusan yang konsisten dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan (Salsalina, 2012).

Peraturan Direktorat Jendral Perpajakan No.32 Tahun 2011 juga mengatur *transfer pricing*. Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman dan pencatatan seluruh transaksi yang dilakukan perusahaan dengan afiliasi di luar negeri. Pada perusahaan multinasional, transaksi hubungan istimewa terjadi antar perusahaan. Adanya hubungan istimewa antara orang tua di luar negeri atau di dalam negeri (Suandy, 2008: 64).

Menurut PSAK 7, hubungan istimewa terjadi antar pihak ketika salah satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan operasional (Saraswati dan Sujana, 2017). Metode-metode *transfer pricing* adalah sebagai berikut: Metode perbandingan harga arm's length (perbandingan harga/CUP yang tidak terkendali). Metode Harga Jual Kembali (RPM) atau Metode *Cost Plus* (CPM). Metode Bagi Hasil (PSM) atau Metode Laba Bersih Perdagangan (Metode Laba Bersih Transaksi/TNMM) *Pasal 11/DIREKTUR JENDERAL PAJAK NOMOR PER - 43/PJ/2010*.

Huang & Liu, (2010) mendefinisikan bahwa *related party transaction* adalah transaksi yang terjadi antara perusahaan dengan afiliasinya yaitu manajemen, pemilik modal, anggota dewan, maupun anggota keluarga dekat. Transaksi antara pihak berelasi dapat berupa transaksi penjualan, pembelian, piutang, maupun hutang pihak berelasi. Transaksi tersebut dapat timbul karena terjadinya transaksi seperti penjualan, pembelian, atau pengalihan barang dan jasa, sewa, peminjaman. Pihak yang memiliki hubungan istimewa dapat melakukan hal yang tidak dapat dilakukan oleh mereka yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.

Dalam penelitian ini, *transfer pricing* diukur dengan ada atau tidaknya penjualan kepada pihak berelasi (*Related Party Transaction*). *Related party transaction* penjualan ini didasarkan pada ada atau tidaknya penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Kurniawan (2015) menjelaskan bahwa penjualan yang dilakukan kepada pihak berelasi mengindikasikan adanya *transfer pricing*. Pemanfaatan *related party transaction* dalam bentuk *transfer pricing* sering dilakukan dengan tujuan untuk mengecilkan beban pajak yang dibayar yaitu dengan praktik memperkecil penghasilan dari penjualan barang. *Related party transaction* penjualan dipilih karena penjualan yang dilakukan oleh perusahaan memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan yang akan digunakan untuk menghitung laba akuntansi perusahaan. Sejalan dengan penelitian Makenta Evan, (2017) rumus yang digunakan untuk menghitung *transfer pricing* yaitu dengan hasil perhitungan praktik *transfer pricing* dari total piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa dibagi dengan total piutang usaha.

$$\text{Related Party Transaction} = \frac{\text{Piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa}}{\text{Total piutang}}$$

2.1.5. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah suatu metode dimana manajemen secara sengaja dan sistematis mempengaruhi jumlah laba dengan memilih prosedur dan kebijakan akuntansi tertentu dalam rangka memaksimalkan keuntungan dan/atau nilai perusahaan (Scott, 2015). Manajemen laba mengacu pada tindakan yang dilakukan manajemen untuk menambah atau mengurangi laba saat ini tanpa menambah atau mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan dalam jangka panjang, agar perusahaan dapat menghasilkan laba.

Pajak perusahaan dihitung berdasarkan laba bersih pada laporan laba rugi laporan keuangan perusahaan (Permatasari, 2020). Instrumen utang dan biaya banyak digunakan sebagai alat penghindaran pajak. Hal ini dapat dibuktikan melalui perhitungan leverage dan manajemen laba (Pajriyansyah & Firmansyah, 2017). Pada umumnya pemegang saham (principal) menginginkan manajemen (agen) fokus dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, seperti mengurangi kewajiban pajak melalui manajemen laba, ketika laba yang dihasilkan melebihi biaya yang dikeluarkan (Wijaya & Hidayat, 2022).

Pajak memotivasi manajer untuk mengelola laba dengan metode pengurangan laba. Semakin sering suatu perusahaan menggunakan metode pengurangan laba dalam mengelola labanya, maka semakin besar kemungkinan terjadinya perilaku penghindaran pajak (Silvia, 2017). Manajemen laba merupakan

intervensi sadar yang dilakukan manajemen dalam proses penentuan laba, biasanya untuk tujuan pribadi (Silvia, 2017).

Manajemen laba dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan proksi *discretionary accrual* (DAC) model Jones yang dimodifikasi (1991). Model yang dimodifikasi memperkirakan akrual non-diskresioner selama periode peristiwa (yaitu, selama periode dimana manajemen pendapatan diasumsikan). Penyesuaian yang dilakukan pada model Jones asli adalah perubahan pendapatan disesuaikan dengan perubahan piutang selama periode peristiwa (Suyono, 2017).

Model Jones yang asli secara implisit mengasumsikan bahwa tidak ada keleluasaan atas laba baik dalam periode estimasi maupun periode peristiwa. Versi modifikasi dari model Jones secara implisit mengasumsikan bahwa semua perubahan dalam penjualan kredit terjadi selama periode peristiwa, yang didasarkan pada manajemen pendapatan dan menyarankan bahwa mengakui pendapatan penjualan kredit berdasarkan kebijakan lebih baik daripada mengendalikan pendapatan. Dasarnya pada gagasan bahwa lebih mudah mengelola pendapatan melalui kebijaksanaan. Kebijaksanaan dalam mengakui pendapatan dari penjualan kredit penjualan tunai (Dechow et al., 1995). Berikut rumus Model Jones yang dimodifikasi adalah (Dechow et al., 1995):

- a) Menghitung total accrual

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

- b) Melakukan estimasi total accrual (TAC) dengan OLS

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

c) Menghitung *NonDiscretionary Accruals* dengan formula:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

d) Menghitung *Discretionary Accrual* sebagai ukuran manajemen laba:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

NDA_{it} = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

TA_{it} = Total akrual perusahaan i dalam periode tahun t

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t

CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t

A_{it-1} = Total aset perusahaan i dalam periode tahun t-1

ΔRev_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan
pendapatan perusahaan I pada tahun t-1

PPE_{it} = Property, pabrik, peralatan perusahaan i dalam periode tahun t

ΔRec_{it} = Piutang usaha perusahaan I pada tahun t dikurangi pendapatan
perusahaan i pada tahun t-1.

ε = Kesalahan

2.2. Penelitian Relevan

Refgia (2017) menggunakan variabel independen pengaruh pajak, skema bonus, ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan *tunnelling incentive* dan variabel dependen *transfer pricing*. Model pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan

pada industri kimia periode 2011-2014. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linier dengan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *transfer pricing* pada tingkat signifikansi $0.049 < 0 > 0.050$.

Panjalusman dkk. (2018) menggunakan variabel independen harga transfer. Variabel terikatnya adalah penghindaran pajak. Model sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Besar sampel yang digunakan adalah 9 perusahaan manufaktur multinasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Falbo & Firmansyah (2018) menggunakan variabel bebas yaitu *thin capitalization and strong transfer pricing*. Variabel terikatnya adalah penggelapan pajak. Model pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan adalah 90 perusahaan untuk periode penelitian 2013-2015 sehingga jumlah sampel sebanyak 270. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda data panel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *underfinancing* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan *transfer pricing* agresif berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. tidak berdampak pada penghindaran pajak.

Amidu et al., (2019) menggunakan variable independen *transfer pricing* dan *earnings management*. Sedangkan variable dependen *tax avoidance*. Jumlah sampel yang digunakan ada 40 perusahaan multinasional non-keuangan yang

terdaftar di bursa efek Ghana dan multinasional yang tidak terdaftar periode 2008-2015. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa sensitivitas penghindaran pajak terhadap *transfer pricing* menurun ketika perusahaan meningkatkan manajemen laba mereka. Hasil ini memiliki implikasi kebijakan yang penting bagi pembuat kebijakan ketika mengevaluasi efektivitas undang-undang perpajakan *transfer pricing*.

Putri & Mulyani (2020) menggunakan variabel independen *transfer pricing* dan kepemilikan asing. Sedangkan variabel dependen terkait penghindaran pajak. Model sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. perusahaan konstruksi di Indonesia selama periode 2014-2018. Hasil hipotesis penelitian menunjukkan bahwa variabel independen *transfer pricing* dan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap perilaku penghindaran pajak. Namun setelah dilakukan pengujian dengan menambahkan variabel moderator CSR, diperoleh hasil yang signifikan. ditemukan bahwa CSR tidak dapat melemahkan pengaruh transfer valuation dan kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak. Pada pengujian dengan menggunakan penambahan variabel moderator CSR ditemukan bahwa CSR tidak melemahkan pengaruh *transfer pricing* dan kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak.

Irawan et al. di BEI selama periode penelitian 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan manajemen laba berbasis akrual berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya laba manajemen

sebenarnya mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Nadhifah & Arif (2020) menggunakan variabel independen yaitu *transfer pricing*, *Thin Capitalization*, *Financial Constraints*, *Earnings* dan *Capital Management*. Metode purposive sampling dan analisisnya menggunakan metode regresi berganda data panel. Jumlah sampel yang digunakan adalah 32 perusahaan sektor industri produk dan kimia dasar, sektor industri barang konsumsi dan sektor industri komoditas lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut. periode 2016-2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing*, kesulitan keuangan, manajemen laba dan pertumbuhan pendapatan berdampak negatif terhadap penghindaran pajak. Kurangnya modal berdampak positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan intensitas modal tidak berdampak terhadap penggelapan pajak. Pertumbuhan pendapatan memperkuat penghindaran pajak. dampak negatif *transfer pricing* dan kendala keuangan serta dampak positif kekurangan modal dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan pendapatan memitigasi dampak negatif manajemen laba terhadap penghindaran pajak.

Hadianto (2021) menggunakan variabel bebas *transfer pricing*, manajemen laba, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Variabel terikatnya adalah penghindaran pajak. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel penelitian berjumlah 182 orang non perbankan dan lainnya. perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Hasil empiris penelitian ini menunjukkan bahwa *transfer pricing*

mempunyai pengaruh yang signifikan, sedangkan manajemen laba dan tanggung jawab sosial perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Aristyatama & Bandiyono (2021) menggunakan variabel independen yaitu *strong transfer pricing, income smoothing and manajemen capacity*. Variabel dependennya adalah *tax evasion*. dari tahun 2015 hingga 2018. Penelitian ini menganalisis bentuk data panel dengan pendekatan *fixed effect model*. Hasilnya, *transfer pricing* positif dan perataan laba berdampak positif terhadap penghindaran pajak. Kapasitas regulasi mengurangi penghindaran pajak, tidak seperti kendala keuangan. Lebih lanjut, kendala fiskal tidak memitigasi dampak *transfer pricing* yang agresif terhadap penghindaran pajak. Kendala fiskal memperkuat pengaruh positif perataan laba dan pengaruh negatif kapasitas administratif terhadap penghindaran pajak.

Wijaya & Hidayat, (2022) dengan menggunakan variabel independen manajemen laba dan *transfer pricing*. Variabel dependennya adalah penggelapan pajak. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel penelitian ini berjumlah 35 perusahaan industri pertanian Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Analisis data dilakukan dengan metode General Effects Model Weighting-GLS. Hasil percobaan menunjukkan bahwa manajemen laba kumulatif tidak berpengaruh signifikan, manajemen laba terhadap arus kas riil dan biaya produksi mempunyai pengaruh negatif yang signifikan, sedangkan manajemen laba terhadap biaya diskresioner dan *transfer pricing* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

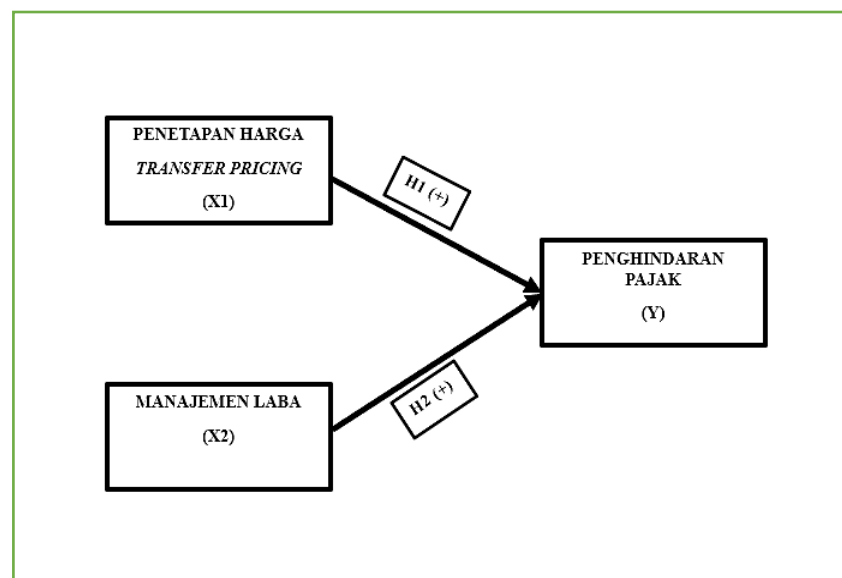
Utami & Irawan, (2022) menggunakan variabel independen *thin capitalitation* dan *transfer pricing aggressiveness*. Sedangkan variabel dependennya penghindaran pajak. Dimoderasikan dengan *financial constraint*. Teknik pengambilan sampel menggunakan pengambilan sampel purposive dan memperoleh 72 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* dari 2016-2019. Hasilnya menunjukkan bahwa kapitalisasi tipis, agresivitas penetapan harga transfer, dan kendala keuangan memiliki efek positif pada penghindaran pajak.

2.4. Kerangka Penelitian

Variabel independent dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* (X1) dan manajemen laba (X2). Selanjutnya variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (Y). Kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1

Model Penelitian



Sumber: Diolah Peneliti

2.5. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori dan temuan empiris, maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

2.5.1. Pengaruh Penetapan *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan

Penetapan harga transfer (*transfer pricing*) mengacu pada transaksi barang dan jasa antara beberapa divisi dalam suatu grup perusahaan dengan harga yang tidak masuk akal, baik melalui kenaikan harga (kenaikan harga) atau penurunan harga (diskon), dan terutama digunakan oleh perusahaan global (perusahaan multinasional) (Suryana, Anandita., 2012).

Bisnis multinasional, dalam hal ini perusahaan yang mengimpor dan mengekspor, dikenakan jenis pajak yang berbeda. Perbedaan beban pajak pada perusahaan multinasional merupakan hal yang biasa terjadi. Oleh karena itu, negara-negara dengan bisnis yang kurang berkembang sering kali memiliki tarif pajak yang lebih rendah, sementara negara-negara dengan bisnis yang lebih maju justru memiliki tarif pajak yang lebih tinggi. Hal ini akan menyebabkan perusahaan maju memikirkan cara mengurangi pajak, karena pajak mengurangi keuntungan. Jika pajak bisa dikurangi maka biaya usaha bisa ditekan (Marfuah & Azizah, 2014).

Salah satu mengurangi beban pajak adalah *transfer pricing*. Melalui *transfer pricing* perusahaan multinasional yang bersangkutan dapat mengalihkan kewajiban perpajakannya dari negara anggota atau anak perusahaannya di suatu negara yang tarif pajaknya tinggi (*high-tax country*) ke negara anggota atau anak perusahaannya di negara yang tarif pajaknya rendah (*low-tax country*).

Beban pajak suatu perusahaan tinggi maka tingkat aktivitas *transfer pricing* akan meningkat terhadap anggota atau anak perusahaan yang menerapkan tarif pajak lebih rendah, begitu pula sebaliknya (Marfuah & Azizah, 2014). Penetapan harga transfer juga mendukung asumsi yang mendasari teori keagenan Jensen & Meckling (1976). *Transfer pricing* biasanya bersifat netral, namun dapat dimanipulasi untuk menghindari pajak. Pemerintah mengharuskan perusahaan membayar pajak berdasarkan keuntungan yang mereka hasilkan.

Hal ini tentunya memberikan tekanan kepada perusahaan karena harus membayar pajak kepada pemerintah secara rutin sehingga dapat berdampak pada rendahnya keuntungan bagi perusahaan. Oleh karena itu, manajer perusahaan cenderung melakukan *transfer pricing* kepada afiliasi di negara lain demi menjaga pajak yang dibayarkan perusahaan serendah mungkin. Beban pajak yang harus dibayar oleh dunia usaha akan berkurang dan pendapatannya akan terus meningkat.

Teori keagenan mengacu pada kontrol ketika satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan bisnis tanpa sepengetahuan pihak tersebut. Seseorang yang ingin membangun hubungan khusus. Semakin tinggi harga transfer suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat penghindaran pajak (Wijaya & Hidayat, 2022).

Penelitian Amidu dkk. (2019) dan Wijaya & Hidayat (2022) menunjukkan bahwa *transfer pricing* positif mengurangi kewajiban pajak perusahaan. Secara khusus, penelitian ini menyimpulkan bahwa penyalahgunaan *transfer pricing*

berhubungan positif dengan penghindaran pajak (Amidu et al., 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut, kita dapat membuat hipotesis sebagai berikut:

H1: Penetapan *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan.

2.5.2. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan

Manajemen laba merupakan suatu metode mempengaruhi besarnya laba secara spesifik dan sistematis dengan memilih prosedur dan kebijakan akuntansi tertentu agar manajer dapat memaksimalkan laba dan nilai perusahaan. Perusahaan cenderung menerapkan manajemen pendapatan melalui strategi minimalisasi pendapatan. Hasil penelitian Aristyatama, (2021) dan Irawan, Ferry, Kinanti, Anitha, dan Suhendra, (2020) sejalan dengan (Amidu et al., 2019), manajemen laba akrual berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian Amidu dkk. (2019) menyatakan bahwa manajemen laba yang di hitung dengan selisih antara total akrual dan *non-discretionary accrual* mempunyai hubungan positif dengan penghindaran pajak pada perusahaan keuangan dan non keuangan. Temuan ini juga mendasari teori keagenan Jensen & Meckling (1976) yang menyatakan bahwa pemegang saham menginginkan manajer fokus pada memaksimalkan nilai pemegang saham, dan karena itu lebih memilih membiayai perusahaannya dengan ekuitas. Disisi lain pemilik mempertahankan citra perusahaan agar terjaga namun berbeda dengan kepentingan manajer yang melakukan pengurangan beban pajak untuk memperoleh laba meskipun perusahaan harus mengambil resiko (Firmansyah, Fauzi, dkk., 2020).

Pajriansyah & Firmansyah (2017) menyimpulkan bahwa manajer perusahaan dengan struktur modal utang tinggi cenderung menghindari pajak. Kondisi ini dimanfaatkan perusahaan untuk meningkatkan pembayaran bunga yang pada akhirnya mengurangi beban pajak yang dibayarkan kepada pemerintah (Pajriansyah & Firmansyah (2017)). Oleh karena itu, penelitian ini memberikan hipotesis bahwa manajemen laba akrual berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan penjelasan tersebut, kita dapat membuat hipotesis sebagai berikut:

H2: Manajemen laba berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme* dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menganalisis data kuantitatif atau statistik. Tujuannya untuk memberikan gambaran dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing* dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak.

3.2. Wilayah dan Waktu Penelitian

3.2.1. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian yang akan diteliti adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021 yang dapat dilihat di www.idx.co.id. untuk mengakses laporan tahunan dan website Perusahaan dari masing-masing perusahaan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 sampai penelitian ini selesai. Periode ini dipilih karena digunakan untuk penyusunan skripsi sebagai syarat akhir meraih gelar sarjana akuntansi syariah. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kumpulan data yang peneliti gunakan observasi (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar tahun 2020 - 2021 di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari besaran dan susunan populasi (Sugiyono, 2017). Berdasarkan penjelasan sampel penelitian ini maka dapat dijelaskan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Ketentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021	564
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara menyeluruh dengan periode pelaporan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan dapat diakses melalui situs website (http://www.idx.co.id).	(187)
3	Perusahaan yang tidak ada kelengkapan data yang diteliti.	(276)
4	Perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek dan memiliki kelengkapan data yang diteliti Indonesia periode 2020-2021.	101
	Jumlah Sampel	101
	Jumlah periode penelitian	2
	Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian ini	202

Sumber: Diolah Peneliti

Perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021 berjumlah 564 perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel penelitian sebanyak 101

perusahaan dengan observasi penelitian selama dua tahun. Oleh karena itu, 202 data dari laporan tahunan dan laporan berkelanjutan digunakan dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan suatu metode yang mencakup memperhatikan kriteria-kriteria tertentu untuk menentukan sampel (Sugiyono, 2017). Berikut kriteria sampel yang diterapkan dalam penelitian:

- 1) Perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.
- 2) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara menyeluruh dengan periode pelaporan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan dapat diakses melalui situs website (<http://www.idx.co.id>).
- 3) Perusahaan yang terdapat kelengkapan data yang diteliti.
- 4) Perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek dan memiliki kelengkapan data yang diteliti Indonesia periode 2020-2021.

3.4. Data dan Sumber Data

Data yang diutamakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sumber data ini telah melalui proses pemeriksaan oleh auditor untuk memastikan keakuratannya. Informasi diperoleh melalui situs www.idx.co.id untuk mengakses laporan tahunan perusahaan non-keuangan multinasional selama periode 2020-2021.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan *Financial report* dan *Annual report* dari perusahaan *go public* dan media informasi perusahaan selama periode data penelitian yang diperlukan.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel dependen pada penelitian ini adalah penghindaran pajak (Y). Variabel independennya yaitu *transfer pricing* (X1) dan manajemen laba (X2). Variabel kontrol yang digunakan yaitu *leverage* (K3), *return on asset* (K4), *inventory intensity* (K5), dan ukuran perusahaan (K6).

3.7. Definisi Operasional Variabel

3.7.1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017), variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini adalah penghindaran pajak (Y). Penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah penghindaran pajak (Y). Penghindaran pajak dalam penelitian ini menggunakan rumus GAAP ETR. Rasio ini dipilih karena data beban pajak dan laba sebelum pajak tersedia dengan jelas dalam laporan keuangan perusahaan sehingga dapat melakukan pengukuran yang akurat (Wijaya & Hidayat, 2022). Berikut rumusnya:

$$GAAP\ ETR = \frac{\text{Jumlah beban pajak}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$

3.7.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel independen yang digunakan adalah *transfer pricing* (X1) dan manajemen laba (X2). Berikut Penjelasannya:

1. *Transfer Pricing*

Penetapan harga transfer mengacu pada transaksi barang dan jasa dengan harga yang tidak wajar antara beberapa divisi dalam suatu grup perusahaan dengan menaikkan harga (kenaikan harga) atau menurunkan harga (diskon) (Suryana, Anandita, 2012). *Transfer pricing* sering diartikan sebagai harga intraperusahaan, harga antardepartemen, atau harga internal. *Transfer pricing* dapat dibedakan menjadi dua pengertian yaitu pengertian netral dan pengertian peyoratif.

Metode-metode *transfer pricing* sebagai berikut: Metode perbandingan harga arm's length (perbandingan harga/CUP yang tidak terkendali). Metode Harga Jual Kembali (RPM) atau Metode *Cost Plus* (CPM). Metode Bagi Hasil (PSM) atau Metode Laba Bersih Perdagangan (Metode Laba Bersih Transaksi/TNMM) *Pasal 11/DIREKTUR JENDERAL PAJAK NOMOR PER - 43/PJ/2010*.

Huang & Liu, (2010) mendefinisikan bahwa *related party transaction* adalah transaksi yang terjadi antara perusahaan dengan afiliasinya yaitu manajemen, pemilik modal, anggota dewan, maupun anggota keluarga dekat. Transaksi antara pihak berelasi dapat berupa transaksi penjualan, pembelian, piutang, maupun hutang pihak berelasi. Transaksi tersebut dapat timbul karena terjadinya transaksi seperti penjualan, pembelian, atau pengalihan barang dan jasa, sewa, peminjaman.

Pihak yang memiliki hubungan istimewa dapat melakukan hal yang tidak dapat dilakukan oleh mereka yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.

Dalam penelitian ini, *transfer pricing* diukur dengan ada atau tidaknya penjualan kepada pihak berelasi (*Related Party Transaction*). *Related party transaction* penjualan ini didasarkan pada ada atau tidaknya penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Kurniawan (2015) menjelaskan bahwa penjualan yang dilakukan kepada pihak berelasi mengindikasikan adanya *transfer pricing*.

Pemanfaatan *related party transaction* dalam bentuk *transfer pricing* sering dilakukan dengan tujuan untuk mengecilkan beban pajak yang dibayar yaitu dengan praktik memperkecil penghasilan dari penjualan barang. *Related party transaction* penjualan dipilih karena penjualan yang dilakukan oleh perusahaan memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan yang akan digunakan untuk menghitung laba akuntansi perusahaan. Sejalan dengan penelitian Makenta Evan, (2017) rumus yang digunakan untuk menghitung *transfer pricing* yaitu dengan hasil perhitungan praktik *transfer pricing* dari total piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa dibagi dengan total piutang usaha.

$$\text{Related Party Transaction} = \frac{\text{Piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa}}{\text{Total piutang}}$$

2. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah suatu metode dimana manajemen secara sengaja dan sistematis mempengaruhi jumlah laba dengan memilih prosedur dan kebijakan

akuntansi tertentu dalam rangka memaksimalkan keuntungan dan/atau nilai perusahaan (Scott, 2015).

Manajemen laba dalam kerangka penelitian ini diidentifikasi dengan memanfaatkan proksi *discretionary accrual (DAC)* melalui model Jones yang telah dimodifikasi (1991). Model yang mengalami modifikasi ini memproyeksikan *accrual non-diskresioner* selama periode peristiwa, yang mencakup periode di mana manajemen pendapatan diasumsikan. Penyesuaian yang diaplikasikan pada model Jones asli melibatkan penyesuaian pendapatan sejalan dengan perubahan piutang selama periode peristiwa (Suyono, 2017). Berikut adalah rumus Model Jones yang telah dimodifikasi (Dechow et al., 1995):

Menghitung total accrual

$$\mathbf{TAC} = \mathbf{NI}_{it} - \mathbf{CFO}_{it}$$

a) Melakukan estimasi total accrual (TAC) dengan OLS

$$\frac{\mathbf{TA}_{it}}{\mathbf{A}_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{\mathbf{1}}{\mathbf{A}_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \mathbf{rev}_{it}}{\mathbf{A}_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\mathbf{PPE}_{it}}{\mathbf{A}_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

b) Menghitung *NonDiscretionary Accruals* dengan formula:

$$\mathbf{NDA}_{it} = \beta_1 \left(\frac{\mathbf{1}}{\mathbf{A}_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \mathbf{Rev}_{it}}{\mathbf{A}_{it-1}} - \frac{\Delta \mathbf{Rec}_{it}}{\mathbf{A}_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\mathbf{PPE}_{it}}{\mathbf{A}_{it-1}} \right)$$

c) Menghitung *Discretionary Accrual* sebagai ukuran manajemen laba:

$$\mathbf{DA}_{it} = \frac{\mathbf{TA}_{it}}{\mathbf{A}_{it-1}} - \mathbf{NDA}_{it}$$

Keterangan:

\mathbf{DA}_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

\mathbf{NDA}_{it} = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

\mathbf{TA}_{it} = Total akrual perusahaan i dalam periode tahun t

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t

CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t

A_{it-1} = Total aset perusahaan i dalam periode tahun t-1

ΔRev_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan
pendapatan perusahaan I pada tahun t-1

PPE_{it} = Property, pabrik, peralatan perusahaan i dalam periode tahun t

ΔRec_{it} = Piutang usaha perusahaan I pada tahun t dikurangi pendapatan
perusahaan i pada tahun t-1.

ε = Kesalahan

3.7.3. Variabel Kontrol

1. *Leverage*

Leverage merupakan total hutang dibandingkan dengan rata-rata total ekuitas pemegang saham yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan. *Leverage* menunjukkan penggunaan hutang untuk membiayai investasi. Semakin tinggi jumlah pendanaan dari pihak ketiga, maka semakin tinggi pula biaya bunga yang dikeluarkan. Biaya bunga yang semakin tinggi akan berdampak pada berkurangnya beban pajak perusahaan (Handayani, 2018).

Penelitian ini menggunakan rumus *DER (debt/equity ratio)* diperoleh dengan total utang dibagi total ekuitas (Amidu et al., 2019). Rumus untuk menghitung DER adalah:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas\ i.\ t}{Total\ ekuitas\ i.\ t}$$

Keterangan:

<i>Debt Equity Ratio</i>	= Ukuran perusahaan
Total Liabilitas	= Total Liabilitas perusahaan/kewajiban yang harus dibayar ketika jatuh tempo
Total Ekuitas	= Total ekuitas perusahaan
i	= Pada perusahaan i
t	= Pada perusahaan t

2. Profitabilitas

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya. Profitabilitas diukur dengan rasio *return on asset*. *Return on asset* berkaitan dengan laba bersih suatu perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan terhadap perusahaan. Keuntungan perusahaan dengan penghindaran pajak akan mempunyai hubungan yang positif dan apabila suatu perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak maka harus efisien dalam hal pengeluaran agar tidak membayar pajak dalam jumlah besar (Hadayani, 2018). Rumus *return on asset* adalah dengan membandingkan total laba sebelum pajak dengan total aset (Aristyatama & Bandiyono, 2021). Berikut rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$$

3. Inventory Intensity

Ukuran jumlah persediaan yang diinvestasikan perusahaan. Apabila suatu perusahaan mempunyai persediaan yang tinggi/besar maka biaya yang harus ditanggung perusahaan juga akan tinggi/besar. Semakin banyak biaya yang

dikeluarkan perusahaan untuk meningkatkan investasi pada persediaan, maka semakin rendah keuntungannya.

Sedangkan untuk intensitas persediaan sendiri, kita dapat mengukur jumlah persediaan yang tersisa pada akhir periode suatu perusahaan, dimana persediaan dihitung berdasarkan jumlah persediaan awal dalam jangka waktu yang lebih lama, jumlah persediaan pengisian ulang dan total dikurangi persediaan akhir inventaris. Oleh karena itu, semakin besar jumlah persediaan maka semakin tinggi persediaan perusahaan maka semakin tinggi pula biaya persediaannya. Dengan tingginya biaya persediaan, hal ini dapat menurunkan keuntungan suatu perusahaan (Sinaga & Malau, 2021). Intensitas persediaan pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$INV = \frac{\text{Total persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari jumlah ekuitas, jumlah aktiva dan jumlah penjualan. Ln total aset merupakan indikator yang dipilih untuk mengukur ukuran perusahaan. Total aset menggambarkan besar kecilnya perusahaan dan diduga berpengaruh dengan ketepatan waktu (Kasmir, 2015).

Ukuran perusahaan (*Size*) dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset yang dimiliki perusahaan, ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total pendapatan, total nilai buku, total harga nilai aset dan jumlah karyawan. Ukuran perusahaan secara langsung mencerminkan tingkat

aktivitas operasi perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin penting kegiatannya (Hadayani, 2018). Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah:

$$Size: (\ln) \text{ Total Asset }_{i,t}$$

Keterangan:

Size = Ukuran perusahaan

Total asset = total asset perusahaan

i = Pada perusahaan i

t = Pada perusahaan t

3.8. Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, agregasi data dengan merinci variabel pada seluruh kelompok responden, penyajian data untuk setiap variabel yang sedang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan, sejalan dengan metodologi yang diuraikan oleh (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan statistik khususnya *Eviews* versi 10. Kemudian, jika semua data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini telah terkumpul, langkah selanjutnya dilanjutkan dengan analisis data menggunakan analisis regresi.

3.9. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan uji statistik deskriptif untuk menganalisis data dan angka untuk dikelompokkan menjadi satu agar mampu menjelaskan gambaran yang

jelas, teratur, dan ringkas yang dapat ditarik kesimpulan dari pemahaman tertentu. Uji ini menginformasikan dan melakukan uji data yang meliputi perhitungan data berupa nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi (Sugiyono, 2015).

3.10. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Teknik estimasi yang dapat digunakan untuk menganalisis data panel ada 3 jenis yaitu:

1. Common Effect Model

Common Effect Model adalah model yang sangat sederhana dimana menggabungkan data deret waktu dan data cross-sectional. Data ini tidak membedakan tahapan tertentu dalam model efek keseluruhan. Metode yang digunakan dalam metode ini adalah metode kuadrat terkecil biasa. (Algifari, 2021: 37-39).

2. Fixed Effect Model

Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*) merupakan suatu pendekatan pemodelan yang mendasarkan diri pada adanya variasi antar individu atau unit dalam analisis. Pendekatan ini mengimplikasikan bahwa tidak semua variabel dimasukkan ke dalam persamaan model efek umum (*common effect*), sehingga menghasilkan intersep yang bersifat tidak konsisten. Model ini bertumpu pada perbedaan tingkat pemblokiran antar perusahaan, namun tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam periode tertentu. Penjelasan tersebut berlandaskan pada konsep di atas, sebagaimana diuraikan oleh Algifari (2021: 40-42).

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model adalah pendekatan yang mencakup ruang dan waktu secara terpisah. Dalam model ini, estimasi variabel perancu menggunakan data panel dapat saling berhubungan antar individu dan waktu. Model ini memperhitungkan fakta bahwa kesalahan dapat dikorelasikan dengan deret waktu dan penampang (Algifari, 2021: 45-47).

3.11. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model yang paling terbaik dengan tujuan penelitian maka akan terpilih di antara ketiga model estimasi. Pengujian berikut dijalankan sebagai bagian dari tahap pengujian untuk memilih model regresi data panel berdasarkan fitur penelitian ini:

1. Uji Chow

Uji Chow untuk menentukan model *fixed effect* dan *common effect* mana yang lebih unggul. Model *common effect* adalah model regresi yang lebih baik digunakan jika nilai signifikansinya kurang dari 5% atau 0,05. Pengujian tambahan, khususnya Uji Hausman, dilakukan jika hasilnya model *fixed effect* (Arifin et al., 2022:95).

2. Uji Hausman

Model antara model *fixed effect* dan model *random effect* dipilih melalui uji Hausman. Model *fixed effect* merupakan model regresi data panel yang digunakan jika nilai signifikansinya kurang dari 5% atau 0,05. Sedangkan model *random effect* merupakan model regresi data panel yang digunakan jika signifikansinya lebih dari 5% atau 0,05 (Arifin et al., 2022:98).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Jika temuan uji Chow dan uji Hausman bertentangan, uji *Lagrange Multiplier* dipakai untuk memilih model penentu. Efek umum dan model efek acak ditentukan oleh pengujian ini. Apabila nilai signifikansi melebihi 5% atau 0,05, maka model regresi data panel yang digunakan adalah *common effect model* (Arifin dkk, 2022:99-100).

3.12. Uji Asumsi Klasik

Menurut Algifari (2021:50), uji asumsi klasik harus dilakukan terpenuhinya agar persyaratan statistik.

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui variabel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Sering disebut normalitas multivariat. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya model regresi variabel terikat dan bebas. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Berra (uji JB)*. Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% ($\geq 5\%$) maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Algifari 2021: 51-53) 2.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independent. Selanjutnya, hasil uji tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui hasil Algifari (2021: 57-58):

- 1) Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka terdapat multikolinearitas
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka tidak terdapat multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali & Ratmono (2017), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adakah ketidakseragaman varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Dalam konteks penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode uji *Breusch Pagan Godfrey*. Sesuai dengan panduan yang diberikan oleh Arifin dan rekan-rekannya (2022: 80-81), proses pengambilan kesimpulan dalam uji ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa pedoman tertentu.

- 1) Jika nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05), maka heteroskedastisitas tidak terjadi.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05), maka heteroskedastisitas terjadi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara *noise error* pada periode t dengan *noise error* pada periode $t-1$. Dalam konteks penelitian ini, uji autokorelasi dilaksanakan dengan menggunakan uji LM. Untuk menilai keberadaan korelasi, kita dapat merujuk pada nilai probabilitas *Obs R-Squared*. Jika nilai tersebut ($p > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, sesuai dengan panduan yang diuraikan oleh (Arifin dkk, 2022: 82-84).

3.13. Analisis Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan data *time series* dan *cross-sectional* (Fauzi et al., 2019). Model yaitu regresi *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* (Arifin dkk, 2022: 94).

Penelitian ini menggunakan rumus regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 K_{3it} + \beta_4 K_{4it} + \beta_5 K_{5it} + \beta_6 K_{6it} + e$$

Keterangan =

Y_{it}	= Penghindaran pajak
X_1	= <i>Transfer Pricing</i>
X_2	= Manajemen Laba
K_3	= Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)
K_4	= <i>Leverage (Lev)</i>
K_5	= <i>Inventory Intensity (INNVIT)</i>
K_6	= <i>Profitability (ROA)</i>
i	= Entitas ke- i
t	= Periode ke- t
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
e	= Kesalahan

3.14. Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi dari koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat bervariasi antara 0 hingga 1. Apabila nilai koefisien determinasi rendah, hal tersebut menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi

tinggi, maka daya penjelasan variabel independen terhadap variasi variabel dependen semakin besar (Algifari, 2021: 9-10).

2. Uji F

Menurut Arifin et al., (2022: 100), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi (sig.) f dengan ketentuan batasan signifikansi. Apabila nilai probabilitas signifikan ($< 0,05$), hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

3.15. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk menentukan signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji signifikansi parameter individu, yaitu uji t. Hasil uji t dapat ditemukan pada tabel *coeficients* dengan melihat kolom sig. Sebuah variabel dianggap berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen jika probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$. Sebaliknya, jika probabilitas nilai signifikansinya $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen (Algifari, 2021: 11).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji korelasi antara pengungkapan *transfer pricing* dan praktik manajemen laba terkait dengan penghindaran pajak. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yakni laporan tahunan perusahaan, yang diperoleh melalui situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan situs website resmi masing-masing perusahaan dalam sampel penelitian.

Tabel 4.1
Penjelasan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Ketentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>non</i> keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021	564
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara menyeluruh dengan periode pelaporan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan dapat diakses melalui situs website (http://www.idx.co.id).	(187)
3	Perusahaan yang tidak ada kelengkapan data yang diteliti.	(276)
4	Perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek dan memiliki kelengkapan data yang diteliti Indonesia periode 2020-2021.	101
	Jumlah tahun penelitian	2
	Jumlah data pengamatan penelitian	202

Sumber di olah oleh peneliti

Penelitian ini menggunakan sampel yang sudah sesuai dengan rencana di awal yaitu perusahaan multinasional dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan

jumlah populasi sebanyak 564 perusahaan. Penelitian ini menggunakan dua tahun periode pengamatan dari tahun 2020-2021. Sehingga penelitian ini mendapatkan jumlah data yang dapat diolah sejumlah 101 dikalikan dua tahun dengan hasil 202 data sampel perusahaan.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif data ini meliputi minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* (X1) dan manajemen laba (X2). Variabel control yang digunakan dalam penelitian ini *leverage* (K3), profitabilitas (K4), *inventory intensity* (K5), dan ukuran perusahaan (K6). Berikut tabel dari hasil olah data statistik deskriptif terhadap variabel yang dipilih dalam penelitian ini dengan menggunakan program *Eviews* versi 10.

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	K3	K4	K5	K6
Mean	0.335048	0.263922	0.108948	0.704039	0.125830	0.146681	29.32288
Median	0.246058	0.160638	0.080925	0.618817	0.078220	0.113263	29.10342
Maximum	0.981243	0.972527	1.084704	2.573642	0.791929	0.827306	36.52327
Minimum	0.020494	0.008150	-0.946135	0.015492	0.000442	0.002155	23.10632
Std. Dev.	0.222307	0.239869	0.326201	0.498732	0.115781	0.135599	1.857200
Skewness	1.419999	1.049211	0.310518	0.760174	2.422545	1.631159	0.523441
Kurtosis	3.980166	3.005239	4.219507	3.006128	9.166131	6.920325	4.634143
Jarque-Bera	75.97153	37.06194	15.76344	19.45511	517.5918	218.9316	31.70039
Probability	0.000000	0.000000	0.000378	0.000060	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	67.67976	53.31223	22.00754	142.2158	25.41761	29.62950	5923.221
Sum Sq. Dev.	9.933465	11.56495	21.38788	49.99539	4.877784	3.695820	693.2878
Observations	202	202	202	202	202	202	202

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, pengujian statistic deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penghindaran pajak (Y)

Dari Tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas, terlihat bahwa variabel penghindaran pajak yang di proksikan dengan GAAP ETR memiliki nilai minimum sebesar 0,020494 dan nilai maksimum sebesar 0,981243. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai variabel ini berkisar antara 0,020494 hingga 0,981243. Secara spesifik, Inocycle Technology Group Tbk. pada tahun 2021 memiliki nilai terendah, sementara Alam Sutera Realty Tbk. pada tahun 2021 memiliki nilai tertinggi.

Nilai mean sebesar 0,335048 dan standar deviasi sebesar 0,222307, hasil tersebut menunjukkan bahwa simpangan data dalam sampel relatif kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi data dalam sampel cenderung stabil, dan distribusi data cenderung homogen. Dengan kata lain, peredaran data dalam sampel dianggap wajar dan tidak memiliki bias yang signifikan. Oleh karena itu, hasil tersebut mencerminkan keakuratan dan ketepatan analisis terkait variabel penghindaran pajak menggunakan proksi GAAP ETR dalam penelitian ini.

2. *Transfer pricing (X1)*

Dari Tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa variabel *transfer pricing* yang diproksikan dengan *related party transaction* memiliki nilai minimum sebesar 0,008150 dan nilai maksimum sebesar 0,972527. Artinya, nilai-nilai perusahaan berkisar antara 0,008150 hingga 0,972572. Secara spesifik, Ekadharma International Tbk. pada tahun 2021 memiliki nilai terendah, sementara Sariguna Primatirta Tbk. pada tahun 2021 memiliki nilai tertinggi.

Nilai mean sebesar 0,263922 dan standar deviasi sebesar 0,239869, hasil tersebut menunjukkan bahwa simpangan data dalam sampel relatif kecil. Hal ini menandakan bahwa variasi data dalam sampel cenderung stabil, dan distribusi data cenderung homogen. Dengan kata lain, peredaran data dalam sampel dianggap wajar dan tidak memiliki bias yang signifikan. Oleh karena itu, hasil tersebut mencerminkan keakuratan dan ketepatan analisis terkait variabel *transfer pricing* menggunakan proksi *related party transaction* dalam penelitian ini.

3. Manajemen Laba (X2)

Dari Tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas, terlihat bahwa variabel manajemen laba *accrual modified Jones* memiliki nilai minimum sebesar -0,946135 dan nilai maksimum sebesar 1,084704. Artinya, nilai-nilai perusahaan berkisar antara -0,946135 hingga 1,084704. Secara khusus, Supreme Cable Manufacturing Tbk. pada tahun 2020 memiliki nilai terendah, sementara AirAsia Indonesia Tbk. pada tahun 2020 memiliki nilai tertinggi.

Nilai mean sebesar 0,108948 dan standar deviasi sebesar 0,326201, hasil tersebut menunjukkan bahwa simpangan data dalam sampel relatif kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi data dalam sampel cenderung stabil, dan distribusi data cenderung homogen. Dengan kata lain, peredaran data dalam sampel dianggap wajar dan tidak memiliki bias yang signifikan. Oleh karena itu, hasil tersebut mencerminkan keakuratan dan ketepatan analisis terkait variabel manajemen laba *accrual modified Jones* dalam penelitian ini.

4. *Leverage* (K3)

Dari Tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas, terlihat bahwa variabel

leverage yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai minimum sebesar 0,015492 dan nilai maksimum sebesar 2,573642. Artinya, nilai-nilai perusahaan berkisar antara 0,015492 hingga 2,573642. Secara spesifik, Perusahaan Gas Negara Tbk. pada tahun 2020 memiliki nilai terendah, sementara Destinasi Tirta Nusantara Tbk pada tahun 2020 memiliki nilai tertinggi.

Nilai mean sebesar 0,704039 dan standar deviasi sebesar 0,498732, hasil tersebut menunjukkan bahwa simpangan data dalam sampel relatif kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi data dalam sampel cenderung stabil, dan distribusi data cenderung homogen. Dengan kata lain, peredaran data dalam sampel dianggap wajar dan tidak memiliki bias yang signifikan. Oleh karena itu, hasil tersebut mencerminkan keakuratan dan ketepatan analisis terkait variabel *leverage* menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)* dalam penelitian ini.

5. Profitabilitas (K4)

Dari Tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas, terlihat bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai minimum sebesar 0,000442 dan nilai maksimum sebesar 0,791929. Artinya, nilai-nilai perusahaan berkisar antara 0,000442 hingga 0,791929. Secara khusus, Indomobil Sukses Internasional pada tahun 2021 memiliki nilai terendah, sementara Pelayaran Nasional Bina Buana pada tahun 2020 memiliki nilai tertinggi.

Nilai mean sebesar 0,125830 dan standar deviasi sebesar 0,115781, hasil tersebut menunjukkan bahwa simpangan data dalam sampel relatif kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi data dalam sampel cenderung stabil, dan distribusi data cenderung homogen. Dengan kata lain, peredaran data dalam sampel dianggap

wajar dan tidak memiliki bias yang signifikan. Oleh karena itu, hasil tersebut mencerminkan keakuratan dan ketepatan analisis terkait variabel profitabilitas menggunakan proksi *Return on Assets (ROA)* dalam penelitian ini.

6. *Inventory Intensity (K5)*

Dari Tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas, terlihat bahwa variabel *inventory intensity* yang diproksikan dengan INV memiliki nilai minimum sebesar 0,002155 dan nilai maksimum sebesar 0,827306. Artinya, nilai-nilai perusahaan berkisar antara 0,002155 hingga 0,827306. Secara khusus, XL Axiata Tbk. pada tahun 2021 memiliki nilai terendah, sementara Pelayaran Nasional Bina Buana pada tahun 2020 memiliki nilai tertinggi.

Nilai mean sebesar 0,146681 dan standar deviasi sebesar 0,135599, hasil tersebut menunjukkan bahwa simpangan data dalam sampel relatif kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi data dalam sampel cenderung stabil, dan distribusi data cenderung homogen. Dengan kata lain, peredaran data dalam sampel dianggap wajar dan tidak memiliki bias yang signifikan. Oleh karena itu, hasil tersebut mencerminkan keakuratan dan ketepatan analisis terkait variabel *inventory intensity* menggunakan proksi INV dalam penelitian ini.

7. Ukuran Perusahaan (K6)

Dari Tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas, terlihat bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) yang diproksikan dengan LN memiliki nilai minimum sebesar 23,10632 dan nilai maksimum sebesar 36,52327. Artinya, nilai-nilai perusahaan berkisar antara 23,10632 hingga 36,52327. Secara spesifik, Adaro Energy Indonesia Tbk. pada tahun 2021 memiliki nilai terendah, sementara XL

Axiata Tbk pada tahun 2021 memiliki nilai tertinggi.

Nilai mean sebesar 29,32288 dan standar deviasi sebesar 1,857200, hasil tersebut menunjukkan bahwa simpangan data dalam sampel relatif kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi data dalam sampel cenderung stabil, dan distribusi data cenderung homogen. Dengan kata lain, peredaran data dalam sampel dianggap wajar dan tidak memiliki bias yang signifikan. Oleh karena itu, hasil tersebut mencerminkan keakuratan dan ketepatan analisis terkait variabel ukuran perusahaan (SIZE) menggunakan proksi LN dalam penelitian ini.

4.2.2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji pemilihan model yang dilakukan untuk memilih model yang tepat diantara ketiga model. Berikut ketiga model tersebut yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Model *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.761298	0.270289	2.816609	0.0054
X1	-0.046900	0.067618	-0.693599	0.4888
X2	-0.043006	0.050736	-0.847627	0.3977
K3	-0.015845	0.032254	-0.491248	0.6238
K4	-0.210269	0.110610	-1.900993	0.0588
K5	-0.039524	0.120966	-0.326733	0.7442
K6	-0.012474	0.008864	-1.407342	0.1609
R-squared	0.038750	Mean dependent var		0.335048
Adjusted R-squared	0.009174	S.D. dependent var		0.222307
S.E. of regression	0.221285	Akaike info criterion		-0.144696
Sum squared resid	9.548539	Schwarz criterion		-0.030053
Log likelihood	21.61425	Hannan-Quinn criter.		-0.098311
F-statistic	1.310158	Durbin-Watson stat		1.599192
Prob(F-statistic)	0.254270			

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Setelah melakukan uji *common Effect*, selanjutnya dilakukan uji *fixed effect*.

Pada tabel dibawah ini ialah hasil pengujian model *fixed effect*:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.516951	1.538957	1.635491	0.1053
X1	0.116959	0.118775	0.984713	0.3273
X2	-0.045622	0.062754	-0.727001	0.4690
K3	-0.018297	0.071022	-0.257618	0.7973
K4	0.069422	0.234671	0.295829	0.7680
K5	-0.390101	0.333110	-1.171089	0.2445
K6	-0.073200	0.052118	-1.404500	0.1634

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.633528	Mean dependent var	0.335048
Adjusted R-squared	0.224622	S.D. dependent var	0.222307
S.E. of regression	0.195753	Akaike info criterion	-0.118908
Sum squared resid	3.640339	Schwarz criterion	1.633491
Log likelihood	119.0097	Hannan-Quinn criter.	0.590116
F-statistic	1.549324	Durbin-Watson stat	1.960784
Prob(F-statistic)	0.015193		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari uji *Fixed Effect*, selanjutnya dilakukan model *random effect*, berikut tabel hasil pengujian model *random effect*. *Random Effect Model* adalah pendekatan yang mencakup ruang dan waktu secara terpisah. Dalam model ini, estimasi variabel perancu menggunakan data panel dapat saling berhubungan antar individu dan waktu. Model ini memperhitungkan fakta bahwa kesalahan dapat dikorelasikan dengan deret waktu dan penampang (Algifari, 2021: 45-47).

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.762351	0.295745	2.577736	0.0107
X1	-0.027688	0.069979	-0.395665	0.6928
X2	-0.040962	0.049286	-0.831116	0.4069
K3	-0.016214	0.034144	-0.474882	0.6354
K4	-0.194066	0.115957	-1.673600	0.0958
K5	-0.045239	0.129693	-0.348817	0.7276
K6	-0.012723	0.009727	-1.307932	0.1924

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.104539	0.2219
Idiosyncratic random		0.195753	0.7781

Weighted Statistics			
R-squared	0.030604	Mean dependent var	0.267365
Adjusted R-squared	0.000777	S.D. dependent var	0.195872
S.E. of regression	0.195796	Sum squared resid	7.475508
F-statistic	1.026041	Durbin-Watson stat	2.028360
Prob(F-statistic)	0.409569		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.038017	Mean dependent var	0.335048
Sum squared resid	9.555819	Durbin-Watson stat	1.586784

Sumber : Output Eviews 10, 2023

4.2.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk memilih antara model *common effect* dan *fixed effect*. Jika nilai probabilitas F kurang dari 0,05, maka model *fixed effect* lebih tepat digunakan dalam analisis. Sebaliknya, jika nilai probabilitas F lebih dari 0,05, maka model *common effect* lebih tepat untuk digunakan. Pemilihan antara model-model

ini bergantung pada signifikansi statistik hasil uji F, di mana tingkat signifikansi yang umumnya digunakan adalah 0,05.

Tabel 4.6. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.541832	(100,95)	0.0171
Cross-section Chi-square	194.790905	100	0.0000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji chow diatas dapat disimpulkan bahwa nilai F probability sebesar 0,0000 yang menunjukkan nilai F probability $0,0000 < 0,05$, maka model *fixed effect* terpilih kemudian dilanjutkan ke uji hausman.

2. Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk memilih antara *fixed effect* model dan *random effect* model. Jika probabilitas $F < 0,05$, maka *fixed effect* model terpilih. Tetapi jika probabilitas $F > 0,05$, maka *random effect* model terpilih.

Tabel 4.7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.004381	6	0.0138

Sumber : Output Eviews 10, 2023

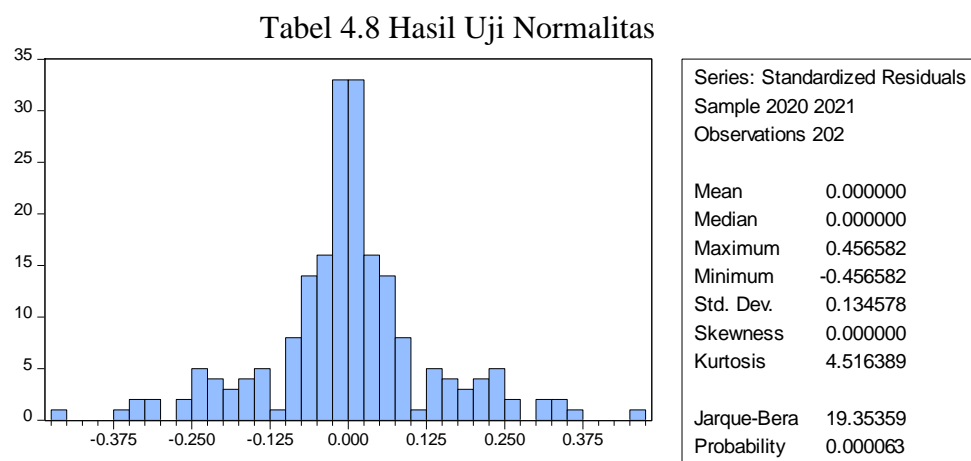
Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa untuk pengujian antara model *fixed effect* dan *random effect* diperoleh nilai *F probability* sebesar

$0,0138 < 0,05$, maka model *fixed effect* terpilih.

4.2.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas, khususnya uji *Jarque-Bera (JB test)*, dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi apakah variabel residual memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak. Dalam konteks penelitian ini, data dianggap normal jika probabilitas hasil JB lebih besar dari 0,05, sesuai dengan panduan yang diuraikan oleh Algifari (2021: 51-53).



Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diperoleh *probability* sebesar $0,000063 < 0,05$. Dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal. Menurut *Central Limit Theorem* jika jumlah data lebih dari 30 maka diasumsikan terdistribusi normal (Sungkono & Wulandari, 2022:71). Data pada penelitian ini ada 202 artinya normalitas dapat diabaikan.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Algifari (2021:57-58) indikasi terjadinya multikolinieritas apabila koefisien kolerasi diantara masing-masing variabel independen lebih dari 0,80.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	K3	K4	K5	K6
X1	1.000000	0.122872	0.081246	0.177247	-0.110099	-0.096644
X2	0.122872	1.000000	-0.059983	0.321944	0.005343	-0.115490
K3	0.081246	-0.059983	1.000000	-0.123114	0.152162	-0.014169
K4	0.177247	0.321944	-0.123114	1.000000	0.085036	-0.236520
K5	-0.110099	0.005343	0.152162	0.085036	1.000000	-0.211381
K6	-0.096644	-0.115490	-0.014169	-0.236520	-0.211381	1.000000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan jika tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini karena nilainya jauh dibawah 0,80.

3. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas yang diuji melalui uji *Breusch Pagan Godfrey*, bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila prob. > 0,05 (Arifin dkk., 2022:80-81).

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.244064	0.100382	2.431349	0.0159
X1	-0.039206	0.025112	-1.561204	0.1201
X2	0.000277	0.018843	0.014700	0.9883
K3	-0.009807	0.011979	-0.818666	0.4140
K4	-0.014938	0.041079	-0.363641	0.7165
K5	-0.028859	0.044925	-0.642373	0.5214
K6	-0.005916	0.003292	-1.797033	0.0739

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa variabel independen bebas dari *problem* heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel

diatas, penghindaran pajak dari variabel independen *transfer pricing* (X1) sebesar 0,1201 > 0,05, manajemen laba (X2) sebesar 0,9883 > 0,05. Variabel kontrol *leverage* (K3) sebesar 0,4140 > 0,05, *return on asset* (K4) sebesar 0,7165 > 0,05, *inventory intensity* (K5) sebesar 0,5214 > 0,05, ukuran perusahaan (K6) sebesar 0,0739 > 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya. Menurut Arifin dkk., (2022:82-84) untuk mengetahui ada korelasi atau tidak dapat diketahui apabila nilai *Obs*R-squared* > 0,05.

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.814064	Prob. F(2,193)	0.1658
Obs*R-squared	3.727249	Prob. Chi-Square(2)	0.1551

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai *Obs*R-squared* dalam penelitian ini 3,727249 dengan nilai *prob. Chi-square* 0,1551 > 0,05, sehingga disimpulkan bahwa regresi data panel bebas gangguan autokorelasi.

4.3. Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini analisis regresi data panel bertujuan untuk mengetahui hubungan *transfer pricing* (X1) dan manajemen laba (X2) terhadap penghindaran pajak (Y) dengan variabel control yang digunakan dalam penelitian ini *leverage* (K3), *return on asset* (K4), *inventory intensity* (K5), dan ukuran perusahaan (K6) pada perusahaan multinasional *non* keuangan yang terdaftar di Bursa efek

Indonesia pada tahun 2020-2021.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.516951	1.538957	1.635491	0.1053
X1	0.116959	0.118775	0.984713	0.3273
X2	-0.045622	0.062754	-0.727001	0.4690
K3	-0.018297	0.071022	-0.257618	0.7973
K4	0.069422	0.234671	0.295829	0.7680
K5	-0.390101	0.333110	-1.171089	0.2445
K6	-0.073200	0.052118	-1.404500	0.1634

Sumber : Output eviews 10, 2023

Berdasarkan dari model estimasi yang terpilih, maka diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

$$TA = 2,516951 + 0,116958 - 0,045622 - 0,018297 + 0,069422 - 0,390101 - 0,073200 + e$$

Intepretasi dari hasil pengujian data panel pada persamaan diatas sebagai berikut:

1. Nilai koefisien sebesar 2,516951 yang artinya bahwa variabel independent bernilai konstanta atau sama dengan 0 maka nilai dari penghindaran pajak perusahaan (Y) sebesar 2,516951.
2. Nilai koefisien regresi *transfer pricing* (X1) sebesar 0,116958 yang artinya setiap kenaikan 1 nilai *transfer pricing* (X1) maka akan di ikuti dengan penambahan penghindaran pajak perusahaan (Y) sebesar 0,116958.
3. Nilai koefisien regresi manajemen laba (X2) sebesar -0,045622 yang artinya setiap penurunan 1 nilai manajemen laba (X2) maka akan di ikuti dengan pengurangan penghindaran pajak (Y) sebesar -0,045622.
4. Nilai koefisien regresi *leverage* (K1) sebesar -0,018297 yang artinya setiap

penurunan 1 nilai *leverage* (K1) maka akan di ikuti dengan pengurangan penghindaran pajak perusahaan (Y) sebesar -0,018297.

5. Nilai koefisien regresi *return on asset* sebesar 0,069422 yang artinya setiap penurunan 1 nilai *return on asset* (K2) maka akan di ikuti dengan penambahan penghindaran pajak perusahaan (Y) sebesar 0,069422.
6. Nilai koefisien regresi *inventory intensity* (K3) sebesar -0,390101 yang artinya setiap penurunan 1 *inventory intensity* (K3) maka akan di ikuti dengan pengurangan penghindaran pajak perusahaan (Y) sebesar -0,390101
7. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (K4) sebesar -0,07320 yang artinya setiap penambahan 1 nilai ukuran perusahaan (K4) maka akan di ikuti dengan penambahan penghindaran pajak perusahaan (Y) sebesar -0,073200.

4.4. Uji Ketepatan Model

4.4.1. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Berdasarkan uji-F yang dilakukan hasil uji-F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji F

R-squared	0.633528	Mean dependent var	0.335048
Adjusted R-squared	0.224622	S.D. dependent var	0.222307
S.E. of regression	0.195753	Akaike info criterion	-0.118908
Sum squared resid	3.640339	Schwarz criterion	1.633491
Log likelihood	119.0097	Hannan-Quinn criter.	0.590116
F-statistic	1.549324	Durbin-Watson stat	1.960784
Prob(F-statistic)	0.015193		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 1,549324 dan *probability* sebesar 0,015193 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability*

yang dihasilkan sebesar $0,015193 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa *transfer pricing* dan manajemen laba berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_0 ditolak.

4.4.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel secara bersamaan dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.633528	Mean dependent var	0.335048
Adjusted R-squared	0.224622	S.D. dependent var	0.222307
S.E. of regression	0.195753	Akaike info criterion	-0.118908
Sum squared resid	3.640339	Schwarz criterion	1.633491
Log likelihood	119.0097	Hannan-Quinn criter.	0.590116
F-statistic	1.549324	Durbin-Watson stat	1.960784
Prob(F-statistic)	0.015193		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang diketahui dari nilai *adjusted R-squared* 0,224622 atau sebesar 22,46%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *transfer pricing*, manajemen laba, *leverage*, *return on asset*, *inventory intensity*, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan bahwa variabel dependen penghindaran pajak perusahaan sebesar 22,46%, sedangkan sisanya 78,06% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

4.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam konteks analisis regresi dengan uji-t, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis secara parsial terkait pengaruh masing-masing variabel independen

secara individu terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (*p-value*) dilakukan dengan menggunakan kriteria berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (*p-value*) $< 0,05$, maka variabel independen tersebut dianggap berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas (*p-value*) $> 0,05$, maka variabel independen tersebut dianggap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.516951	1.538957	1.635491	0.1053
X1	0.116959	0.118775	0.984713	0.3273
X2	-0.045622	0.062754	-0.727001	0.4690

Sumber : Output Eviews 10, 2023

4.5.1. Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak Pada

Perusahaan

Berdasarkan table 4.15 hasil pengujian hipotesis pertama yaitu pengaruh *transfer pricing* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,116959 dan *t-statistik* sebesar 0,984713 dengan nilai probability 0,3273 $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu H_a diterima H_0 Ditolak.

4.5.2. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Pada

Perusahaan

Berdasarkan table 4.15 hasil pengujian hipotesis pertama yaitu pengaruh

manajemen laba memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,045622$ dan *t-statistik* sebesar $-0,727001$ dengan nilai *probability* $0,4690 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu H_a diterima H_0 Ditolak.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1. Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan

Hipotesis pertama (H_1) adalah *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dari hasil hipotesis uji t diketahui nilai koefisien regresi sebesar $0,116959$ dan *t-statistik* sebesar $0,984713$ dengan nilai *probability* $0,3273 > 0,05$, maka dapat dikatakan *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pergantian sistem pemerintahan dan perubahan kebijakan, seperti *tax amnesty*, dapat memengaruhi praktik perpajakan perusahaan. Perubahan ini dapat menciptakan insentif atau dampak baru terhadap strategi *transfer pricing* dan penghindaran pajak (Panjalusman et al., 2018).

Beban pajak yang meningkat mungkin mendorong perusahaan untuk mencari strategi, termasuk *transfer pricing*, sebagai upaya untuk mengurangi beban pajak yang seharusnya dibayarkan (Marfuah & Azizah, 2014). Pada perusahaan yang tidak bertransaksi dengan pihak berelasi di luar negeri, praktik *transfer pricing* tidak akan memberikan insentif perpajakan, hal ini terkait dengan asumsi tidak ada perbedaan tarif yang dikenakan terhadap pihak-pihak berelasi (Falbo & Firmansyah, 2018). Kenaikan atau penurunan perusahaan multinasional non keuangan yang menetapkan harga transfer tidak selalu berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tergantung pada keberadaan anak perusahaan di negara-

negara dengan tarif pajak yang berbeda (Maulina et al., 2021).

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976). Terdapat perbedaan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa *transfer pricing* bersifat netral. Penelitian ini menyoroti bahwa praktik *transfer pricing* dapat menjadi manipulasi untuk melakukan penghindaran pajak, tidak selalu sesuai dengan netralitas yang dijelaskan oleh teori agensi.

Pada penelitian Bhudiyanti & Suryarini, (2022) adanya penyajian penetapan harga yang dapat mengurangi masalah yang terjadi diantara pemegang saham pengendali dan non pengendali. Menurut Marfuah & Azizah, (2014) manfaat dari penetapan harga tentunya dapat memberikan gambaran dan pandangan kepada pemegang saham non pengendali mengenai jumlah aset yang dimilikinya sehingga pengendali mempertahankan kepercayaan yang diberikan non pengendali

Terdapat perbedaan proksi, sampel, dan tahun pengamatan yang digunakan peneliti dengan penelitian terdahulu serta hasil yang diperoleh juga tidak sejalan dengan penelitian terdahulu. Hasil yang diperoleh *transfer pricing* yang tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian panjulusman et al., (2018) dan Falbo & Firmansyah, (2018) dimana *transfer pricing* yang tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

4.6.2. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan

Hipotesis kedua (H2) adalah manajemen laba berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dari hasil hipotesisi uji t diketahui nilai koefisien regresi

sebesar -0,045622 dan *t-statistik* sebesar -0,727001 dengan nilai *probability* 0,4690 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Manajemen laba akrual adalah penghindaran pajak dengan tujuan membayar sesedikit mungkin. Pengelolaan pendapatan dalam rangka penghindaran pajak menjadi mungkin karena adanya ketidaksesuaian akibat adanya perbedaan antara pengajuan menurut standar akuntansi dengan pengajuan setelah pajak.

Perbedaan dalam peraturan pajak dan peraturan akuntansi komersial memunculkan tujuan dan motivasi yang berbeda dalam pelaporan pajak dan laba komersial. Perusahaan cenderung menggunakan standar akuntansi yang paling menguntungkan bagi mereka untuk melaporkan laba yang lebih tinggi. Di sisi lain, perusahaan memiliki insentif untuk melaporkan laba yang lebih rendah dalam konteks pelaporan pajak untuk meminimalkan pembayaran pajak perusahaan (Pajriyansyah & Firmansyah, 2017).

Faktor koreksi fiskal yang diatur dalam undang-undang perpajakan dapat menetralkan praktik manajemen laba dan menjadikan penghindaran pajak sama sekali tidak terpengaruh oleh variabel manajemen laba (Hadianto, 2021). Oleh karena itu, aktivitas penghindaran pajak dan manajemen laba menunjukkan pola yang berbeda (Manuel et al., 2022).

Perusahaan dengan rekam jejak maksimalisasi keuntungan juga memiliki rata-rata GAAP ETR yang lebih tinggi (Wijaya & Hidayat, 2022). Manajemen laba dalam penelitian ini membuktikan premis teori keagenan bahwa manajemen laba tidak selalu dilakukan dalam konteks perilaku oportunistik manajer melalui

penggunaan informasi asimetris antara manajer dan pemegang saham (Scott, 2015). Praktik maksimalisasi keuntungan juga tidak didukung oleh minat manajer untuk menghindari risiko pemeriksaan pajak yang didorong sebagai tindak lanjut dari praktik penghindaran pajak. Di sisi lain, pemegang saham ingin perusahaannya berkinerja baik secara finansial.

Perbedaan pemilihan sampel yang diteliti, perbedaan tahun pengamatan, dan perbedaan pemilihan proksi pengukur dapat menyebabkan perbedaan hasil penelitian kami dengan penelitian sebelumnya. Manajemen pendapatan akrual tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang merupakan hasil penelitian ini. Hasil ini sesuai dengan temuan Wijaya & Hidayat (2022) yang menemukan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Studi ini meneliti bagaimana *transfer pricing* dan manajemen laba memengaruhi upaya perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak di Indonesia. Variabel control yang digunakan dalam penelitian ini *leverage* (K3), profitabilitas (K4), *inventory intensity* (K5), dan ukuran perusahaan (K6). Penelitian ini fokus pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2021. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan hal berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa *transfer pricing* berkontribusi positif terhadap upaya penghindaran pajak. Namun, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *transfer pricing* dan penghindaran pajak.
2. Hipotesis kedua (H2) menyebutkan bahwa manajemen laba memiliki dampak positif terhadap penghindaran pajak. Namun, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara manajemen laba dan penghindaran pajak.

5.2. Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan-keterbatasan yang diakui dalam penelitian memiliki dampak yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil dan kesimpulan penelitian. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang diidentifikasi:

1. Keterbatasan pada Jumlah Sampel

Jumlah sampel terbatas karena adanya kriteria yang harus dipenuhi, sehingga tidak semua perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI dapat dimasukkan sebagai sampel. Hal ini dapat mempengaruhi representativitas sampel dan

generalisasi hasil penelitian ke populasi lebih luas.

2. Koefisien Determinan yang Rendah

Koefisien determinan (*R-squared*) sebesar 22,46% menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian hanya dapat menjelaskan sebagian kecil dari variasi dalam variabel dependen. Ini mengindikasikan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan oleh variabel-variabel yang diselidiki.

3. Pertimbangan Variabel Lain

Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa variabel yang diselidiki hanya memberikan pengaruh sebesar 22,46%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian mungkin memberikan pandangan yang terbatas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena yang diteliti.

4. Potensial untuk Bias

Penelitian ini, ada potensi untuk bias dalam pemilihan sampel atau metode penelitian tertentu yang dapat memengaruhi validitas dan generalisasi temuan.

5. Kondisi Spesifik Industri atau Waktu

Penelitian mungkin dilakukan dalam konteks industri atau periode waktu tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan secara luas di luar konteks tersebut.

6. Data tidak terdistribusi normal

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan hasil *probability* $0,00063 < 0,05$ sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal.

5.3. Saran Peneliti

Rekomendasi yang diajukan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya mencakup aspek peningkatan sampel dan pengembangan variabel. Berikut adalah saran-saran yang diajukan:

1. Penambahan Sampel dan Fokus Industri

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dengan tidak hanya membatasi diri pada perusahaan multinasional. Memasukkan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau mengeksplorasi industri lainnya dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengaruh *transfer pricing*, manajemen laba, dan penghindaran pajak. Pemilihan industri yang berbeda juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik-praktik ini dalam konteks yang beragam.

2. Pertimbangan Variabel Tambahan

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel yang mempengaruhi penghindaran pajak untuk memperkaya analisis. Variabel-variabel seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, atau karakteristik industri dapat dimasukkan untuk memahami lebih baik konteks penghindaran pajak di Indonesia. Hal ini dapat membantu dalam menyusun model yang lebih holistik.

3. Penelitian dengan Jumlah Sampel yang Banyak

Mencari atau menggunakan data dengan jumlah sampel yang lebih besar dapat meningkatkan kekuatan statistik penelitian. Dengan sampel yang lebih besar, penelitian dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan memenuhi syarat-syarat uji statistik, seperti uji normalitas.

4. Analisis Berdasarkan Periode Waktu

Memperhatikan analisis berdasarkan periode waktu dapat memberikan wawasan tentang bagaimana praktik-praktik *transfer pricing*, manajemen laba, dan penghindaran pajak berkembang seiring waktu. Analisis tren dari tahun ke tahun dapat memberikan pemahaman tentang dinamika perubahan dan tanggapan perusahaan terhadap perubahan peraturan atau lingkungan ekonomi.

5. Pertimbangkan Faktor Eksternal

Penelitian dapat mempertimbangkan memasukkan faktor-faktor eksternal, seperti perubahan regulasi perpajakan atau kondisi ekonomi, yang dapat memengaruhi praktik-praktik tersebut. Ini dapat memberikan konteks lebih lanjut dan membantu dalam memahami pengaruh variabel-variabel tertentu dalam situasi yang berubah-ubah.

Rekomendasi ini bertujuan untuk memperluas ruang lingkup dan meningkatkan ketelitian penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidu, M., Coffie, W., & Acquah, P. (2019). *Transfer pricing, earnings management and tax avoidance of firms in Ghana*. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 235–259. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2017-0091>
- Arifin, M. R., Diharto, A. K., Wijayati, F. L., Yoga, I., Nurulitasari, D., & Aligarkh, F. (2022). *Modul Praktikum Statistik SPSS|PLS|Eviews* (Cetakan Pe). FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Aristyatama, H. A., & Bandiyono, A. (2021). *Moderation of Financial Constraints in Transfer Pricing Aggressiveness, Income Smoothing, and Managerial Ability to Avoid Taxation*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 279. <https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i02.p07>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). *Trends in Tax Avoidance of Manufacturing Companies in Indonesia Listed on the Stock Exchange 2001-2014*. *Journal of Accounting*, 20(3), 375–388.
- Bhuidiyanti, K., & Suryarini, T. (2022). *Pengaruh Tax Haven, Foreign Ownership, and Intangible Assets terhadap Keputusan Transfer Pricing*. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 272–273. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.51444>
- Budi, A. A. D. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. 1–16.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). *Detecting earnings management*. *Accounting Review*, 193–225.

- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). *Corporate tax avoidance and high-powered incentives*. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2009). *Earnings management, corporate tax shelters, and book-tax alignment*. *National Tax Journal*, 62(1), 169–186.
<https://doi.org/10.17310/ntj.2009.1.08>
- Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). *Long-run corporate tax avoidance*. *The Accounting Review*, 83(1), 61–82.
- Eden, L. (1998). *Taxing multinationals: Transfer pricing and corporate income taxation in North America*. University of Toronto Press.
- Eden, L., & Smith, L. M. (2011). *The ethics of transfer pricing*. *Accounting, Organizations and Society Workshop on 'Fraud in Accounting, Organizations and Society'*, London, UK.
- FAJRIAH, S., Fuadah, L. L., & Subeki, A. (2018). *ANALISIS PENGARUH TRANSFER PRICING AGGRESSIVENESS DAN THIN CAPITALIZATION TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2016)*. Sriwijaya University.
- Falbo, T. D., & Firmansyah, A. (2018). *Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggressiveness, Penghindaran Pajak*. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 2(1), 1–28. <https://doi.org/10.36766/ijag.v2i1.6>
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk*

manajemen dan akuntansi.

Feinschreiber, R. (2004). *Transfer pricing methods: An applications guide*. John Wiley & Sons.

Ghozali,& Ratmono, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadianto, & H. (2021). Pengaruh harga transfer, manajemen laba dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Forum Ekonomi*, 23(3), 570–581.

<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/view/10062>

Handayani, M. F. (2018). Pengaruh probabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 7(2), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/135>

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). *A review of tax research*. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.

Hidayah, M. N. (2019). *Pengaruh Transfer Pricing dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*. Universitas Brawijaya.

Huang, D.-T., & Liu, Z.-C. (2010). *A study of the relationship between related party transactions and firm value in high technology firms in Taiwan and China*.

African Journal of Business Management, 4(9), 1924–1931.
<http://www.academicjournals.org/AJBM>

Irawan, Ferry; Kinanti, Annisa; Suhendra, M. (2020). *The Impact of Transfer Pricing and Earning Management on Tax Avoidance. Talent Development & Excellence*, 12(I), 3203–3216.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Kontan. (2019). *PT RMBA ISU PAJAK*. KONTAN CO.ID.
<https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>

M, M. (2021). *Pengantar Keuangan Internasional - Rajawali Pers*. PT. RAJA GRAFINDOPERSADA.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Kuangan_Internasional_Rajawal/jF8aEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

MacCarthy, J. (2021). Effect of earnings management and deferred tax on tax avoidance: Evidence using modified Jones model algorithm. *Corporate Ownership and Control*, 19(1, special issue), 272–287.
<https://doi.org/10.22495/cocv19i1siart5>

Makenta Evan, D. (2017). Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

- Bei Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2666–2675.
- Manuel, D., Sandi, S., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2022). Manajemen Laba, Leverage Dan Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2S), 550–560. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2s.1832>
- Marfuah, M., & Azizah, A. P. N. (2014). Pengaruh pajak, tunneling incentive dan exchange rate pada keputusan transfer pricing perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(2), 156–165.
- Maulina, I., Ulfah, A. K., Rofizar, H., Kamal, H., & Nasution, M. S. (2021). Pengaruh Mekanisme Bonus dan Multinationality terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 1246–1256. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.808>
- Mispiyanti. (2015). Pengaruh Pajak , Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Program Studi Akuntansi*, 16(1), 62–73.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). *Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Sales Growth*. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–

170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>

Niluh,N.(2022).*NoTitle*.Newsunair.<https://news.unair.ac.id/2022/01/28/kecenderungan-perusahaan-melakukan-penghindaran-pajak-berpengaruhkan-terhadap-keterbacaan-laporan-keuangan-yang-rendah-2/?lang=id>

Pajak, D. J. (2021). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2021. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak*, 1–175.

Pajakku.(2020).*Pajakkuweb*.<https://www.pajakku.com/read/5fbf28b52ef363407e21ea80/Dampak-Penghindaran-Pajak-Indonesia-Diperkirakan-Rugi-Rp-687-Triliun>

Pajriyansyah, R.-, & Firmansyah, A.-. (2017). Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Keberlanjutan*,2(1),431.<https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v2i1.y2017.p431-459>

Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>

Permatasari, N. I. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(2), 18–25. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v15i2.405>

Prihasantyo Siswo Nugroho , Panca Wahyuningsih, S. A. (2019). Jurnal Akuntansi danPajak.*Akuntansi Dan Pajak*, 1–7. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>

- Purba, D. M. (2018). The Influence of Earnings Management, Audit Quality and CEO Duality on Tax Avoidance. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.33062/ajb.v3i1.175>
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1(2), 1–9.
- Rachmawati, N. A., & Fitriana, A. (2021). The Effect of Financial Constraints and Institutional Ownership on Tax Aggressiveness. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 5(01), 38–53.
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, 4(1), 543–555.
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.48>
- Robin, Toni, N., & Simorangkir, E. N. (2021). The Influence of Transfer Pricing , Corporate Governance , CSR , and Earnings Management on Tax Aggressiveness. ... *Industrial Engineering \& Management ...*, 2(5), 234–244. <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/222>
- Rossing, C. P., Cools, M., & Rohde, C. (2017). International transfer pricing in

- multinational enterprises. *Journal of Accounting Education*, 39, 55–67.
- Rugman, A. M., Oh, C. H., & Lim, D. S. K. (2012). The regional and global competitiveness of multinational firms. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 40, 218–235.
- Salsalina Lingga Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Univ Kristen Maranatha, I. (2012). Aspek Perpajakan Dalam Transfer Pricing dan Problematika Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Zenit*, 1(3), 210–221.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory (Seventh)*. Canada: Pearson.
- Shapiro, A. C., & Hanouna, P. (2019). *Multinational financial management*. John Wiley & Sons.
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdapat di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 311–322.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Alfabet.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukartha, I. G. H. D. I. M. (2014). PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, ROA, DAN UKURAN PERUSAHAAN

- PADA PENGHINDARAN PAJAK. *E-Jurnal Akuntansi, Vol 9 No 1 (2014)*, 143–161. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8635/7643>
- Surahman, A., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh manajemen laba melalui penyimpangan akuntansi, aktivitas laba riil dan akrual terhadap agresivitas pajak. *Fundamental Management Journal*, 2(2), 10–28.
- Suryana, Anandita, B. (2012). *Menangkal Kecurangan Transfer Pricing*.
- Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran Earnings Management: Mana yang Paling Akurat. *Sustainable Competitive Advantage-7, September*, 303–324.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan sales growth pada tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 47–62.
- Taylor, G., & Richardson, G. (2012). International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence from Australian Firms. *International Journal of Accounting*, 47(4), 469–496. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.10.004>
- Utami, M. F., & Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(1), 386–399. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607>
- Wijaya, S., & Hidayat, H. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Bina Ekonomi*, 25(2), 155–173. <https://doi.org/10.26593/be.v25i2.5331.61-79>.

Bulan	MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal	x																											
Konsultasi		x	x	x																x	x							
Revisi proposal					x	x	x	x																				
Pengumpulan data									x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x									
Analisis data																												
Penulisan naskah akhir skripsi																						x	x					
Pendaftaran munaqosah																								x				
Munaqosah																									x			

Lampiran 2: Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	IPO
1	INTP	Indocement Tunggol Prakarsa Tbk.	05-Des-1989
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk.	28-Jun-2013
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	10 Agt 1977
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	08-Jul-1991
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	08-Apr-2014
6	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17-Jan-1994
7	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	21-Des-2011
8	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	05-Des-1994
9	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones	22-Feb-2013
10	AGII	Samator Indo Gas Tbk.	28-Sep-2016
11	EKAD	Ekadharna International Tbk.	14 Agt 1990
12	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	24-Jul-1990
13	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	25-Sep-2017
14	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18-Des-1992
15	TRST	Trias Sentosa Tbk.	02-Jul-1990
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23-Okt-1989
17	IFII	Indonesia Fibreboard Industry	10-Des-2019
18	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	12-Jul-2011
19	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	19-Des-1994
20	KMTR	Kirana Megatara Tbk.	19-Jun-2017
21	GJTL	Gajah Tunggol Tbk.	08-Mei-1990
22	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	09-Sep-1996
23	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	20-Des-2019
24	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &	20-Jul-1982
25	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	07-Okt-2019
26	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08-Sep-1993
27	STTP	Siantar Top Tbk.	16-Des-1996
28	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08-Mei-1995
29	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15 Agt 1990
30	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11-Nov-1994
31	KAEF	Kimia Farma Tbk.	04-Jul-2001
32	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30-Jul-1991
33	PEHA	Phapros Tbk.	26-Des-2018
34	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	08-Jun-1990

35	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	18-Des-2013
36	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17-Jun-1994
37	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	21-Jun-2017
38	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05-Mei-2017
39	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	10-Okt-2018
40	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-2010
41	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14-Jul-1994
42	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	25-Nov-2019
43	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15-Des-1981
44	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04-Jul-1990
45	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28-Sep-2012
46	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	29-Nov-2006
47	TRIS	Trisula International Tbk.	28-Jun-2012
48	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	12-Jul-2010
49	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09-Jul-2010
50	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15-Des-2003
51	INDY	Indika Energy Tbk.	11-Jun-2008
52	CASS	Cardig Aero Services Tbk.	05-Des-2011
53	SOCI	Soechi Lines Tbk.	03-Des-2014
54	TMAS	Temas Tbk.	09-Jul-2003
55	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	08-Jul-2015
56	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	14-Des-2011
57	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	10-Nov-2004
58	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27-Nov-1997
59	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11-Nov-2010
60	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18-Des-2007
61	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28-Jun-1996
62	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.	24-Nov-1997
63	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	08-Des-1994
64	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29-Nov-2010
65	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	05-Sep-1990
66	DYAN	Dyandra Media International Tb	25-Mar-2013
67	RMBA	Bentoel Internasional Investam	05-Mar-1990
68	SILO	Siloam International Hospitals	12-Sep-2013
69	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	10-Jul-2019
70	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	28-Jun-2002
71	SOHO	Soho Global Health Tbk.	08-Sep-2020

72	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	17-Jul-2001
73	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	31-Okt-2018
74	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	17-Des-2014
75	ASII	Astra International Tbk.	04-Apr-1990
76	INDS	Indospring Tbk.	10 Agt 1990
77	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09-Jul-1996
78	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11-Jan-1982
79	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28-Jun-2010
80	EXCL	XL Axiata Tbk.	29-Sep-2005
81	ISAT	Indosat Tbk.	19-Okt-1994
82	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22-Jan-1998
83	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	17-Jun-2013
84	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	26-Mei-2008
85	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	16-Jul-1990
86	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	08-Jul-2008
87	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16-Jul-2008
88	HRUM	Harum Energy Tbk.	06-Okt-2010
89	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14-Jun-2013
90	ACST	Acset Indonusa Tbk.	24-Jun-2013
91	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	15-Jun-1998
92	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09-Jan-2013
93	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27-Okt-2009
94	CINT	Chitose Internasional Tbk.	27-Jun-2014
95	GMFI	Garuda Maintenance Facility Ae	10-Okt-2017
96	PBRX	Pan Brothers Tbk.	16 Agt 1990
97	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	03 Agt 1990
98	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	20-Sep-2016
99	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	09-Jul-2012
100	IMAS	Indomobil Sukses Internasional	15-Nov-1993
101	GLVA	Galva Technologies Tbk.	23-Des-1919

Lampiran 3: Data Penelitian Penghindaran Pajak GAAP ETR (Y)

No	Kode	Tahun	Jumlah beban pajak	Laba sebelum pajak	ETR (Y)
1	INTP	2020	341991000000	2148328000000	0,1592
2	INTP	2021	445506000000	2234002000000	0,1994
3	SMBR	2020	25485929000	36467602000	0,6989
4	SMBR	2021	16536859000	68354164000	0,2419
5	SMCB	2020	326910000000	977898000000	0,3343
6	SMCB	2021	367373000000	1088306000000	0,3376
7	SMGR	2020	814307000000	3488650000000	0,2334
8	SMGR	2021	1387790000000	3470137000000	0,3999
9	WTON	2020	53892025070	130504809969	0,4130
10	WTON	2021	34040302652	78646542746	0,4328
11	ARNA	2020	94384895323	420626406830	0,2244
12	ARNA	2021	133670240121	609653614511	0,2193
13	CAKK	2020	2139535077	2283938489	0,9368
14	CAKK	2021	5356349493	17560179541	0,3050
15	MLIA	2020	679004000	18797693000	0,0361
16	MLIA	2021	4883375000	26214637000	0,1863
17	BAJA	2020	6290994668	48827525559	0,1288
18	BAJA	2021	42078171113	130605249884	0,3222
19	INAI	2020	22230244590	26221826142	0,8478
20	INAI	2021	28405413968	32725079210	0,8680
21	ISSP	2020	20767000000	155068000000	0,1339
22	ISSP	2021	173341000000	659402000000	0,2629
23	AGII	2020	12387000000	46028000000	0,2691
24	AGII	2021	38026000000	123647000000	0,3075
25	EKAD	2020	27593583956	123522654770	0,2234
26	EKAD	2021	29229678826	137720156180	0,2122
27	INCI	2020	8322377876	38393758749	0,2168
28	INCI	2021	2751814757	13788739152	0,1996
29	MDKI	2020	40085000000	50096000000	0,8002
30	MDKI	2021	38851000000	47045000000	0,8258
31	IMPC	2020	59671603733	175476928095	0,3401
32	IMPC	2021	69432703809	276021681104	0,2515
33	AKPI	2020	25328611000	40676936000	0,6227
34	AKPI	2021	73855954000	221678190000	0,3332
35	TRST	2020	26960409124	46317333298	0,5821

36	TRST	2021	17369538038	218345343985	0,0796
37	JPFA	2020	457187000000	1679091000000	0,2723
38	JPFA	2021	662951000000	2793847000000	0,2373
39	IFII	2020	22571188903	96157039365	0,2347
40	IFII	2021	23241609191	105591061431	0,2201
41	ALDO	2020	18632194966	83963236519	0,2219
42	ALDO	2021	28997138595	129768148235	0,2235
43	FASW	2020	23778000000	41585100000	0,5718
44	FASW	2021	267187000000	888119000000	0,3008
45	KMTR	2020	103008115804	300506465573	0,3428
46	KMTR	2021	46544249901	128071389594	0,3634
47	ASII	2020	3170000000000	21741000000000	0,1458
48	ASII	2021	6764000000000	32350000000000	0,2091
49	GJTL	2020	157463000000	476377000000	0,3305
50	GJTL	2021	7201000000	8709700000	0,8268
51	INDS	2020	16565431238	75316440467	0,2199
52	INDS	2021	55589488759	213789217074	0,2600
53	SMSM	2020	145152000000	684268000000	0,2121
54	SMSM	2021	193905000000	922168000000	0,2103
55	UCID	2020	156373000000	468055000000	0,3341
56	UCID	2021	138402000000	613489000000	0,2256
57	SCCO	2020	65905385002	304057871487	0,2168
58	SCCO	2021	34054492772	175817309688	0,1937
59	SLIS	2020	6203270934	32700262883	0,1897
60	SLIS	2021	7401722626	32647437929	0,2267
61	CEKA	2020	51052197134	232864791126	0,2192
62	CEKA	2021	49267827129	236334817214	0,2085
63	SKLT	2020	144978315572	773607195121	0,1874
64	SKLT	2021	147614953252	765188720115	0,1929
65	STTP	2020	144978315572	773607195121	0,1874
66	STTP	2021	147614953252	765188720115	0,1929
67	BUDI	2020	2219000000	6931200000	0,3201
68	BUDI	2021	22242000000	113965000000	0,1952
69	HMSP	2020	2580088000000	11161466000000	0,2312
70	HMSP	2021	2015069000000	9152166000000	0,2202
71	DVLA	2020	51996183000	214069167000	0,2429
72	DVLA	2021	65067999000	211793627000	0,3072

73	KAEF	2020	52933342000	73359099000	0,7216
74	KAEF	2021	102994620000	392883409000	0,2622
75	KLBF	2020	828010058930	3627632574744	0,2283
76	KLBF	2021	911256951493	4143264634774	0,2199
77	PEHA	2020	15418230000	64083380000	0,2406
78	PEHA	2021	1595144000	12892095000	0,1237
79	SCPI	2020	70322306000	288685180000	0,2436
80	SCPI	2021	47412267000	166103849000	0,2854
81	SIDO	2020	265532000000	1199548000000	0,2214
82	SIDO	2021	352333000000	1613231000000	0,2184
83	TSPC	2020	230078783192	1064448534874	0,2161
84	TSPC	2021	220552779828	1098370417471	0,2008
85	UNVR	2020	2043333000000	9206869000000	0,2219
86	UNVR	2021	1738444000000	7496592000000	0,2319
87	WOOD	2020	96032605001	433714455615	0,2214
88	WOOD	2021	160934700346	704423183701	0,2285
89	CLEO	2020	35841322490	168613556985	0,2126
90	CLEO	2021	49269953667	229981620687	0,2142
91	GOOD	2020	94881135256	339984897163	0,2791
92	GOOD	2021	140016834125	632654506311	0,2213
93	ICBP	2020	2540073000000	9958647000000	0,2551
94	ICBP	2021	2034950000000	9935232000000	0,2048
95	INDF	2020	3674268000000	12426334000000	0,2957
96	INDF	2021	3252500000000	14456085000000	0,2250
97	KEJU	2020	36207240010	157207256439	0,2303
98	KEJU	2021	38470328811	183170597779	0,2100
99	MLBI	2020	110853000000	396470000000	0,2796
100	MLBI	2021	211931000000	877771000000	0,2414
101	MYOR	2020	585721765291	2683890279936	0,2182
102	MYOR	2021	338595908733	1549648556666	0,2185
103	ROTI	2020	8252744699	160357537779	0,0515
104	ROTI	2021	94705210879	376045893335	0,2518
105	SKBM	2020	8153020233	13568762041	0,6009
106	SKBM	2021	14445119241	44152540846	0,3272
107	FREN	2020	73758643125	1597361594513	0,0462
108	FREN	2021	130958853462	566283934827	0,2313
109	EXCL	2020	225400000000	1462000000000	0,1542

110	EXCL	2021	4197000000000	1707500000000	0,2458
111	ISAT	2020	143719000000	182932000000	0,7856
112	ISAT	2021	39213000000	80477000000	0,4873
113	RICY	2020	2911155020	7466732136	0,3899
114	RICY	2021	5094381416	6100369722	0,8351
115	SRILL	2020	2011970073144	12495448000074	0,1610
116	SRILL	2021	113076972844521	133520668221729	0,8469
117	TRIS	2020	15871664396	118843605580	0,1336
118	TRIS	2021	15518359355	33542940532	0,4626
119	BUVA	2020	100794768510	117951893549	0,8545
120	BUVA	2021	38363796500	361395328461	0,1062
121	TPIA	2020	3314638000	4210494000	0,7872
122	TPIA	2021	7330806000	29523390000	0,2483
123	IPOL	2020	57307600139	175597912490	0,3264
124	IPOL	2021	55431310025	192850728916	0,2874
125	INKP	2020	126093147396	540838271937	0,2331
126	INKP	2021	193482067996	945514544135	0,2046
127	PGAS	2020	570015054245	2473389962225	0,2305
128	PGAS	2021	147548252044	667702009275	0,2210
129	INDY	2020	18489735000	179606170500	0,1029
130	INDY	2021	4420344885000	7531612245000	0,5869
131	CASS	2020	56806000000	361900000000	0,1570
132	CASS	2021	70747000000	212882000000	0,3323
133	SOCI	2020	55850449859	445091104837	0,1255
134	SOCI	2021	32746156404	110260743817	0,2970
135	TMAS	2020	15815000000	36399000000	0,4345
136	TMAS	2021	257437000000	955058000000	0,2696
137	ATIC	2020	47151426348	52726692083	0,8943
138	ATIC	2021	95017022277	157343303924	0,6039
139	ERAA	2020	246144605000	917316742000	0,2683
140	ERAA	2021	377147615000	1495064863000	0,2523
141	MAPI	2020	138502000000	723806000000	0,1914
142	MAPI	2021	201452000000	691608000000	0,2913
143	PDES	2020	16770516918	104164188294	0,1610
144	PDES	2021	12849490989	75838622524	0,1694
145	ADRO	2020	8966199066	31290851641	0,2865
146	ADRO	2021	653796946718	2123215077321	0,3079

147	HRUM	2020	5541544051822	9187050529598	0,6032
148	HRUM	2021	41554000390939	182202059625080	0,2281
149	ANTM	2020	491824000000	1641178000000	0,2997
150	ANTM	2021	1181769000000	3043509000000	0,3883
151	DSNG	2020	217125000000	695296000000	0,3123
152	DSNG	2021	226235000000	965884000000	0,2342
153	ACST	2020	2200000000	13422790000	0,1639
154	ACST	2021	5585000000	6989510000	0,7991
155	APLN	2020	26867553000	207012241000	0,1298
156	APLN	2021	27600998000	45762663400	0,6031
157	ASRI	2020	76588495000	96002937000	0,7978
158	ASRI	2021	15550696000	15847948700	0,9812
159	LPKR	2020	326446000000	931077400000	0,3506
160	LPKR	2021	514932000000	1108251000000	0,4646
161	AUTO	2020	15720000000	116071000000	0,1354
162	AUTO	2021	120198000000	755129000000	0,1592
163	BBRM	2020	225516734150	600618775056	0,3755
164	BBRM	2021	191288782146	1556742124649	0,1229
165	BHIT	2020	46356000000	121679000000	0,3810
166	BHIT	2021	18859000000	21947700000	0,8593
167	BWPT	2020	41671000000	115006000000	0,3623
168	BWPT	2021	509601000000	1926895000000	0,2645
169	CINT	2020	6315900538	6564977193	0,9621
170	CINT	2021	1014139569	9922508286	0,1022
171	CMPP	2020	315017931636	3069607805197	0,1026
172	CMPP	2021	406555440237	1931320737798	0,2105
173	WINS	2020	1906832592	2087128255	0,9136
174	WINS	2021	9658109076	11514333072	0,8388
175	GMFI	2020	19747801164	48346491520	0,4085
176	GMFI	2021	224144643576	1593038233431	0,1407
177	BRAM	2020	82379524481	284072751364	0,2900
178	BRAM	2021	3045321864	5981870404	0,5091
179	PBRX	2020	9396858705	37062781054	0,2535
180	PBRX	2021	81192725875	301235466045	0,2695
181	INDR	2020	8370513515	9627276067	0,8695
182	INDR	2021	232737207072	1439442065737	0,1617
183	DYAN	2020	2732682441	25335994818	0,1079

184	DYAN	2021	1685925371	8610135439	0,1958
185	WSBP	2020	262887829312	902490536850	0,2913
186	WSBP	2021	752492708176	1086240733799	0,6927
187	RMBA	2020	172290000000	264976200000	0,6502
188	RMBA	2021	49696000000	57667000000	0,8618
189	MSKY	2020	18859000000	21947700000	0,8593
190	MSKY	2021	5027200000	23192000000	0,2168
191	IMAS	2020	190818000000	484893000000	0,3935
192	IMAS	2021	2327650000	22575000000	0,1031
193	SILO	2020	1854000000	3106500000	0,5968
194	SILO	2021	272681000000	972865000000	0,2803
195	INOV	2020	4976388000	9633430000	0,5166
196	INOV	2021	704307000	34365873000	0,0205
197	GLVA	2020	9952000000	40403000000	0,2463
198	GLVA	2021	11725000000	51419000000	0,2280
199	KREN	2020	24805483873	215869256337	0,1149
200	KREN	2021	13522387097	31516430996	0,4291
201	SOHO	2020	77474000000	249674000000	0,3103
202	SOHO	2021	140066000000	691157000000	0,2027

Lampiran 4: Data Penelitian *Transfer Pricing* (X1)

No	Kode	Tahun	Piutang Pihak berelasi	Total Piutang	TP (X1)
1	INTP	2020	48322000000	262051000000	0,1844
2	INTP	2021	43610000000	261771800000	0,1666
3	SMBR	2020	9005011000	45856736300	0,1964
4	SMBR	2021	7923000000	47555093400	0,1666
5	SMCB	2020	307318800000	3930018340000	0,7820
6	SMCB	2021	7422211200000	345312112000000	0,0215
7	SMGR	2020	1567994000000	60380380000000	0,0260
8	SMGR	2021	1211364000000	5871267000000	0,2063
9	WTON	2020	442888480155	3199738110220	0,1384
10	WTON	2021	495492546859017	1243191888385010	0,3986
11	ARNA	2020	41082878110	415698865920	0,0988
12	ARNA	2021	43391913823	435059696370	0,0997
13	CAKK	2020	38678510225	400982760240	0,0965
14	CAKK	2021	44988014731	456388772090	0,0986
15	MLIA	2020	209123140000	4459462140000	0,0469

16	MLIA	2021	3939900000	62476339800	0,0631
17	BAJA	2020	29360352000	1230971918540	0,0239
18	BAJA	2021	48140995000	646993188600	0,0744
19	INAI	2020	34121534830	456050898723	0,0748
20	INAI	2021	68508286740	465242021466	0,1473
21	ISSP	2020	673380000000	9015000000000	0,0747
22	ISSP	2021	468860000000	974223000000	0,4813
23	AGII	2020	140514000000	342719000000	0,4100
24	AGII	2021	141910000000	3282580000000	0,0432
25	EKAD	2020	581104437	8876373510	0,0655
26	EKAD	2021	6846777180	840099340500	0,0081
27	INCI	2020	141433079910	2295551295850	0,0616
28	INCI	2021	31672498374	190197193461	0,1665
29	MDKI	2020	400000000	2584800000	0,1548
30	MDKI	2021	1720000000	29679000000	0,0580
31	IMPC	2020	49205175360	363911628528	0,1352
32	IMPC	2021	250873497100	1151229334508	0,2179
33	AKPI	2020	1794420000	42979376500	0,0418
34	AKPI	2021	245740000	580350653	0,4234
35	TRST	2020	872252578800	1118052335762	0,7802
36	TRST	2021	174891247480	756059838974	0,2313
37	JPFA	2020	1574000000000	1982331000000	0,7940
38	JPFA	2021	2614200000	242854100000	0,0108
39	IFII	2020	46312834886	525077248000	0,0882
40	IFII	2021	57218503766	72731990124	0,7867
41	ALDO	2020	54153778200	289185111990	0,1873
42	ALDO	2021	132614092100	319503638831	0,4151
43	FASW	2020	207336000000	1381958000000	0,1500
44	FASW	2021	534415000000	2194629000000	0,2435
45	KMTR	2020	583672587530	855585683856	0,6822
46	KMTR	2021	473623088483	702105316885	0,6746
47	ASII	2020	5814750000000	61964600000000	0,0938
48	ASII	2021	692925000000	7510700000000	0,0923
49	GJTL	2020	2004206000000	4231937000000	0,4736
50	GJTL	2021	1713216000000	3952000000000	0,4335
51	INDS	2020	16900255747	169002560365	0,1000
52	INDS	2021	41579483001	508151298628	0,0818

53	SMSM	2020	2403600000	26775000000	0,0898
54	SMSM	2021	2156000000	9473310000	0,2276
55	UCID	2020	5902000000	9567330000	0,6169
56	UCID	2021	12612400000	127222745000	0,0991
57	SCCO	2020	84606710028	261207981066	0,3239
58	SCCO	2021	35354748656	271314196718	0,1303
59	SLIS	2020	49614674800	289060167874	0,1716
60	SLIS	2021	26828801683	158341077914	0,1694
61	CEKA	2020	15675933788	39280034725	0,3991
62	CEKA	2021	181423911263	229102915922	0,7919
63	SKLT	2020	306913534259	480936363602	0,6382
64	SKLT	2021	296167204167	521121086089	0,5683
65	STTP	2020	306913534259	480936363602	0,6382
66	STTP	2021	296167204167	521121086089	0,5683
67	BUDI	2020	501788000000	643407000000	0,7799
68	BUDI	2021	71236000000	851982000000	0,0836
69	HMSP	2020	143225000000	597435586000	0,2397
70	HMSP	2021	23166000000	723243531000	0,0320
71	DVLA	2020	51144081000	708985205000	0,0721
72	DVLA	2021	30383467000	468412673000	0,0649
73	KAEF	2020	412835690000	1760954612000	0,2344
74	KAEF	2021	812712175000	1380784445000	0,5886
75	KLBF	2020	436871438950	3594926677688	0,1215
76	KLBF	2021	367927597050	3545142655612	0,1038
77	PEHA	2020	437697446000	4567875040000	0,0958
78	PEHA	2021	410932187000	4403094660000	0,0933
79	SCPI	2020	347089402000	460825847000	0,7532
80	SCPI	2021	57279093000	225623097000	0,2539
81	SIDO	2020	366872000000	667647000000	0,5495
82	SIDO	2021	291077000000	667090000000	0,4363
83	TSPC	2020	569949120	1430707468	0,3984
84	TSPC	2021	66214394054	139827090313	0,4735
85	UNVR	2020	36508500000	440172160000	0,0829
86	UNVR	2021	4485100000	50558569000	0,0887
87	WOOD	2020	107374668791	819645000377	0,1310
88	WOOD	2021	146935008187	875099209316	0,1679
89	CLEO	2020	111695585232	119841600369	0,9320

90	CLEO	2021	122437010846	125895726118	0,9725
91	GOOD	2020	49296908292	558135955482	0,0883
92	GOOD	2021	94699498568	673799210882	0,1405
93	ICBP	2020	3307391000000	5746755000000	0,5755
94	ICBP	2021	3720193000000	6834281000000	0,5443
95	INDF	2020	1715124000000	7451670000000	0,2302
96	INDF	2021	2040162000000	8464306000000	0,2410
97	KEJU	2020	34695872316	120439773842	0,2881
98	KEJU	2021	48971246500	135131613276	0,3624
99	MLBI	2020	738000000000	1074035000000	0,6871
100	MLBI	2021	138700000000	329199000000	0,4213
101	MYOR	2020	533338038649	5463984744087	0,0976
102	MYOR	2021	555285148240	5938803788723	0,0935
103	ROTI	2020	1697031413	42902108361	0,0396
104	ROTI	2021	18585058284	386527573728	0,0481
105	SKBM	2020	118568115840	369824952751	0,3206
106	SKBM	2021	141585683570	458794744434	0,3086
107	FREN	2020	69900839636	270332307126	0,2586
108	FREN	2021	68041886757	156195089562	0,4356
109	EXCL	2020	1905000000000	5601000000000	0,3401
110	EXCL	2021	245100000000	6102000000000	0,0402
111	ISAT	2020	63083400000	665478926000	0,0948
112	ISAT	2021	59960900000	633868552000	0,0946
113	RICY	2020	106613273306	370054392095	0,2881
114	RICY	2021	110264702923	416957638255	0,2645
115	SRILL	2020	949302330928	4923720796008	0,1928
116	SRILL	2021	328116007665	1167862075405	0,2810
117	TRIS	2020	27159210361	188046975413	0,1444
118	TRIS	2021	41666882679	243803100854	0,1709
119	BUVA	2020	734790566350	848824879219	0,8657
120	BUVA	2021	23146143995	64721054378	0,3576
121	TPIA	2020	189996000	1886100800	0,1007
122	TPIA	2021	306921200	2698269800	0,1137
123	IPOL	2020	10062450580	70028725449	0,1437
124	IPOL	2021	179671695019	885934656561	0,2028
125	INKP	2020	12399169510	18305215110	0,6774
126	INKP	2021	13103322583	20124441109	0,6511

127	PGAS	2020	3903091832185	7580295418150	0,5149
128	PGAS	2021	2677146897662	6593195097168	0,4060
129	INDY	2020	1773282990000	7595701320000	0,2335
130	INDY	2021	1119162285000	7757496510000	0,1443
131	CASS	2020	85536000000	226716000000	0,3773
132	CASS	2021	108996000000	231837000000	0,4701
133	SOCI	2020	94180743464	226700578201	0,4154
134	SOCI	2021	80611673863	176856692430	0,4558
135	TMAS	2020	3280000000	197911000000	0,0166
136	TMAS	2021	8301000000	319339000000	0,0260
137	ATIC	2020	61339228987	1112862812298	0,0551
138	ATIC	2021	54218063318	1255687933830	0,0432
139	ERAA	2020	6944678000	157567520700	0,0441
140	ERAA	2021	547551100000	1047381833000	0,5228
141	MAPI	2020	70750000000	507951000000	0,1393
142	MAPI	2021	2890000000	6060790000	0,4768
143	PDES	2020	6408850950	24574737518	0,2608
144	PDES	2021	9192818920	16913365526	0,5435
145	ADRO	2020	239428000	339382148	0,7055
146	ADRO	2021	1565207450	2070653605	0,7559
147	HRUM	2020	54411079310	138411550505	0,3931
148	HRUM	2021	408242815410	684793858595	0,5962
149	ANTM	2020	337700000000	503865426000	0,6702
150	ANTM	2021	521517000000	1945036000000	0,2681
151	DSNG	2020	45270000000	416093000000	0,1088
152	DSNG	2021	49840000000	361172000000	0,1380
153	ACST	2020	961612000000	2399027000000	0,4008
154	ACST	2021	107865000000	998953000000	0,1080
155	APLN	2020	204150890000	1372655852000	0,1487
156	APLN	2021	166412960000	950605096000	0,1751
157	ASRI	2020	8895836000	78076695000	0,1139
158	ASRI	2021	50637410000	148126380000	0,3419
159	LPKR	2020	2121530000000	21382316700000	0,0992
160	LPKR	2021	93828000000	953676380000	0,0984
161	AUTO	2020	511860000000	5435532580000	0,0942
162	AUTO	2021	8553570000000	88205889300000	0,0970
163	BBRM	2020	37857135439	80839541776	0,4683

164	BBRM	2021	37559741824	79426365712	0,4729
165	BHIT	2020	6604000000	47507000000	0,1390
166	BHIT	2021	156960000000	485764000000	0,3231
167	BWPT	2020	365597000000	448064000000	0,8159
168	BWPT	2021	257914000000	309088000000	0,8344
169	CINT	2020	50656373790	562773090040	0,0900
170	CINT	2021	69291665480	761049820800	0,0910
171	CMPP	2020	27908257424	38490246570	0,7251
172	CMPP	2021	26017262529	32860024241	0,7918
173	WINS	2020	115058936976	316701272152	0,3633
174	WINS	2021	109119609408	327169919904	0,3335
175	GMFI	2020	188354310872	2407691933010	0,0782
176	GMFI	2021	1270451387861	8362479609478	0,1519
177	BRAM	2020	63478582876	476143905193	0,1333
178	BRAM	2021	444062705281	743067193794	0,5976
179	PBRX	2020	15871653809	224153909897	0,0708
180	PBRX	2021	15594253893	222968437395	0,0699
181	INDR	2020	29934372923	153668435543	0,1948
182	INDR	2021	11013176632	178108882794	0,0618
183	DYAN	2020	1827093016	59704506220	0,0306
184	DYAN	2021	1733569251	126040869273	0,0138
185	WSBP	2020	5508157026566	68066586971540	0,0809
186	WSBP	2021	1015452386265	11440314638343	0,0888
187	RMBA	2020	48393300000	726110454000	0,0666
188	RMBA	2021	3308960000	154892700000	0,0214
189	MSKY	2020	6604000000	475070000000	0,0139
190	MSKY	2021	156960000000	4857640000000	0,0323
191	IMAS	2020	3145825980000	79311924600000	0,0397
192	IMAS	2021	3595314180000	81385683700000	0,0442
193	SILO	2020	1489000000	25863850000	0,0576
194	SILO	2021	2075000000	32320910000	0,0642
195	INOV	2020	79099746000	1433170790000	0,0552
196	INOV	2021	88351486000	1362776060000	0,0648
197	GLVA	2020	117900000000	2200620000000	0,0536
198	GLVA	2021	106900000000	2705230000000	0,0395
199	KREN	2020	70488232121	4407637616680	0,0160
200	KREN	2021	94476083579	3161308258050	0,0299

201	SOHO	2020	1558000000	125690800000	0,0124
202	SOHO	2021	689000000	10947330000	0,0629

Lampiran 5: Data Penelitian Manajemen Laba (X2)

No	Kode	Tahun	TAC it/A it-1	NDA	DAC (X2)
1	INTP	2020	-0,0625	0,0623	-0,1248
2	INTP	2021	-0,0299	0,0711	-0,1011
3	SMBR	2020	-0,0539	-0,1407	0,0867
4	SMBR	2021	-0,0634	-0,0339	-0,0296
5	SMCB	2020	-0,0178	-0,3510	0,3332
6	SMCB	2021	-0,0393	0,1765	-0,2158
7	SMGR	2020	-0,0570	0,3157	-0,3727
8	SMGR	2021	-0,0591	-0,0251	-0,0340
9	WTON	2020	-0,0658	0,1181	-0,1839
10	WTON	2021	0,0044	0,1889	-0,1846
11	ARNA	2020	0,5136	-0,0577	0,5713
12	ARNA	2021	0,7537	0,0022	0,7515
13	CAKK	2020	-0,0625	-0,2529	0,1904
14	CAKK	2021	-0,0384	-0,1206	0,0822
15	MLIA	2020	-0,0036	-0,0792	0,0756
16	MLIA	2021	-0,0279	-0,3386	0,3107
17	BAJA	2020	-0,1890	-0,0866	-0,1024
18	BAJA	2021	-0,0533	-0,0330	-0,0204
19	INAI	2020	-0,0155	-0,4188	0,4032
20	INAI	2021	-0,0529	-0,1471	0,0942
21	ISSP	2020	-0,0272	-0,2965	0,2693
22	ISSP	2021	0,0618	-0,1457	0,2075
23	AGII	2020	-0,0197	-0,1205	0,1007
24	AGII	2021	-0,0370	-0,0230	-0,0140
25	EKAD	2020	-0,1403	-1,0464	0,9061
26	EKAD	2021	0,0583	-0,0043	0,0626
27	INCI	2020	-0,0516	-0,6539	0,6023
28	INCI	2021	-0,0102	-0,0564	0,0462
29	MDKI	2020	-0,0241	-0,3797	0,3556
30	MDKI	2021	0,0093	-0,0512	0,0605
31	IMPC	2020	-0,0444	-0,1948	0,1503
32	IMPC	2021	-0,0144	-0,3776	0,3632
33	AKPI	2020	-0,0632	-0,2465	0,1832

34	AKPI	2021	0,0510	-0,1661	0,2171
35	TRST	2020	-0,0541	-0,2939	0,2398
36	TRST	2021	0,0304	-0,0100	0,0404
37	JPFA	2020	-0,1080	-0,8515	0,7435
38	JPFA	2021	0,0551	-0,1726	0,2277
39	IFII	2020	-0,0982	-0,5769	0,4787
40	IFII	2021	-0,0605	-0,0598	-0,0007
41	ALDO	2020	-0,0591	-0,1999	0,1409
42	ALDO	2021	0,0283	-0,0363	0,0646
43	FASW	2020	-0,0094	-0,0141	0,0047
44	FASW	2021	0,0385	-0,5690	0,6076
45	KMTR	2020	-0,0961	-0,3828	0,2867
46	KMTR	2021	-0,0643	0,0101	-0,0744
47	ASII	2020	-0,0543	-0,0149	-0,0394
48	ASII	2021	-0,0375	0,0765	-0,1140
49	GJTL	2020	-0,1052	-0,1449	0,0397
50	GJTL	2021	-0,0083	-0,0523	0,0441
51	INDS	2020	-0,5966	-0,7852	0,1886
52	INDS	2021	-0,8475	-0,3057	-0,5418
53	SMSM	2020	-0,1304	0,1591	-0,2895
54	SMSM	2021	0,0708	-0,4053	0,4761
55	UCID	2020	-0,1237	-0,1699	0,0461
56	UCID	2021	-0,0419	-0,2187	0,1768
57	SCCO	2020	-0,2199	0,7262	-0,9461
58	SCCO	2021	0,0241	-0,0802	0,1043
59	SLIS	2020	0,0294	-0,7857	0,8151
60	SLIS	2021	0,0307	0,2822	-0,2514
61	CEKA	2020	0,0127	0,4265	-0,4138
62	CEKA	2021	0,0604	-0,6235	0,6839
63	SKLT	2020	-0,0863	0,0764	-0,1627
64	SKLT	2021	-0,0024	-0,0816	0,0793
65	STTP	2020	-0,1033	0,0275	-0,1308
66	STTP	2021	-0,0020	-0,0816	0,0796
67	BUDI	2020	-0,0422	-0,1674	0,1252
68	BUDI	2021	-0,0480	-0,1919	0,1439
69	HMSP	2020	-0,0683	-0,2972	0,2289
70	HMSP	2021	-0,0592	-0,0660	0,0068
71	DVLA	2020	0,0171	-0,1181	0,1352
72	DVLA	2021	-0,1326	0,0968	-0,2293

73	KAEF	2020	-0,0543	-0,0323	-0,0220
74	KAEF	2021	-0,0121	-0,0702	0,0581
75	KLBF	2020	-0,0702	-0,2259	0,1558
76	KLBF	2021	0,0180	0,0801	-0,0621
77	PEHA	2020	-0,0992	-0,0192	-0,0801
78	PEHA	2021	-0,0891	-0,0211	-0,0679
79	SCPI	2020	0,0000	0,0857	-0,0857
80	SCPI	2021	-0,2144	0,3468	-0,5613
81	SIDO	2020	-0,0288	-0,2128	0,1840
82	SIDO	2021	0,0160	-0,0968	0,1128
83	TSPC	2020	-0,0177	0,1137	-0,1314
84	TSPC	2021	0,0207	-0,1778	0,1984
85	UNVR	2020	-0,0633	-0,2902	0,2269
86	UNVR	2021	-0,1064	-0,2633	0,1569
87	WOOD	2020	0,0396	-0,1205	0,1601
88	WOOD	2021	0,0813	-0,2131	0,2943
89	CLEO	2020	-0,0756	-0,1738	0,0982
90	CLEO	2021	-0,0948	-0,9910	0,8962
91	GOOD	2020	0,0219	-0,3003	0,3222
92	GOOD	2021	-0,0630	-0,0956	0,0326
93	ICBP	2020	-0,0496	-0,1352	0,0856
94	ICBP	2021	-0,0009	-0,0603	0,0594
95	INDF	2020	-0,0480	-0,0578	0,0098
96	INDF	2021	-0,0157	-0,0665	0,0508
97	KEJU	2020	-0,1373	-0,2895	0,1522
98	KEJU	2021	0,0693	-0,0837	0,1530
99	MLBI	2020	-0,2016	0,1528	-0,3544
100	MLBI	2021	-0,1724	0,1608	-0,3333
101	MYOR	2020	-0,0878	-0,0173	-0,0705
102	MYOR	2021	0,0128	-0,1152	0,1280
103	ROTI	2020	-0,0729	-1,0131	0,9403
104	ROTI	2021	-0,0790	0,0468	-0,1258
105	SKBM	2020	-0,0079	0,2652	-0,2731
106	SKBM	2021	-0,0081	-0,1337	0,1256
107	FREN	2020	0,0014	-0,1217	0,1231
108	FREN	2021	-0,0636	-0,0442	-0,0194
109	EXCL	2020	-1,6736	-0,8797	-0,7939
110	EXCL	2021	0,1582	-0,0434	0,2016
111	ISAT	2020	-0,1659	-0,2040	0,0381

112	ISAT	2021	-0,0655	0,4716	-0,5371
113	RICY	2020	-0,7069	-0,5720	-0,1349
114	RICY	2021	-0,7269	-0,0558	-0,6712
115	SRILL	2020	-0,3063	-0,2550	-0,0513
116	SRILL	2021	3,4231	2,4868	0,9363
117	TRIS	2020	-0,0719	-0,2031	0,1312
118	TRIS	2021	-0,0696	-0,0450	-0,0246
119	BUVA	2020	0,3260	-0,2464	0,5724
120	BUVA	2021	0,1567	0,3257	-0,1690
121	TPIA	2020	-0,0988	-0,0926	-0,0062
122	TPIA	2021	-0,0478	-0,3483	0,3005
123	IPOL	2020	-0,0082	-0,2809	0,2726
124	IPOL	2021	0,0336	-0,1423	0,1759
125	INKP	2020	-0,0298	-0,2310	0,2012
126	INKP	2021	-0,0180	-0,0620	0,0440
127	PGAS	2020	0,0230	-0,8637	0,8867
128	PGAS	2021	-0,0308	-0,0163	-0,0146
129	INDY	2020	0,0021	-0,2828	0,2849
130	INDY	2021	-0,1130	-0,1678	0,0548
131	CASS	2020	-0,1110	-0,3229	0,2120
132	CASS	2021	-0,1152	-0,0708	-0,0443
133	SOCI	2020	-0,0012	-0,3627	0,3614
134	SOCI	2021	-0,0294	-0,0350	0,0056
135	TMAS	2020	-0,4129	-0,4781	0,0653
136	TMAS	2021	-0,0024	-0,4709	0,4685
137	ATIC	2020	0,0181	0,0703	-0,0522
138	ATIC	2021	0,0547	-0,0719	0,1265
139	ERAA	2020	-0,2229	0,0654	-0,2883
140	ERAA	2021	0,0976	-0,3319	0,4295
141	MAPI	2020	-0,0546	-0,1789	0,1243
142	MAPI	2021	-0,1442	-0,1051	-0,0391
143	PDES	2020	0,1385	-0,4201	0,5586
144	PDES	2021	0,1386	0,0971	0,0415
145	ADRO	2020	-0,0899	-0,2107	0,1208
146	ADRO	2021	0,1531	0,0335	0,1197
147	HRUM	2020	0,0280	-0,2542	0,2822
148	HRUM	2021	-0,0610	-0,2426	0,1817
149	ANTM	2020	-0,0412	-0,3665	0,3253
150	ANTM	2021	-0,0896	-0,2242	0,1347

151	DSNG	2020	0,8425	0,3294	0,5131
152	DSNG	2021	-0,1088	0,1670	-0,2758
153	ACST	2020	-0,0407	-0,3958	0,3552
154	ACST	2021	0,1603	0,4082	-0,2480
155	APLN	2020	-0,0298	0,0082	-0,0380
156	APLN	2021	-0,0136	0,0243	-0,0379
157	ASRI	2020	0,0322	-0,0078	0,0399
158	ASRI	2021	-0,0690	-0,0361	-0,0329
159	LPKR	2020	0,1292	-0,4170	0,5462
160	LPKR	2021	0,0040	0,1821	-0,1781
161	AUTO	2020	-0,0630	-0,5068	0,4437
162	AUTO	2021	-0,0132	-0,6513	0,6381
163	BBRM	2020	-0,0165	-0,8839	0,8674
164	BBRM	2021	-0,0082	-0,1480	0,1398
165	BHIT	2020	-0,0969	-0,1016	0,0047
166	BHIT	2021	-0,0844	-0,0637	-0,0206
167	BWPT	2020	-0,0100	-0,0327	0,0226
168	BWPT	2021	-0,0129	-0,0218	0,0089
169	CINT	2020	-0,0185	-0,1751	0,1565
170	CINT	2021	0,1840	-0,0262	0,2102
171	CMPP	2020	0,1031	-0,9816	1,0847
172	CMPP	2021	0,3722	0,0695	0,3027
173	WINS	2020	0,0320	-0,2211	0,2531
174	WINS	2021	-0,2960	-0,0459	-0,2501
175	GMFI	2020	0,0403	-0,0637	0,1040
176	GMFI	2021	-0,0155	-0,0397	0,0241
177	BRAM	2020	0,0512	-0,9326	0,9838
178	BRAM	2021	0,0330	-0,2570	0,2900
179	PBRX	2020	-0,4534	-0,2227	-0,2307
180	PBRX	2021	0,0017	0,1142	-0,1124
181	INDR	2020	0,0097	0,2221	-0,2124
182	INDR	2021	-0,2293	0,2587	-0,4880
183	DYAN	2020	0,1198	-0,4652	0,5849
184	DYAN	2021	0,0726	-0,2049	0,2775
185	WSBP	2020	0,5481	-0,2685	0,8165
186	WSBP	2021	0,1445	0,1046	0,0399
187	RMBA	2020	0,0992	-0,4117	0,5109
188	RMBA	2021	-0,3030	0,2812	-0,5843
189	MSKY	2020	-0,0997	-0,0819	-0,0178

190	MSKY	2021	-0,0850	-0,0433	-0,0417
191	IMAS	2020	-0,0621	-0,1004	0,0383
192	IMAS	2021	-0,0499	-0,0934	0,0435
193	SILO	2020	-0,1576	-0,0274	-0,1303
194	SILO	2021	0,5793	-0,1444	0,7237
195	INOV	2020	-0,0001	-0,0660	0,0659
196	INOV	2021	0,0103	-0,0804	0,0907
197	GLVA	2020	-0,9498	-0,3804	-0,5694
198	GLVA	2021	-0,1270	0,0664	-0,1935
199	KREN	2020	0,0271	-0,1521	0,1791
200	KREN	2021	0,0357	-0,1320	0,1677
201	SOHO	2020	-0,1643	0,2343	-0,3987
202	SOHO	2021	-0,0147	-0,1321	0,1174

Lampiran 6: Data Penelitian *Leverage* (K1)

No	Kode	Tahun	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	DER (K3)
1	INTP	2020	5168424000000	22176248000000	0,2331
2	INTP	2021	5515150000000	20620964000000	0,2675
3	SMBR	2020	2329286953000	3407888607000	0,6835
4	SMBR	2021	2351501098000	3466244521000	0,6784
5	SMCB	2020	13171946000000	7566179000000	1,7409
6	SMCB	2021	10309519000000	11182197000000	0,9220
7	SMGR	2020	40571674000000	35653335000000	1,1379
8	SMGR	2021	34940122000000	39782883000000	0,8783
9	WTON	2020	5118444300470	3390572999124	1,5096
10	WTON	2021	5480299148683	3447884344237	1,5895
11	ARNA	2020	61050764076	219978803513	0,2775
12	ARNA	2021	57387524872	249817148849	0,2297
13	CAKK	2020	129373263191	225527305293	0,5736
14	CAKK	2021	200791063583	240446800104	0,8351
15	MLIA	2020	676066020000	581148025000	1,1633
16	MLIA	2021	840882519000	604133819000	1,3919
17	BAJA	2020	63258639114	127839088486	0,4948
18	BAJA	2021	51208866587	214084351649	0,2392
19	INAI	2020	107456555486	321404082596	0,3343
20	INAI	2021	115683455873	386643502594	0,2992
21	ISSP	2020	274121900000	3335514000000	0,0822

22	ISSP	2021	3310160000000	3787294000000	0,8740
23	AGII	2020	2667605000000	2957751000000	0,9019
24	AGII	2021	3368579000000	3038117000000	1,1088
25	EKAD	2020	129617262724	952362557662	0,1361
26	EKAD	2021	135165299199	1030399446064	0,1312
27	INCI	2020	75990820673	368874979999	0,2060
28	INCI	2021	131138919060	379559681140	0,3455
29	MDKI	2020	83704000000	889980000000	0,0941
30	MDKI	2021	80106000000	905294000000	0,0885
31	IMPC	2020	1231192233990	1465907828766	0,8399
32	IMPC	2021	1184949828309	1676548380055	0,7068
33	AKPI	2020	1330380957000	1313886759000	1,0126
34	AKPI	2021	1872726945000	1463013414000	1,2800
35	TRST	2020	1935444689989	2266810434281	0,8538
36	TRST	2021	2166143898397	2462688053534	0,8796
37	JPFA	2020	14539790000000	11411970000000	1,2741
38	JPFA	2021	15486946000000	13102710000000	1,1820
39	IFII	2020	74720281430	999518294095	0,0748
40	IFII	2021	75361117834	1083369064585	0,0696
41	ALDO	2020	363428319392	590123647820	0,6159
42	ALDO	2021	507406880546	703402561482	0,7214
43	FASW	2020	6930049000000	4582995000000	1,5121
44	FASW	2021	8209355000000	5092869000000	1,6119
45	KMTR	2020	3056731466842	2071029142148	1,4759
46	KMTR	2021	3540150966974	2034984624262	1,7396
47	ASII	2020	142749000000000	195454000000000	0,7303
48	ASII	2021	151696000000000	215615000000000	0,7036
49	GJTL	2020	10926513000000	6855147000000	1,5939
50	GJTL	2021	11481186000000	6967889000000	1,6477
51	INDS	2020	262519771935	2563740312761	0,1024
52	INDS	2021	502584655311	2662433401892	0,1888
53	SMSM	2020	727016000000	2648510000000	0,2745
54	SMSM	2021	957229000000	2911633000000	0,3288
55	UCID	2020	3149811000000	4494640000000	0,7008
56	UCID	2021	2881008000000	4906505000000	0,5872
57	SCCO	2020	468700817137	3273954601054	0,1432
58	SCCO	2021	296166762993	4402697364241	0,0673

59	SLIS	2020	204541029210	178660283495	1,1449
60	SLIS	2021	190998283501	204647780765	0,9333
61	CEKA	2020	305958833204	1260714994864	0,2427
62	CEKA	2021	310020233374	1387366962835	0,2235
63	SKLT	2020	366908471713	406954570727	0,9016
64	SKLT	2021	347288021564	541837229228	0,6409
65	STTP	2020	775696860738	2673298199144	0,2902
66	STTP	2021	618395061219	3300848622529	0,1873
67	BUDI	2020	1640851000000	1322156000000	1,2410
68	BUDI	2021	1605521000000	1387697000000	1,1570
69	HMSP	2020	19432604000000	30241426000000	0,6426
70	HMSP	2021	23899022000000	29191406000000	0,8187
71	DVLA	2020	660424729000	1326287143000	0,4980
72	DVLA	2021	705106719000	1380798261000	0,5107
73	KAEF	2020	10457144628000	7105672046000	1,4717
74	KAEF	2021	10528322405000	7231872635000	1,4558
75	KLBF	2020	4288218173294	18276082144080	0,2346
76	KLBF	2021	4400757363148	21265877793123	0,2069
77	PEHA	2020	1175080321000	740909054000	1,5860
78	PEHA	2021	1097562036000	740977263000	1,4812
79	SCPI	2020	766072367000	832209156000	0,9205
80	SCPI	2021	239608077000	972552466000	0,2464
81	SIDO	2020	627776000000	3221740000000	0,1949
82	SIDO	2021	597785000000	3471185000000	0,1722
83	TSPC	2020	2727421825611	6377235707755	0,4277
84	TSPC	2021	2769022665619	6875303997165	0,4027
85	UNVR	2020	1559726400000	4937368000000	0,3159
86	UNVR	2021	1474726300000	4321269000000	0,3413
87	WOOD	2020	2896837453547	2959921468593	0,9787
88	WOOD	2021	3158497024662	3642537753968	0,8671
89	CLEO	2020	416194010942	894746110680	0,4652
90	CLEO	2021	346601683606	1001579893307	0,3461
91	GOOD	2020	3713983005151	2956960513535	1,2560
92	GOOD	2021	3735944249731	3030658030412	1,2327
93	ICBP	2020	53270272000000	50318053000000	1,0587
94	ICBP	2021	63342765000000	54723863000000	1,1575
95	INDF	2020	8399847000000	163136516000000	0,0515

96	INDF	2021	8399847000000	179356193000000	0,0468
97	KEJU	2020	233905945919	440900964118	0,5305
98	KEJU	2021	181900755126	585825528987	0,3105
99	MLBI	2020	1474019000000	1433406000000	1,0283
100	MLBI	2021	1822860000000	1099157000000	1,6584
101	MYOR	2020	8506032464592	11271468049958	0,7547
102	MYOR	2021	8557621869393	11360031396135	0,7533
103	ROTI	2020	1224495624254	3227671047731	0,3794
104	ROTI	2021	1341864891951	2849419530726	0,4709
105	SKBM	2020	806678887419	961981659335	0,8386
106	SKBM	2021	97742627046	992485493010	0,0985
107	FREN	2020	2631834415523	12365932390850	0,2128
108	FREN	2021	3070440724891	12653442493967	0,2427
109	EXCL	2020	48607400000000	191374000000000	0,2540
110	EXCL	2021	52664600000000	200887000000000	0,2622
111	ISAT	2020	4986534400000	12913396000000	0,3862
112	ISAT	2021	5309434600000	10302802000000	0,5153
113	RICY	2020	136392687670	372970292357	0,3657
114	RICY	2021	140452953854	320913739652	0,4377
115	SRILL	2020	1661308854108	5616932290200	0,2958
116	SRILL	2021	2332754493586	9605478116365	0,2429
117	TRIS	2020	424244191110	644696509420	0,6581
118	TRIS	2021	402102775491	658639967153	0,6105
119	BUVA	2020	181553284319	461687352698	0,3932
120	BUVA	2021	18264681872	36391210927	0,5019
121	TPIA	2020	253089298	257222776	0,9839
122	TPIA	2021	30154767	42743909	0,7055
123	IPOL	2020	147570707648	2480961723695	0,0595
124	IPOL	2021	1637924711877	2630255182377	0,6227
125	INKP	2020	59898828990	59941158095	0,9993
126	INKP	2021	60211398715	67902032990	0,8867
127	PGAS	2020	645804130517	41686465049775	0,0155
128	PGAS	2021	60301141364536	46872588518102	1,2865
129	INDY	2020	3939608194500	13009460910000	0,3028
130	INDY	2021	4211645154000	13255704975000	0,3177
131	CASS	2020	103068300000	454205000000	0,2269
132	CASS	2021	99134900000	583716000000	0,1698

133	SOCI	2020	4211939535288	5090456426456	0,8274
134	SOCI	2021	3735088341974	5243109276447	0,7124
135	TMAS	2020	262609500000	1210945000000	0,2169
136	TMAS	2021	250976100000	1542050000000	0,1628
137	ATIC	2020	37776520644	327132035275	0,1155
138	ATIC	2021	4064048080	51699591997	0,0786
139	ERAA	2020	5523372852000	5687996190000	0,9711
140	ERAA	2021	4909863586000	6462361670000	0,7598
141	MAPI	2020	11151051000000	6499400000000	1,7157
142	MAPI	2021	9687135000000	7095907000000	1,3652
143	PDES	2020	244450842556	94982443232	2,5736
144	PDES	2021	25408978951	33105485118	0,7675
145	ADRO	2020	34222035568	55655939976	0,6149
146	ADRO	2021	44692350985	63687029775	0,7017
147	HRUM	2020	627191467430	6496769688130	0,0965
148	HRUM	2021	3199137835110	9294831706605	0,3442
149	ANTM	2020	12690064000000	19039449000000	0,6665
150	ANTM	2021	12079056000000	20837098000000	0,5797
151	DSNG	2020	7920634000000	6230749000000	1,2712
152	DSNG	2021	6686697000000	7025463000000	0,9518
153	ACST	2020	273107400000	324032000000	0,8428
154	ACST	2021	1362982000000	1115731000000	1,2216
155	APLN	2020	19036134922000	11355225034000	1,6764
156	APLN	2021	19071333513000	10539777680000	1,8095
157	ASRI	2020	11840666961000	9386147910000	1,2615
158	ASRI	2021	12397883478000	9536091236000	1,3001
159	LPKR	2020	28291825000000	23573655000000	1,2001
160	LPKR	2021	29594927000000	22486009000000	1,3161
161	AUTO	2020	3909303000000	11270791000000	0,3469
162	AUTO	2021	5101517000000	11845631000000	0,4307
163	BBRM	2020	407587954265	350836954953	1,1618
164	BBRM	2021	359297058736	364727987288	0,9851
165	BHIT	2020	1936517000000	2657609000000	0,7287
166	BHIT	2021	1408215000000	2478963000000	0,5681
167	BWPT	2020	1157331300000	3487655000000	0,3318
168	BWPT	2021	998722400000	2057824000000	0,4853
169	CINT	2020	112663245901	385357367073	0,2924

170	CINT	2021	143182746626	349514463085	0,4097
171	CMPP	2020	899092788611	2910411800365	0,3089
172	CMPP	2021	10354172604375	5205078080169	1,9892
173	WINS	2020	1126895947328	1980404105232	0,5690
174	WINS	2021	60090958986	2196781480428	0,0274
175	GMFI	2020	103655581720	301889715582	0,3434
176	GMFI	2021	1049877610049	4828047581759	0,2175
177	BRAM	2020	763726229809	2884068985297	0,2648
178	BRAM	2021	1125008664720	2944743469956	0,3820
179	PBRX	2020	589882607252	4002446396245	0,1474
180	PBRX	2021	579134111847	415995104919	1,3922
181	INDR	2020	54639697931	531021330385	0,1029
182	INDR	2021	6301826626172	6618719969514	0,9521
183	DYAN	2020	466243114050	577070684953	0,8079
184	DYAN	2021	478290525186	481305887916	0,9937
185	WSBP	2020	8933854191731	11429106490010	0,7817
186	WSBP	2021	8814017863951	15461433243830	0,5701
187	RMBA	2020	6755055000000	5708950000000	1,1832
188	RMBA	2021	3601037000000	5791478000000	0,6218
189	MSKY	2020	1936517000000	2657609000000	0,7287
190	MSKY	2021	1408215000000	2478963000000	0,5681
191	IMAS	2020	3569236400000	12716336000000	0,2807
192	IMAS	2021	3817739100000	12846217000000	0,2972
193	SILO	2020	2409411000000	6018371000000	0,4003
194	SILO	2021	2780383000000	6523942000000	0,4262
195	INOV	2020	488636199000	307878554000	1,5871
196	INOV	2021	556010323000	334721475000	1,6611
197	GLVA	2020	272005000000	198850000000	1,3679
198	GLVA	2021	389638000000	229749000000	1,6959
199	KREN	2020	585507980263	2745296758850	0,2133
200	KREN	2021	650617621920	2486913145563	0,2616
201	SOHO	2020	1974141000000	2206102000000	0,8949
202	SOHO	2021	1813628000000	2208291000000	0,8213

Lampiran 7: Data Penelitian Profitabilitas (*ROA*) (K2)

No	Kode	Tahun	Total persediaan	Total Aset	INV (K5)
1	INTP	2020	1823772000000	27344672000000	0,0667
2	INTP	2021	1823772000000	26136114000000	0,0698
3	SMBR	2020	248869032000	5723545171000	0,0435
4	SMBR	2021	280792233000	5812158301000	0,0483
5	SMCB	2020	1048354000000	20738125000000	0,0506
6	SMCB	2021	1019014000000	21491716000000	0,0474
7	SMGR	2020	4547825000000	78006244000000	0,0583
8	SMGR	2021	4615474000000	76504240000000	0,0603
9	WTON	2020	793744013437	8509017299594	0,0933
10	WTON	2021	1002846037751	8928183492920	0,1123
11	ARNA	2020	4333160609	281029567589	0,0154
12	ARNA	2021	4740764731	307204673721	0,0154
13	CAKK	2020	36701935989	354900568484	0,1034
14	CAKK	2021	50347467392	441237863687	0,1141
15	MLIA	2020	116767510000	1257214045000	0,0929
16	MLIA	2021	95275780000	1445016338000	0,0659
17	BAJA	2020	299112438900	760425479634	0,3933
18	BAJA	2021	325438867548	726173017525	0,4482
19	INAI	2020	350292682835	1395969637457	0,2509
20	INAI	2021	485167456347	1543478061330	0,3143
21	ISSP	2020	2103312000000	6076733000000	0,3461
22	ISSP	2021	3243760000000	7097454000000	0,4570
23	AGII	2020	315271000000	5625356000000	0,0560
24	AGII	2021	317315000000	6406696000000	0,0495
25	EKAD	2020	86409350807	1081979820386	0,0799
26	EKAD	2021	168288992651	1165564745263	0,1444
27	INCI	2020	26087864176	444865800672	0,0586
28	INCI	2021	73100689272	510698600200	0,1431
29	MDKI	2020	63340000000	973684000000	0,0651
30	MDKI	2021	70180000000	985400000000	0,0712
31	IMPC	2020	286149820836	2697100062756	0,1061
32	IMPC	2021	776630409949	2861498208364	0,2714
33	AKPI	2020	339834058000	2644267716000	0,1285
34	AKPI	2021	590164193000	3335740359000	0,1769
35	TRST	2020	659317026781	4202255124270	0,1569

36	TRST	2021	909936206246	4628831951931	0,1966
37	JPFA	2020	5670376000000	2595176000000	0,2185
38	JPFA	2021	7713062000000	2858965600000	0,2698
39	IFII	2020	167382058635	1074238575525	0,1558
40	IFII	2021	192406055690	1158730182419	0,1660
41	ALDO	2020	207219414600000	953551967212000	0,2173
42	ALDO	2021	258888049512	1210809442028	0,2138
43	FASW	2020	945753000000	1112574300000	0,0850
44	FASW	2021	1401465000000	1246621200000	0,1124
45	KMTR	2020	1772394241846	5127760608990	0,3456
46	KMTR	2021	2345592097275	5575135591236	0,4207
47	ASII	2020	3459000000000	8737600000000	0,0396
48	ASII	2021	4109000000000	9191900000000	0,0447
49	GJTL	2020	1879898000000	1778166000000	0,1057
50	GJTL	2021	2912855000000	1844907500000	0,1579
51	INDS	2020	336108293216	2826260084696	0,1189
52	INDS	2021	662087703816	3165018057203	0,2092
53	SMSM	2020	720543000000	3375526000000	0,2135
54	SMSM	2021	1099924000000	3868862000000	0,2843
55	UCID	2020	591966000000	7644451000000	0,0774
56	UCID	2021	964332000000	7787513000000	0,1238
57	SCCO	2020	404030956776	3742655418191	0,1080
58	SCCO	2021	401972814320	4698864127234	0,0855
59	SLIS	2020	166088492747	383601321705	0,4330
60	SLIS	2021	164212953572	395546064266	0,4152
61	CEKA	2020	326172666133	1566673828068	0,2082
62	CEKA	2021	415890903114	1697387196209	0,2450
63	SKLT	2020	146698971577	773863042440	0,1896
64	SKLT	2021	135057215504	889125250792	0,1519
65	STTP	2020	291378253517	3448995059882	0,0845
66	STTP	2021	339743039394	3919243683748	0,0867
67	BUDI	2020	511382000000	2963007000000	0,1726
68	BUDI	2021	363666000000	2993218000000	0,1215
69	HMSP	2020	18093707000000	49674030000000	0,3642
70	HMSP	2021	17781747000000	53090428000000	0,3349
71	DVLA	2020	374427887000	1986711872000	0,1885
72	DVLA	2021	429975882000	2085904980000	0,2061

73	KAEF	2020	2455828900000	17562816674000	0,1398
74	KAEF	2021	2690960379000	17760195040000	0,1515
75	KLBF	2020	3599745931242	22564300317374	0,1595
76	KLBF	2021	5087299647536	25666635156271	0,1982
77	PEHA	2020	384997707000	1915989375000	0,2009
78	PEHA	2021	339153737000	1838539299000	0,1845
79	SCPI	2020	278895042000	1598281523000	0,1745
80	SCPI	2021	151325740000	1212160543000	0,1248
81	SIDO	2020	309478000000	3849516000000	0,0804
82	SIDO	2021	454810000000	4068970000000	0,1118
83	TSPC	2020	1488087633710	9104657533366	0,1634
84	TSPC	2021	1608950113060	9644326662784	0,1668
85	UNVR	2020	2463104000000	20534632000000	0,1199
86	UNVR	2021	2453871000000	19068532000000	0,1287
87	WOOD	2020	2065821972056	5856758922140	0,3527
88	WOOD	2021	2603604618493	6801034778630	0,3828
89	CLEO	2020	101777866019	1310940121622	0,0776
90	CLEO	2021	121734019328	1348181576913	0,0903
91	GOOD	2020	861818731958	6670943518686	0,1292
92	GOOD	2021	1005419097716	6766602280143	0,1486
93	ICBP	2020	4586940000000	103588325000000	0,0443
94	ICBP	2021	5857217000000	118066628000000	0,0496
95	INDF	2020	11150432000000	163136516000000	0,0684
96	INDF	2021	12683836000000	179356193000000	0,0707
97	KEJU	2020	158855752455	674806910037	0,2354
98	KEJU	2021	194845187006	767726284113	0,2538
99	MLBI	2020	171037000000	2907425000000	0,0588
100	MLBI	2021	208324000000	2922017000000	0,0713
101	MYOR	2020	2805111592211	19777500514550	0,1418
102	MYOR	2021	3034214212009	19917653265528	0,1523
103	ROTI	2020	103693623334	4453166671985	0,0233
104	ROTI	2021	119581372896	4191284422677	0,0285
105	SKBM	2020	388035141921	1768660546754	0,2194
106	SKBM	2021	438730784018	1970428120056	0,2227
107	FREN	2020	57516266028	38684276546076	0,0015
108	FREN	2021	73045469122	43357849742875	0,0017
109	EXCL	2020	1434000000000	677448000000000	0,0021

110	EXCL	2021	156400000000	72753300000000	0,0020
111	ISAT	2020	39813000000	6277874000000	0,0060
112	ISAT	2021	18110000000	6339714800000	0,0060
113	RICY	2020	765752458519	1736897169061	0,4409
114	RICY	2021	754255756202	1725443278190	0,4371
115	SRILL	2020	6970168614192	26083410822560	0,2672
116	SRILL	2021	5422094767420	17630450519110	0,3075
117	TRIS	2020	353273722219	1068940700530	0,3305
118	TRIS	2021	334604544483	1060742742644	0,3154
119	BUVA	2020	1129547960	2277220195897	0,0005
120	BUVA	2021	807646904	1862859398129	0,0004
121	TPIA	2020	36730146000	510312074000	0,0720
122	TPIA	2021	53580686000	72898676000	0,7350
123	IPOL	2020	371825783875	3956668800175	0,0940
124	IPOL	2021	527028968098	4268179894254	0,1235
125	INKP	2020	5146858080	1198399870850	0,0043
126	INKP	2021	6300790868	1281134317050	0,0049
127	PGAS	2020	971749517375	106266878101475	0,0091
128	PGAS	2021	781264521213	107173729882638	0,0073
129	INDY	2020	626351595000	52405542855000	0,0120
130	INDY	2021	656101110000	55372156515000	0,0118
131	CASS	2020	13956000000	1484888000000	0,0094
132	CASS	2021	13771000000	1575065000000	0,0087
133	SOCI	2020	115637497160	9302395961744	0,0124
134	SOCI	2021	100000819133	8978197618421	0,0111
135	TMAS	2020	59821000000	3837040000000	0,0156
136	TMAS	2021	112280000000	4051811000000	0,0277
137	ATIC	2020	471813552980	4104784099635	0,1149
138	ATIC	2021	479515849055	4115747672003	0,1165
139	ERAA	2020	3259496991000	11211369042000	0,2907
140	ERAA	2021	393160910000	11372225256000	0,0346
141	MAPI	2020	3715202000000	17650451000000	0,2105
142	MAPI	2021	3731442000000	16783042000000	0,2223
143	PDES	2020	58173723849	339433285788	0,1714
144	PDES	2021	7665301663	287195274628	0,0267
145	ADRO	2020	1480707256	89877975544	0,0165
146	ADRO	2021	179616733	10837938076	0,0166

147	HRUM	2020	170608040600	7123961155560	0,0239
148	HRUM	2021	304159319845	12493969541715	0,0243
149	ANTM	2020	2626022000000	31729513000000	0,0828
150	ANTM	2021	3107312000000	32916154000000	0,0944
151	DSNG	2020	670395000000	14151383000000	0,0474
152	DSNG	2021	773069000000	13712160000000	0,0564
153	ACST	2020	44983000000	3055106000000	0,0147
154	ACST	2021	36129000000	2478713000000	0,0146
155	APLN	2020	7362262748000	30391359956000	0,2422
156	APLN	2021	7773970438000	296111111193000	0,2625
157	ASRI	2020	1013400109000	21226814871000	0,0477
158	ASRI	2021	868755237000	21933974714000	0,0396
159	LPKR	2020	26607446000000	51865480000000	0,5130
160	LPKR	2021	23409584000000	52080936000000	0,4495
161	AUTO	2020	1557446000000	15180094000000	0,1026
162	AUTO	2021	2356438000000	16947148000000	0,1390
163	BBRM	2020	627449437000	758424909218	0,8273
164	BBRM	2021	364727987288	724025046024	0,5038
165	BHIT	2020	288257000000	4594126000000	0,0627
166	BHIT	2021	166785000000	3887178000000	0,0429
167	BWPT	2020	191089000000	15060968000000	0,0127
168	BWPT	2021	272002000000	12045048000000	0,0226
169	CINT	2020	147584659947	498020612974	0,2963
170	CINT	2021	90519922113	492697209711	0,1837
171	CMPP	2020	63621490330	6080516085752	0,0105
172	CMPP	2021	58309538161	5149094524206	0,0113
173	WINS	2020	19247912152	310730005256	0,0619
174	WINS	2021	55731250308	2797691070288	0,0199
175	GMFI	2020	124222554456	734666101624	0,1691
176	GMFI	2021	856795489322	5670728518737	0,1511
177	BRAM	2020	598759978636	3647795215106	0,1641
178	BRAM	2021	891239007834	4069752134676	0,2190
179	PBRX	2020	2948353132115	9901272468765	0,2978
180	PBRX	2021	319432270445	9951292167655	0,0321
181	INDR	2020	196054386937	1077418309695	0,1820
182	INDR	2021	2532732645971	12920546595686	0,1960
183	DYAN	2020	5950348467	1043313799003	0,0057

184	DYAN	2021	3583497739	959596413102	0,0037
185	WSBP	2020	3823731098585	100767648407325	0,0379
186	WSBP	2021	4355127352039	103601611883340	0,0420
187	RMBA	2020	3864173000000	12464005000000	0,3100
188	RMBA	2021	2138684000000	9392515000000	0,2277
189	MSKY	2020	288257000000	4594126000000	0,0627
190	MSKY	2021	166785000000	3887178000000	0,0429
191	IMAS	2020	2979807000000	4840870000000	0,0616
192	IMAS	2021	3780675000000	51023608000000	0,0741
193	SILO	2020	260918000000	8427782000000	0,0310
194	SILO	2021	302083000000	9304325000000	0,0325
195	INOV	2020	98641739000	890731798000	0,1107
196	INOV	2021	143204149000	796514753000	0,1798
197	GLVA	2020	151627000000	470855000000	0,3220
198	GLVA	2021	181713000000	619387000000	0,2934
199	KREN	2020	475130760916	3330804739113	0,1426
200	KREN	2021	432669730398	3137530767483	0,1379
201	SOHO	2020	1052894000000	4180243000000	0,2519
202	SOHO	2021	1118690000000	4021919000000	0,2781

Lampiran 8: Data Penelitian *Inventory Intensity* (K3)

No	Kode	Tahun	Total Persediaan	Total Aset	INV (K3)
1	INTP	2020	1823772000000	27344672000000	0,0667
2	INTP	2021	1823772000000	26136114000000	0,0698
3	SMBR	2020	248869032000	5723545171000	0,0435
4	SMBR	2021	280792233000	5812158301000	0,0483
5	SMCB	2020	1048354000000	20738125000000	0,0506
6	SMCB	2021	1019014000000	21491716000000	0,0474
7	SMGR	2020	4547825000000	78006244000000	0,0583
8	SMGR	2021	4615474000000	76504240000000	0,0603
9	WTON	2020	79374401343	8509017299594	0,0093
10	WTON	2021	1002846037751	8928183492920	0,1123
11	MLIA	2020	11676751000	1257214045000	0,0093
12	MLIA	2021	9527578000	1445016338000	0,0066
13	BAJA	2020	299112438900	760425479634	0,3933
14	BAJA	2021	325438867548	726173017525	0,4482
15	INAI	2020	350292682835	1395969637457	0,2509

16	INAI	2021	485167456347	1543478061330	0,3143
17	ISSP	2020	2103312000000	6076733000000	0,3461
18	ISSP	2021	3243760000000	7097454000000	0,4570
19	AGII	2020	3152710000000	5625356000000	0,0560
20	AGII	2021	3173150000000	6406696000000	0,0495
21	EKAD	2020	86409350807	1081979820386	0,0799
22	EKAD	2021	168288992651	1165564745263	0,1444
23	INCI	2020	26087864176	444865800672	0,0586
24	INCI	2021	73100689272	510698600200	0,1431
25	MDKI	2020	633400000000	973684000000	0,0651
26	MDKI	2021	701800000000	985400000000	0,0712
27	AKPI	2020	339834058000	2644267716000	0,1285
28	AKPI	2021	590164193000	3335740359000	0,1769
29	TRST	2020	659317026781	4202255124270	0,1569
30	TRST	2021	909936206246	4628831951931	0,1966
31	JPFA	2020	5670376000000	25951760000000	0,2185
32	JPFA	2021	7713062000000	28589656000000	0,2698
33	IFII	2020	167382058635	1074238575525	0,1558
34	IFII	2021	192406055690	1158730182419	0,1660
35	ALDO	2020	207219414600000	953551967212000	0,2173
36	ALDO	2021	258888049512	1210809442028	0,2138
37	FASW	2020	945753000000	11125743000000	0,0850
38	FASW	2021	1401465000000	12466212000000	0,1124
39	KMTR	2020	1772394241846	5127760608990	0,3456
40	KMTR	2021	2345592097275	5575135591236	0,4207
41	GJTL	2020	1879898000000	17781660000000	0,1057
42	GJTL	2021	2912855000000	18449075000000	0,1579
43	SMSM	2020	720543000000	3375526000000	0,2135
44	SMSM	2021	1099924000000	3868862000000	0,2843
45	UCID	2020	591966000000	7644451000000	0,0774
46	UCID	2021	964332000000	7787513000000	0,1238
47	SCCO	2020	404030956776	3742655418191	0,1080
48	SCCO	2021	401972814320	4698864127234	0,0855
49	SLIS	2020	166088492747	383601321705	0,4330
50	SLIS	2021	164212953572	395546064266	0,4152
51	SKLT	2020	146698971577	773863042440	0,1896
52	SKLT	2021	135057215504	889125250792	0,1519
53	STTP	2020	291378253517	3448995059882	0,0845
54	STTP	2021	339743039394	3919243683748	0,0867

55	BUDI	2020	511382000000	2963007000000	0,1726
56	BUDI	2021	363666000000	2993218000000	0,1215
57	HMSP	2020	18093707000000	49674030000000	0,3642
58	HMSP	2021	17781747000000	53090428000000	0,3349
59	DVLA	2020	374427887000	1986711872000	0,1885
60	DVLA	2021	429975882000	2085904980000	0,2061
61	KAEF	2020	2455828900000	17562816674000	0,1398
62	KAEF	2021	2690960379000	17760195040000	0,1515
63	KLBF	2020	3599745931242	22564300317374	0,1595
64	KLBF	2021	5087299647536	25666635156271	0,1982
65	PEHA	2020	384997707000	1915989375000	0,2009
66	PEHA	2021	339153737000	1838539299000	0,1845
67	SCPI	2020	278895042000	1598281523000	0,1745
68	SCPI	2021	151325740000	1212160543000	0,1248
69	SIDO	2020	309478000000	3849516000000	0,0804
70	SIDO	2021	454810000000	4068970000000	0,1118
71	TSPC	2020	1488087633710	9104657533366	0,1634
72	TSPC	2021	1608950113060	9644326662784	0,1668
73	WOOD	2020	2065821972056	5856758922140	0,3527
74	WOOD	2021	2603604618493	6801034778630	0,3828
75	CLEO	2020	101777866019	1310940121622	0,0776
76	CLEO	2021	121734019328	1348181576913	0,0903
77	GOOD	2020	861818731958	6670943518686	0,1292
78	GOOD	2021	1005419097716	6766602280143	0,1486
79	ICBP	2020	4586940000000	103588325000000	0,0443
80	ICBP	2021	5857217000000	118066628000000	0,0496
81	INDF	2020	11150432000000	163136516000000	0,0684
82	INDF	2021	12683836000000	179356193000000	0,0707
83	KEJU	2020	158855752455	674806910037	0,2354
84	KEJU	2021	194845187006	767726284113	0,2538
85	MLBI	2020	171037000000	2907425000000	0,0588
86	MLBI	2021	208324000000	2922017000000	0,0713
87	MYOR	2020	2805111592211	19777500514550	0,1418
88	MYOR	2021	3034214212009	19917653265528	0,1523
89	SKBM	2020	388035141921	1768660546754	0,2194
90	SKBM	2021	438730784018	1970428120056	0,2227
91	FREN	2020	57516266028	38684276546076	0,0015
92	FREN	2021	73045469122	43357849742875	0,0017
93	TRIS	2020	353273722219	1068940700530	0,3305

94	TRIS	2021	334604544483	1060742742644	0,3154
95	BUVA	2020	1129547960	2277220195897	0,0005
96	BUVA	2021	807646904	1862859398129	0,0004
97	IPOL	2020	371825783875	3956668800175	0,0940
98	IPOL	2021	527028968098	4268179894254	0,1235
99	PGAS	2020	971749517375	106266878101475	0,0091
100	PGAS	2021	781264521213	107173729882638	0,0073
101	INDY	2020	626351595000	52405542855000	0,0120
102	INDY	2021	656101110000	55372156515000	0,0118
103	CASS	2020	13956000000	1484888000000	0,0094
104	CASS	2021	13771000000	1575065000000	0,0087
105	SOCI	2020	115637497160	9302395961744	0,0124
106	SOCI	2021	100000819133	8978197618421	0,0111
107	TMAS	2020	59821000000	3837040000000	0,0156
108	TMAS	2021	112280000000	4051811000000	0,0277
109	ATIC	2020	471813552980	4104784099635	0,1149
110	ATIC	2021	479515849055	4115747672003	0,1165
111	ERAA	2020	3259496991000	11211369042000	0,2907
112	ERAA	2021	393160910000	11372225256000	0,0346
113	MAPI	2020	3715202000000	17650451000000	0,2105
114	MAPI	2021	3731442000000	16783042000000	0,2223
115	ANTM	2020	2626022000000	31729513000000	0,0828
116	ANTM	2021	3107312000000	32916154000000	0,0944
117	APLN	2020	7362262748000	30391359956000	0,2422
118	APLN	2021	7773970438000	29611111193000	0,2625
119	ASRI	2020	1013400109000	21226814871000	0,0477
120	ASRI	2021	868755237000	21933974714000	0,0396
121	LPKR	2020	26607446000000	51865480000000	0,5130
122	LPKR	2021	23409584000000	52080936000000	0,4495
123	BHIT	2020	288257000000	4594126000000	0,0627
124	BHIT	2021	166785000000	3887178000000	0,0429
125	CMPP	2020	63621490330	6080516085752	0,0105
126	CMPP	2021	58309538161	5149094524206	0,0113
127	WINS	2020	19247912152	310730005256	0,0619
128	WINS	2021	55731250308	2797691070288	0,0199
129	BRAM	2020	598759978636	3647795215106	0,1641
130	BRAM	2021	891239007834	4069752134676	0,2190
131	DYAN	2020	5950348467	1043313799003	0,0057
132	DYAN	2021	3583497739	959596413102	0,0037

133	RMBA	2020	3864173000000	12464005000000	0,3100
134	RMBA	2021	2138684000000	9392515000000	0,2277
135	SILO	2020	2609180000000	8427782000000	0,0310
136	SILO	2021	3020830000000	9304325000000	0,0325
137	INOV	2020	98641739000	890731798000	0,1107
138	INOV	2021	143204149000	796514753000	0,1798
139	KREN	2020	475130760916	3330804739113	0,1426
140	KREN	2021	432669730398	3137530767483	0,1379
141	SOHO	2020	1052894000000	4180243000000	0,2519
142	SOHO	2021	1118690000000	4021919000000	0,2781
144	PDES	2021	7665301663	287195274628	0,0267
145	ADRO	2020	1480707256	89877975544	0,0165
146	ADRO	2021	179616733	10837938076	0,0166
147	HRUM	2020	170608040600	7123961155560	0,0239
148	HRUM	2021	304159319845	12493969541715	0,0243
149	ANTM	2020	2626022000000	31729513000000	0,0828
150	ANTM	2021	3107312000000	32916154000000	0,0944
151	DSNG	2020	670395000000	14151383000000	0,0474
152	DSNG	2021	773069000000	13712160000000	0,0564
153	ACST	2020	44983000000	3055106000000	0,0147
154	ACST	2021	36129000000	2478713000000	0,0146
155	APLN	2020	7362262748000	30391359956000	0,2422
156	APLN	2021	7773970438000	29611111193000	0,2625
157	ASRI	2020	1013400109000	21226814871000	0,0477
158	ASRI	2021	868755237000	21933974714000	0,0396
159	LPKR	2020	26607446000000	51865480000000	0,5130
160	LPKR	2021	23409584000000	52080936000000	0,4495
161	AUTO	2020	1557446000000	15180094000000	0,1026
162	AUTO	2021	2356438000000	16947148000000	0,1390
163	BBRM	2020	627449437000	758424909218	0,8273
164	BBRM	2021	364727987288	724025046024	0,5038
165	BHIT	2020	288257000000	4594126000000	0,0627
166	BHIT	2021	166785000000	3887178000000	0,0429
167	BWPT	2020	191089000000	15060968000000	0,0127
168	BWPT	2021	272002000000	12045048000000	0,0226
169	CINT	2020	147584659947	498020612974	0,2963
170	CINT	2021	90519922113	492697209711	0,1837
171	CMPP	2020	63621490330	6080516085752	0,0105
172	CMPP	2021	58309538161	5149094524206	0,0113

173	WINS	2020	19247912152	310730005256	0,0619
174	WINS	2021	55731250308	2797691070288	0,0199
175	GMFI	2020	124222554456	734666101624	0,1691
176	GMFI	2021	856795489322	5670728518737	0,1511
177	BRAM	2020	598759978636	3647795215106	0,1641
178	BRAM	2021	891239007834	4069752134676	0,2190
179	PBRX	2020	2948353132115	9901272468765	0,2978
180	PBRX	2021	319432270445	9951292167655	0,0321
181	INDR	2020	196054386937	1077418309695	0,1820
182	INDR	2021	2532732645971	12920546595686	0,1960
183	DYAN	2020	5950348467	1043313799003	0,0057
184	DYAN	2021	3583497739	959596413102	0,0037
185	WSBP	2020	3823731098585	100767648407325	0,0379
186	WSBP	2021	4355127352039	103601611883340	0,0420
187	RMBA	2020	3864173000000	12464005000000	0,3100
188	RMBA	2021	2138684000000	9392515000000	0,2277
189	MSKY	2020	288257000000	4594126000000	0,0627
190	MSKY	2021	166785000000	3887178000000	0,0429
191	IMAS	2020	2979807000000	4840870000000	0,0616
192	IMAS	2021	3780675000000	51023608000000	0,0741
193	SILO	2020	260918000000	8427782000000	0,0310
194	SILO	2021	302083000000	9304325000000	0,0325
195	INOV	2020	98641739000	890731798000	0,1107
196	INOV	2021	143204149000	796514753000	0,1798
197	GLVA	2020	151627000000	470855000000	0,3220
198	GLVA	2021	181713000000	619387000000	0,2934
199	KREN	2020	475130760916	3330804739113	0,1426
200	KREN	2021	432669730398	3137530767483	0,1379
201	SOHO	2020	1052894000000	4180243000000	0,2519
202	SOHO	2021	1118690000000	4021919000000	0,2781

Lampiran 9: Data Penelitian Ukuran Perusahaan (*SIZE*) (K4)

No	Kode	Tahun	Total Aset	SIZE (K6)
1	INTP	2020	27344672000000	30,9395
2	INTP	2021	26136114000000	30,8943
3	SMBR	2020	5723545171000	29,3756
4	SMBR	2021	5812158301000	29,3910
5	SMCB	2020	20738125000000	30,6630

6	SMCB	2021	21491716000000	30,6987
7	SMGR	2020	78006244000000	31,9878
8	SMGR	2021	76504240000000	31,9684
9	WTON	2020	8509017299594	29,7721
10	WTON	2021	8928183492920	29,8202
11	ARNA	2020	281029567589	26,3617
12	ARNA	2021	307204673721	26,4508
13	CAKK	2020	354900568484	26,5951
14	CAKK	2021	441237863687	26,8128
15	MLIA	2020	1257214045000	27,8599
16	MLIA	2021	1445016338000	27,9991
17	BAJA	2020	760425479634	27,3571
18	BAJA	2021	726173017525	27,3111
19	INAI	2020	1395969637457	27,9646
20	INAI	2021	1543478061330	28,0651
21	ISSP	2020	6076733000000	29,4355
22	ISSP	2021	7097454000000	29,5908
23	AGII	2020	5625356000000	29,3583
24	AGII	2021	6406696000000	29,4884
25	EKAD	2020	1081979820386	27,7098
26	EKAD	2021	1165564745263	27,7842
27	INCI	2020	444865800672	26,8210
28	INCI	2021	510698600200	26,9590
29	MDKI	2020	973684000000	27,6044
30	MDKI	2021	985400000000	27,6163
31	IMPC	2020	2697100062756	28,6232
32	IMPC	2021	2861498208364	28,6824
33	AKPI	2020	2644267716000	28,6034
34	AKPI	2021	3335740359000	28,8357
35	TRST	2020	4202255124270	29,0666
36	TRST	2021	4628831951931	29,1633
37	JPFA	2020	25951760000000	30,8873
38	JPFA	2021	28589656000000	30,9841
39	IFII	2020	1074238575525	27,7026
40	IFII	2021	1158730182419	27,7783
41	ALDO	2020	953551967212	27,5835
42	ALDO	2021	1210809442028	27,8223
43	FASW	2020	11125743000000	30,0403
44	FASW	2021	12466212000000	30,1540

45	KMTR	2020	5127760608990	29,2657
46	KMTR	2021	5575135591236	29,3493
47	ASII	2020	87376000000000	32,1012
48	ASII	2021	91919000000000	32,1519
49	GJTL	2020	17781660000000	30,5092
50	GJTL	2021	18449075000000	30,5460
51	INDS	2020	2826260084696000	35,5777
52	INDS	2021	3165018057203000	35,6909
53	SMSM	2020	33755260000000	28,8476
54	SMSM	2021	38688620000000	28,9840
55	UCID	2020	76444510000000	29,6650
56	UCID	2021	77875130000000	29,6835
57	SCCO	2020	3742655418191	28,9508
58	SCCO	2021	4698864127234	29,1783
59	SLIS	2020	383601321705	26,6729
60	SLIS	2021	395546064266	26,7035
61	CEKA	2020	1566673828068	28,0800
62	CEKA	2021	1697387196209	28,1601
63	SKLT	2020	773863042440	27,3747
64	SKLT	2021	889125250792	27,5135
65	STTP	2020	3448995059882	28,8691
66	STTP	2021	3919243683748	28,9969
67	BUDI	2020	29630070000000	28,7172
68	BUDI	2021	29932180000000	28,7274
69	HMSP	2020	49674030000000	31,5365
70	HMSP	2021	53090428000000	31,6030
71	DVLA	2020	1986711872000	28,3175
72	DVLA	2021	2085904980000	28,3662
73	KAEF	2020	17562816674000	30,4968
74	KAEF	2021	17760195040000	30,5080
75	KLBF	2020	22564300317374	30,7474
76	KLBF	2021	25666635156271	30,8762
77	PEHA	2020	1915989375000	28,2813
78	PEHA	2021	1838539299000	28,2400
79	SCPI	2020	1598281523000	28,1000
80	SCPI	2021	1212160543000	27,8234
81	SIDO	2020	3849516000000	28,9790
82	SIDO	2021	4068970000000	29,0344
83	TSPC	2020	9104657533366	29,8398

84	TSPC	2021	9644326662784	29,8974
85	UNVR	2020	20534632000000	30,6531
86	UNVR	2021	19068532000000	30,5791
87	WOOD	2020	5856758922140	29,3986
88	WOOD	2021	6801034778630	29,5481
89	CLEO	2020	1310940121622	27,9018
90	CLEO	2021	1348181576913	27,9298
91	GOOD	2020	6670943518686	29,5288
92	GOOD	2021	6766602280143	29,5430
93	ICBP	2020	103588325000000	32,2714
94	ICBP	2021	118066628000000	32,4023
95	INDF	2020	163136516000000	32,7256
96	INDF	2021	179356193000000	32,8204
97	KEJU	2020	674806910037	27,2377
98	KEJU	2021	767726284113	27,3667
99	MLBI	2020	2907425000000	28,6983
100	MLBI	2021	2922017000000	28,7033
101	MYOR	2020	19777500514550	30,6156
102	MYOR	2021	19917653265528	30,6226
103	ROTI	2020	4453166671985	29,1246
104	ROTI	2021	4191284422677	29,0640
105	SKBM	2020	1768660546754	28,2012
106	SKBM	2021	1970428120056	28,3093
107	FREN	2020	38684276546076	31,2865
108	FREN	2021	43357849742875	31,4005
109	EXCL	2020	677448000000000	34,1494
110	EXCL	2021	727533000000000	36,5233
111	ISAT	2020	627787400000000	31,7706
112	ISAT	2021	633971480000000	31,7804
113	RICY	2020	1736897169061	28,1831
114	RICY	2021	1725443278190	28,1765
115	SRILL	2020	26083410822560	30,8923
116	SRILL	2021	17630450519110	30,5006
117	TRIS	2020	1068940700530	27,6977
118	TRIS	2021	1060742742644	27,6900
119	BUVA	2020	2277220195897	28,4540
120	BUVA	2021	1862859398129	28,2531
121	TPIA	2020	510312074000	26,9583
122	TPIA	2021	72898676000	25,0123

123	IPOL	2020	3956668800175	29,0064
124	IPOL	2021	4268179894254	29,0822
125	INKP	2020	1198399870850	27,8120
126	INKP	2021	1281134317050	27,8788
127	PGAS	2020	106266878101475	32,2970
128	PGAS	2021	107173729882638	32,3055
129	INDY	2020	52405542855000	31,5900
130	INDY	2021	55372156515000	31,6451
131	CASS	2020	1484888000000	28,0264
132	CASS	2021	1575065000000	28,0853
133	SOCI	2020	9302395961744	29,8613
134	SOCI	2021	8978197618421	29,8258
135	TMAS	2020	3837040000000	28,9757
136	TMAS	2021	4051811000000	29,0302
137	ATIC	2020	4104784099635	29,0432
138	ATIC	2021	4115747672003	29,0458
139	ERAA	2020	11211369042000	30,0479
140	ERAA	2021	11372225256000	30,0622
141	MAPI	2020	17650451000000	30,5018
142	MAPI	2021	16783042000000	30,4514
143	PDES	2020	339433285788	26,5505
144	PDES	2021	287195274628	26,3834
145	ADRO	2020	89877975544	25,2217
146	ADRO	2021	10837938076	23,1063
147	HRUM	2020	7123961155560	29,5945
148	HRUM	2021	12493969541715	30,1563
149	ANTM	2020	31729513000000	31,0883
150	ANTM	2021	32916154000000	31,1250
151	DSNG	2020	14151383000000	30,2808
152	DSNG	2021	13712160000000	30,2493
153	ACST	2020	3055106000000	28,7478
154	ACST	2021	2478713000000	28,5388
155	APLN	2020	30391359956000	31,0452
156	APLN	2021	29611111193000	31,0192
157	ASRI	2020	21226814871000	30,6863
158	ASRI	2021	21933974714000	30,7191
159	LPKR	2020	51865480000000	31,5797
160	LPKR	2021	52080936000000	31,5838
161	AUTO	2020	15180094000000	30,3510

162	AUTO	2021	16947148000000	30,4611
163	BBRM	2020	758424909218	27,3545
164	BBRM	2021	724025046024	27,3081
165	BHIT	2020	4594126000000	29,1558
166	BHIT	2021	3887178000000	28,9887
167	BWPT	2020	15060968000000	30,3431
168	BWPT	2021	12045048000000	30,1197
169	CINT	2020	498020612974	26,9339
170	CINT	2021	492697209711	26,9232
171	CMPP	2020	6080516085752	29,4361
172	CMPP	2021	5149094524206	29,2698
173	WINS	2020	310730005256	26,4622
174	WINS	2021	2797691070288	28,6598
175	GMFI	2020	734666101624	27,3227
176	GMFI	2021	5670728518737	29,3663
177	BRAM	2020	3647795215106	28,9251
178	BRAM	2021	4069752134676	29,0346
179	PBRX	2020	9901272468765	29,9237
180	PBRX	2021	9951292167655	29,9287
181	INDR	2020	1077418309695	27,7056
182	INDR	2021	12920546595686	30,1898
183	DYAN	2020	1043313799003	27,6734
184	DYAN	2021	959596413102	27,5898
185	WSBP	2020	100767648407325	32,2438
186	WSBP	2021	103601611883340	32,2716
187	RMBA	2020	12464005000000	30,1539
188	RMBA	2021	9392515000000	29,8709
189	MSKY	2020	4594126000000	29,1558
190	MSKY	2021	3887178000000	28,9887
191	IMAS	2020	48408700000000	31,5107
192	IMAS	2021	51023608000000	31,5633
193	SILO	2020	8427782000000	29,7626
194	SILO	2021	9304325000000	29,8615
195	INOV	2020	890731798000	27,5153
196	INOV	2021	796514753000	27,4035
197	GLVA	2020	470855000000	26,8778
198	GLVA	2021	619387000000	27,1520
199	KREN	2020	3330804739113	28,8342
200	KREN	2021	3137530767483	28,7745

201	SOHO	2020	4180243000000	29,0614
202	SOHO	2021	4021919000000	29,0228

Lampiran 10: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	K3	K4	K5	K6
Mean	0.335048	0.263922	0.108948	0.704039	0.125830	0.146681	29.32288
Median	0.246058	0.160638	0.080925	0.618817	0.078220	0.113263	29.10342
Maximum	0.981243	0.972527	1.084704	2.573642	0.791929	0.827306	36.52327
Minimum	0.020494	0.008150	-0.946135	0.015492	0.000442	0.002155	23.10632
Std. Dev.	0.222307	0.239869	0.326201	0.498732	0.115781	0.135599	1.857200
Skewness	1.419999	1.049211	0.310518	0.760174	2.422545	1.631159	0.523441
Kurtosis	3.980166	3.005239	4.219507	3.006128	9.166131	6.920325	4.634143
Jarque-Bera	75.97153	37.06194	15.76344	19.45511	517.5918	218.9316	31.70039
Probability	0.000000	0.000000	0.000378	0.000060	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	67.67976	53.31223	22.00754	142.2158	25.41761	29.62950	5923.221
Sum Sq. Dev.	9.933465	11.56495	21.38788	49.99539	4.877784	3.695820	693.2878
Observations	202	202	202	202	202	202	202

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Lampiran 11: Hasil Uji Pemilihan Model

1. Hasil Pengujian Model *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.761298	0.270289	2.816609	0.0054
X1	-0.046900	0.067618	-0.693599	0.4888
X2	-0.043006	0.050736	-0.847627	0.3977
K3	-0.015845	0.032254	-0.491248	0.6238
K4	-0.210269	0.110610	-1.900993	0.0588
K5	-0.039524	0.120966	-0.326733	0.7442
K6	-0.012474	0.008864	-1.407342	0.1609
R-squared	0.038750	Mean dependent var		0.335048
Adjusted R-squared	0.009174	S.D. dependent var		0.222307
S.E. of regression	0.221285	Akaike info criterion		-0.144696
Sum squared resid	9.548539	Schwarz criterion		-0.030053
Log likelihood	21.61425	Hannan-Quinn criter.		-0.098311
F-statistic	1.310158	Durbin-Watson stat		1.599192
Prob(F-statistic)	0.254270			

Sumber : Output Eviews 10, 2023

2. Hasil Pengujian Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.516951	1.538957	1.635491	0.1053
X1	0.116959	0.118775	0.984713	0.3273
X2	-0.045622	0.062754	-0.727001	0.4690
K3	-0.018297	0.071022	-0.257618	0.7973
K4	0.069422	0.234671	0.295829	0.7680
K5	-0.390101	0.333110	-1.171089	0.2445
K6	-0.073200	0.052118	-1.404500	0.1634

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.633528	Mean dependent var	0.335048
Adjusted R-squared	0.224622	S.D. dependent var	0.222307
S.E. of regression	0.195753	Akaike info criterion	-0.118908
Sum squared resid	3.640339	Schwarz criterion	1.633491
Log likelihood	119.0097	Hannan-Quinn criter.	0.590116
F-statistic	1.549324	Durbin-Watson stat	1.960784
Prob(F-statistic)	0.015193		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

3. Hasil Pengujian Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.762351	0.295745	2.577736	0.0107
X1	-0.027688	0.069979	-0.395665	0.6928
X2	-0.040962	0.049286	-0.831116	0.4069
K3	-0.016214	0.034144	-0.474882	0.6354
K4	-0.194066	0.115957	-1.673600	0.0958
K5	-0.045239	0.129693	-0.348817	0.7276
K6	-0.012723	0.009727	-1.307932	0.1924

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.104539	0.2219
Idiosyncratic random		0.195753	0.7781

Weighted Statistics			
R-squared	0.030604	Mean dependent var	0.267365
Adjusted R-squared	0.000777	S.D. dependent var	0.195872
S.E. of regression	0.195796	Sum squared resid	7.475508
F-statistic	1.026041	Durbin-Watson stat	2.028360
Prob(F-statistic)	0.409569		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.038017	Mean dependent var	0.335048
Sum squared resid	9.555819	Durbin-Watson stat	1.586784

Sumber : Output Eviews 10, 2023

1. Uji Chow FEM

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.541832	(100,95)	0.0171
Cross-section Chi-square	194.790905	100	0.0000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

2. Uji Hausman REM

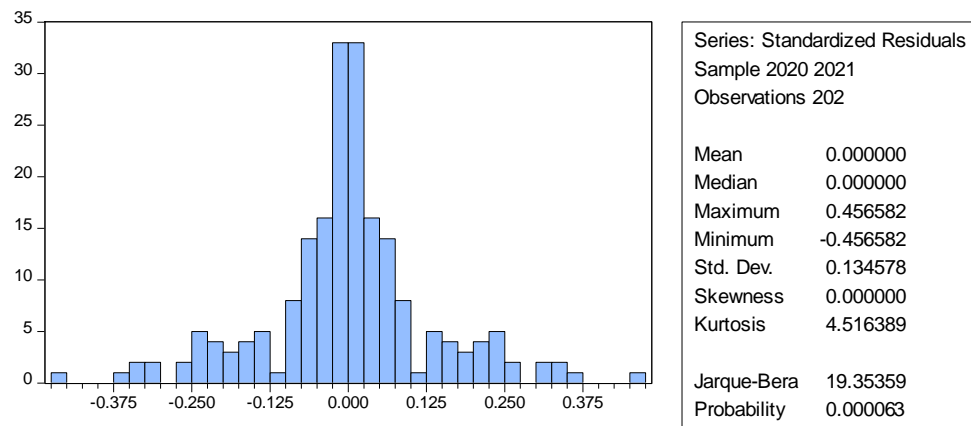
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.004381	6	0.0138

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Lampiran 12: Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews 10, 2023

2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	K3	K4	K5	K6
X1	1.000000	0.122872	0.081246	0.177247	-0.110099	-0.096644
X2	0.122872	1.000000	-0.059983	0.321944	0.005343	-0.115490
K3	0.081246	-0.059983	1.000000	-0.123114	0.152162	-0.014169
K4	0.177247	0.321944	-0.123114	1.000000	0.085036	-0.236520
K5	-0.110099	0.005343	0.152162	0.085036	1.000000	-0.211381
K6	-0.096644	-0.115490	-0.014169	-0.236520	-0.211381	1.000000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

3. Uji Heteroskedastis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.244064	0.100382	2.431349	0.0159
X1	-0.039206	0.025112	-1.561204	0.1201
X2	0.000277	0.018843	0.014700	0.9883
K3	-0.009807	0.011979	-0.818666	0.4140
K4	-0.014938	0.041079	-0.363641	0.7165
K5	-0.028859	0.044925	-0.642373	0.5214
K6	-0.005916	0.003292	-1.797033	0.0739

Sumber : Output Eviews 10, 2023

4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.814064	Prob. F(2,193)	0.1658
Obs*R-squared	3.727249	Prob. Chi-Square(2)	0.1551

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Lampiran 13: Hasil Analisis Regresi Data Panel Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.516951	1.538957	1.635491	0.1053
X1	0.116959	0.118775	0.984713	0.3273
X2	-0.045622	0.062754	-0.727001	0.4690
K3	-0.018297	0.071022	-0.257618	0.7973
K4	0.069422	0.234671	0.295829	0.7680
K5	-0.390101	0.333110	-1.171089	0.2445
K6	-0.073200	0.052118	-1.404500	0.1634

Sumber : Output eviews 10, 2023

Lampiran 14: Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

R-squared	0.633528	Mean dependent var	0.335048
Adjusted R-squared	0.224622	S.D. dependent var	0.222307
S.E. of regression	0.195753	Akaike info criterion	-0.118908
Sum squared resid	3.640339	Schwarz criterion	1.633491
Log likelihood	119.0097	Hannan-Quinn criter.	0.590116
F-statistic	1.549324	Durbin-Watson stat	1.960784
Prob(F-statistic)	0.015193		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

2. Uji Koefisien Regresi (Uji R²)

R-squared	0.633528	Mean dependent var	0.335048
Adjusted R-squared	0.224622	S.D. dependent var	0.222307
S.E. of regression	0.195753	Akaike info criterion	-0.118908
Sum squared resid	3.640339	Schwarz criterion	1.633491
Log likelihood	119.0097	Hannan-Quinn criter.	0.590116
F-statistic	1.549324	Durbin-Watson stat	1.960784
Prob(F-statistic)	0.015193		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Lampiran 15: Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.516951	1.538957	1.635491	0.1053
X1	0.116959	0.118775	0.984713	0.3273
X2	-0.045622	0.062754	-0.727001	0.4690

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Lampiran 16: Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi :

Nama Lengkap : Yoga Sahputra Ulung

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 04 April 2001

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

No. Telpon : 0895379670330

E-mail : yogasahputraulung@gmail.com

Alamat : Cinet RT 04/RW 02, Bulurejo,
Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan :

1. TK Sudirman Mendungsari Lulus Tahun 2006
2. SD N 01 Bulurejo Lulus Tahun 2013
3. SMP N 01 Gondangrejo Lulus Tahun 2016
4. SMA N Gondangrejo Lulus Tahun 2019
5. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2019

Lampiran 17: Cek Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yoga Sahputra Ulung

NIM : 19.52.21.261

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh *Transfer Pricing* dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Di Indonesia.

Paper ID : 2120308202

Date : 24 November 2023

Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 25%

Sukoharjo, 24 November 2023



Farah Nilawati, S.Sos.I
 NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

Rev. Muna Yoga AKS	
SIMILARITY INDEX	
25%	25% 14% 12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS
SIMILARITY INDEX	
1	eprints.iain-surakarta.ac.id 10%
2	Submitted to Sriwijaya University 1%
3	journal.unpar.ac.id 1%
4	Submitted to Universitas Diponegoro 1%
5	Submitted to Universitas Khairun 1%
6	id.wikipedia.org 1%
7	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 1%
8	epub.imandiri.id 1%
9	e-journal.uajy.ac.id 1%